



**“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING*
MATERI AJAR PERMINTAAN DAN PENAWARAN SERTA
TERBENTUKNYA HARGA PASAR PADA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 KUDUS”**

**SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Nanik Mu'yawanah
NIM 7101407105**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

Ujian Skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Bambang Prishardoyo, M. Si.
NIP. 196702071992031001

Prof. Dr. Rusdarti, M.Si.
NIP.195904211984032001

Mengetahui,
Plt. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

PERPUSTAKAAN
UNNES

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP.195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi,

Dr. Widiyanto, MBA, M.M
NIP. 196302081998031001

Anggota I

Anggota II

Drs. Bambang Prishardoyo, M. Si
NIP. 196702071992031001

Prof.Dr. Rusdarti, M. Si
NIP.195904211984032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si.
NIP.196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2011

Nanik Mu'yawanah
NIM. 7101407105

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- *Man Jadda Wajada.*
- Tekad kuat dan niat yang benarlah kunci keberhasilan sesungguhnya.
- Kesabaran itu seperti obat dari pepohonan yang terkadang pahit saat ditelan, tetapi akibatnya lebih manis daripada madu.

PERSEMBAHAN

Dengan doa dan rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak ibuku,
2. Kakak-kakakku,
3. Adek-adek al isyqi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *E-learning* Materi Ajar “Permintaan dan Penawaran Serta Terbentuknya Harga Pasar” Pada kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus”. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, dukungan dan saran dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, dengan penuh keikhlasan penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan sarana dan prasarana untuk menyelesaikan studi strata satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin observasi dan penelitian.
4. Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si. Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Rusdarti, M.Si. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Widiyanto, MBA, M.M. Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala SMP Negeri 2 Kudus yang telah memberikan ijin dan membantu dalam penelitian skripsi ini.
8. Yuli Sulistyarini, SE Guru IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus yang telah memberikan ijin dan membantu dalam penelitian skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu, yang senantiasa mendoakan, memberikan pengorbanan, dan kasih sayang yang tak pernah putus kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat limpahan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan, wawasan yang semakin luas bagi pembaca. Amin ya robbal ‘alamin.

Semarang, Agustus 2011

Penulis



SARI

Nanik Mu'yawanah. 2011. "Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning* Materi Ajar Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si. Pembimbing II. Prof. Dr. Rusdarti, M.Si.

Kata kunci : *Media Pembelajaran, E-Learning, Permintaan, Penawaran, Harga Pasar.*

Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam proses belajar siswa. Melihat hasil belajar siswa yang menurun, menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi juga cukup rendah. Media yang dirasa tepat dan sesuai dengan kondisi saat ini adalah media pembelajaran *e-learning* (pembelajaran elektronik). Permasalahan ini terkait dengan profil media pembelajaran *e-learning* yang dibutuhkan oleh guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus, desain media pembelajaran *e-learning* untuk guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus, respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran *e-learning* dan hasil ulangan harian terhadap pengembangan media pembelajaran *e-learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana profil, desain, respon siswa dan hasil ulangan harian dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning*.

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian *Research and Development* (penelitian dan pengembangan). Analisis dari penelitian ini adalah angket kebutuhan bagi guru dan siswa, kelayakan media pembelajaran *e-learning* yaitu penilaian oleh ahli (validator) dengan menggunakan angket uji validitas ahli media dan ahli materi, hasil belajar siswa, respon siswa serta tanggapan oleh guru dengan adanya media pembelajaran *e-learning*.

Dari hasil penelitian validator menyatakan dalam kategori sangat layak sebesar 91,02% dari ahli media dan 90,74% dari ahli materi. Namun ada revisi dari ahli media dan ahli materi berupa penambahan menu petunjuk penggunaan dan pengurangan beberapa materi yang ada. Respon siswa dapat dilihat dari rekapitulasi penggunaan media. Serta hasil ulangan harian meningkat dan rata-rata nilai kelas eksperimen juga lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Simpulan dalam penelitian ini adalah profil dan desain media pembelajaran *e-learning* sudah baik, respon siswa dengan adanya media pembelajaran *e-learning* tergolong aktif, dan hasil ulangan harian meningkat. Bagi SMP Negeri 2 Kudus hendaknya lebih melengkapi fasilitas yang telah ada dan dimanfaatkan serta dikembangkan dengan baik oleh guru dan siswa. Bagi guru dan siswa hendaknya dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam bidang teknologi dan informatika. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut khususnya pada produksi masal dan diimplementasikan pada sampel yang lebih luas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
SARI.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
Definisi Pembelajaran	8
Media Pembelajaran	10
Pengertian Media Pembelajaran	10
Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	16
Macam-Macam Media Pembelajaran	18
Definisi <i>E-Learning</i>	22
Pengembangan Media Pembelajaran <i>E-Learnng</i>	24
Karakteristik Pembelajaran Materi Ajar Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar.....	26
Penelitian Terdahulu Yang Relevan	33
Kerangka Berpikir.....	35

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
Objek Penelitian	37
Desain Penelitian	37
Subjek Penelitian	40
Data dan Sumber Data	41
Instrumen Penelitian	43
Teknik Pengumpulan Data	45
Teknik Analisis Data.....	47
Perencanaan Penyusunan Media Pembelajaran <i>E-Learning</i> Berbentuk <i>Website</i>	48
Pengujian Prototipe Media Pembelajaran <i>E-Learning</i> Berbentuk <i>website</i> Untuk Meningkatkan Hasil Ulangan Harian IPS Kelas VIII SMP	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
Hasil Penelitian.....	53
Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran <i>E-Learning</i> Materi Ajar Permintaan dan Penawaran Serta Terbentuknya Harga Pasar.....	62
Analisis Hasil Kelas Kontrol dan Hasil Kelas Eksperimen	64
Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	86
Simpulan	86
Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1	Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan33
3.1	Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian44
4.1	Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi Media Pembelajaran60
4.2	Hasil Rekapitulasi Angket Kebutuhan Bagi Siswa63
4.3	Hasil Rekapitulasi Angket Kebutuhan Bagi Guru66
4.4	Sebelum Penggunaan <i>Website</i>67
4.5	Sesudah Penggunaan <i>Website</i>67
4.6	Rekapitulasi Sebelum dan Seseudah Menggunakan <i>Website</i>67
4.7	Perbedaan Model Awal dan Model Yang Ditemukan72
4.8	Perbedaan Model Yang Ditemukan dan Model Yang Diaplikasikan.....74
4.9	Hasil Rekapitulasi Angket Kebutuhan Siswa.....76
4.10	Hasil Rekapitulasi Angket Kebutuhan Guru.....77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1	Bentuk <i>Research & Development</i>35
2.2	Kerangka Pikir Penelitian36
3.1	Rancangan Tahapan Penelitian.....40
3.2	Tampilan Media Pembelajaran.....50
4.1	Model Awal70
4.2	Model Yang Ditemukan72
4.3	Model Yang Diaplikasikan74
4.4	Tampilan Sebelum Revisi.....78
4.5	Tampilan Sesudah Revisi79
4.6	Tampilan Materi Sesudah Revisi..... 81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	92
2. Tampilan Desain <i>Website</i>	96
3. Angket Kebutuhan Bagi Guru dan Siswa	127
4. Rekapitulasi Hasil Angket Kebutuhan Bagi Guru dan Siswa.....	131
5. Angket Validitas Ahli Media dan Ahli Materi.....	133
6. Hasil Uji Kelayakan	146
7. Hasil Persentase Kenaikan Nilai Ulangan Harian.....	151
8. Gambar Penggunaan Media Pembelajaran <i>E-Learning</i>	153
9. Kesan Guru Terhadap Media Pembelajaran <i>E-Learning</i>	155
10. Surat Ijin Melakukan Penelitian.....	156
11. Surat Ijin Mengajar	157
12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerapan teknologi di berbagai bidang, telah menciptakan berbagai macam perubahan. Perubahan yang semakin cepat didukung oleh teknologi informasi yang semakin canggih. Kebutuhan saat ini semakin menuntut untuk adanya suatu sistem yang cepat, mudah, murah, efektif dan efisien. Dalam dunia pendidikan khususnya adalah hadirnya media komunikasi dan informasi yang dapat membawa perubahan yang signifikan di dunia pendidikan.

Pada era kurikulum pendidikan yang ada di Indonesia saat ini, siswa dituntut untuk berperan serta secara aktif dalam proses belajar mengajar tidak lagi hanya duduk diam dan mendengarkan guru mengajar. Sedangkan guru hanya memberikan pokok-pokok inti bahasan saja, sehingga siswa dituntut untuk menyiapkan materi pelajarannya terlebih dahulu. Untuk mempersiapkan hal tersebut, maka siswa memerlukan suatu media yang dapat membimbing mereka setiap saat.

Dalam hal ini media pembelajaran mempunyai peran penting dalam proses belajar salah satunya dengan media pembelajaran *e-learning*, yaitu sistem pembelajaran dengan menggunakan sarana elektronik seperti radio, tape audio/video, TV, CD, seperangkat komputer, LCD Proyektor, OHP, dan sebagainya. Dalam Seminar Pemanfaatan *E-Learning* Sebagai Alat Bantu Pembelajaran, LP3T-NF, Universitas Al Azhar Indonesia, 29 Maret 2008 Romi

mengungkapkan “Pentingnya *e-learning* bagi sistem pendidikan adalah untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun komputer *standalone*”. Berbagai lembaga pendidikan dapat meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajarannya karena materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, di samping itu materi dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia dengan cepat dapat diperbaharui oleh pengajar.

Pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran (Etin Solihatin, dkk. 2008:22). Menurut Yuli Sulistiyarini, SE selaku guru IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus menjelaskan “Pada umumnya siswa memiliki tingkat pemahaman konsep teori yang berbeda. Terkadang konsep teori yang disampaikan oleh guru dengan media pembelajaran *power point* belum dapat diterima dengan baik oleh siswa. Siswa perlu diterangkan berulang kali oleh guru untuk dapat memahami teori dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, karena perhatian siswa pada saat proses pembelajaran kurang. Terkadang guru terbebani oleh target kurikulum yang mengatur pokok bahasan materi harus selesai dalam beberapa pertemuan”. Dari penjelasan tersebut maka hal tersebut menyebabkan tingkat pemahaman siswa terhadap teori menjadi tidak optimal. Untuk itu diperlukan media yang dapat membantu belajar siswa dan memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik atau *e-learning* karena dengan media pembelajaran *e-learning* maka secara langsung juga dapat

memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep teori dan memecahkan masalah belajar siswa.

Ilmu ekonomi adalah salah satu ilmu pengetahuan sosial. Media pembelajaran pengetahuan sosial masih sering terabaikan dengan berbagai macam alasan, di antaranya terbatasnya waktu untuk membuat persiapan, sulit mencari media yang tepat, tidak adanya dana dan sebagainya (Etin Solihatin, dkk. 2008:22). Dalam ilmu ekonomi kita mempelajari tentang kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia dan perilaku ekonomi. Ilmu ekonomi mengalami perubahan setiap saat karena banyak sekali hal-hal yang mempengaruhi keadaan ekonomi di dunia ini. Ilmu ekonomi merupakan ilmu hafalan dan penerapan serta hitungan. Hal ini membuat ilmu ekonomi sangat menarik untuk dipelajari.

Materi pokok bahasan permintaan, penawaran dan harga merupakan salah satu materi ajar yang dipelajari oleh siswa sekolah menengah pertama kelas VIII. Materi ini merupakan materi yang menyajikan tentang fakta – fakta dan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari. Oleh karena itu dalam mempelajarinya siswa harus mengerti dan memahami konsep materi yang ada di dalam pelajaran tersebut. Materi ini tergolong dalam materi sulit karena selain berupa hafalan juga berupa hitungan. Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam rangka mencapai tujuan instruksional maka diperlukan media yang dapat membuat siswa tertarik pada materi ini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kudus media pembelajaran yang digunakan berupa media pembelajaran *power point presentation (ppt)*. Aplikasi media pembelajaran ini sudah cukup baik, namun

diperlukan pengembangan yang lebih baik lagi karena SMP Negeri 2 Kudus merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional sehingga dituntut untuk lebih maju dalam penerapan teknologi, khususnya dalam bidang pembelajaran.

Hasil ulangan harian siswa SMP Negeri 2 Kudus khususnya kelas VIII pada mata pelajaran ekonomi sudah cukup baik. Namun terjadi penurunan hasil belajar, ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian pertama dan kedua dari empat kelas yang ada menunjukkan 61,18% siswa mengalami penurunan hasil belajar. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimum mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kudus yaitu 78.

Melihat hasil belajar siswa yang menurun menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi juga cukup rendah. Siswa belum mampu menguasai materi pelajaran secara optimal. Hal tersebut dikarenakan sebagian siswa mengaku bahwa gambar *background* dalam *slide* yang digunakan untuk media *power point* kurang menarik. Oleh karena itu, maka perlu dicari pendekatan media yang dapat menambah pemahaman siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Media yang dirasa tepat dan sesuai dengan kondisi saat ini adalah media pembelajaran *e-learning* (pembelajaran elektronik) karena media ini akan terhubung langsung dengan internet. Hal ini dapat dijadikan solusi dalam pemanfaatan fasilitas yang telah disediakan oleh SMP Negeri 2 Kudus yaitu *free hotspot area*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dilakukan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran yang sudah ada. Penelitian ini berjudul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-**

***LEARNING* MATERI AJAR “PERMINTAAN DAN PENAWARAN SERTA TERBENTUKNYA HARGA PASAR” PADA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KUDUS”.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profil media pembelajaran *e-learning* yang dibutuhkan oleh guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus?
2. Bagaimanakah desain dan profil media pembelajaran *e-learning* untuk guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran *e-learning*?
4. Bagaimanakah hasil ulangan harian terhadap pengembangan media pembelajaran *e-learning*?

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Profil media pembelajaran *e-learning* yang dibutuhkan oleh guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus.
2. Desain dan profil media pembelajaran *e-learning* untuk guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus.
3. Respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran *e-learning*.

4. Hasil ulangan harian terhadap pengembangan media pembelajaran *e-learning*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan mengenai media pembelajaran khususnya media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran ekonomi materi ajar Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar.

- b. Manfaat Pragmatis

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk menambah pengalaman dan menerapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Guru

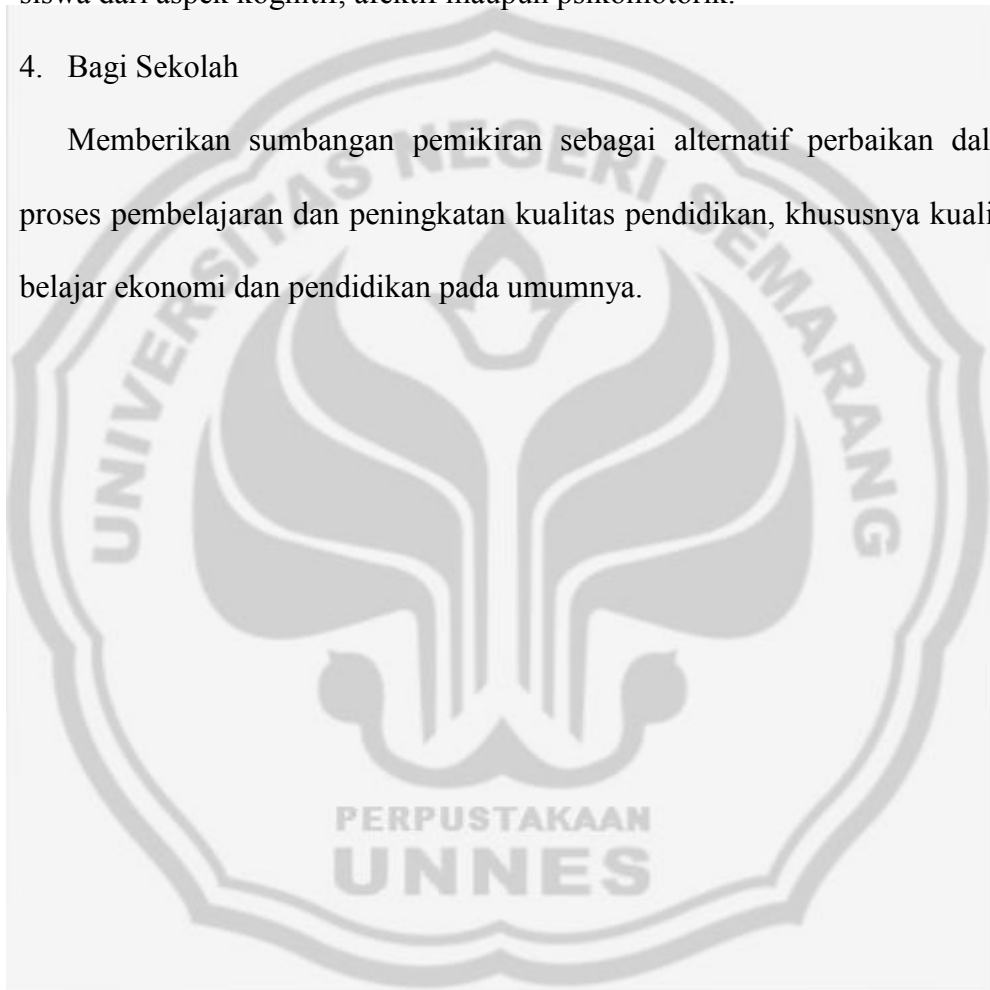
Dengan penelitian pengembangan ini guru sedikit demi sedikit mengetahui model pembelajaran yang bervariasi (menggunakan media pembelajaran *e-learning*) yang dapat memperbaiki dan meningkatkan model pembelajaran yang dapat menciptakan interaksi di manapun dan kapanpun dengan mudah, sehingga permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dapat diminimalkan.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian pengembangan ini sangat menguntungkan siswa karena siswa merupakan objek langsung dari penelitian ini, yang dikenai untuk dikembangkan sehingga semestinya ada perubahan-perubahan dalam diri siswa dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

4. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif perbaikan dalam proses pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan, khususnya kualitas belajar ekonomi dan pendidikan pada umumnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Pembelajaran

Instruction atau pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. (Gagne dan Briggs ,1979:3) Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar (KBBI:2008). Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 1995 : 57). Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam pembelajaran unsur-unsur minimal yang harus dipenuhi adalah siswa / peserta didik, tujuan dan prosedur kerja untuk mencapai tujuan.

Menurut (UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20) Pembelajaran yaitu Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Guru sebagai perantara antara sekolah dan masyarakat harus mempersiapkan rencana awal pembelajaran, kemudian menyusun rencana lengkap sebagai persiapan pelaksanaan di lapangan. Selain itu guru juga dituntut

memiliki motivasi untuk membelajarkan siswa, yaitu memiliki sikap tanggap serta kemampuan untuk mendorong motivasi dengan beberapa upaya pembelajaran.

Ada 3 ciri khas yang terkandung dalam pembelajaran, yaitu :

- a. Rencana, pemantauan ketenagaan, material dan prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
- b. Saling ketergantungan antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan.
- c. Tujuan sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai.

Jerold E.Kemp (1994) mengemukakan sistem pembelajaran yang sederhana yang terdiri dari delapan langkah, berikut ini :

1. Merumuskan tujuan pembelajaran umum.
2. Menganalisis karakteristik siswa.
3. Merumuskan tujuan pembelajaran khusus.
4. Menentukan bahan pelajaran.
5. Menentukan pretes.
6. Menentukan strategi belajar mengajar dan sumber belajar.
7. Mengkoordinasikan sarana penunjang.
8. Mengadakan evaluasi.

Dari berbagai definisi di atas menunjukkan bahwa secara umum, pembelajaran adalah berhubungan dengan bagaimana kita melihat dan memahami dunia, mengenai bagaimana kita *making meaning* (membuat

maksud/makna/pengertian) (Marton & Booth, 1997 dlm, Fry, Ketteridge, & Marshall, 2003).

2.2 Media Pembelajaran

Media pembelajaran ini meliputi : 1) Pengertian Media Pembelajaran, 2) Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran, 3) Macam-Macam Media Pembelajaran.

2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengannya (Marshall McLuhan dalam Anton Noornia, 2006 :5). Masih dari sudut pandang yang sama, Kemp dan Dayton (1985:3), mengemukakan bahwa peran media dalam proses komunikasi adalah sebagai alat pengirim (*transfer*) yang mentransmisikan pesan dari pengirim (*sender*) kepada penerima pesan atau informasi (*receiver*). Sedangkan Soeparno (1989:1) mengemukakan bahwa media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receiver*). Pendapat tersebut selaras dengan sistem pembelajaran pada saat itu yang pada umumnya pesan atau informasi berasal dari sumber informasi, yakni guru; sedangkan sebagai penerima informasinya adalah siswa. Pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut berupa sejumlah kemampuan yang perlu dikuasai oleh para siswa.

Sanaky (2009:4) menyatakan media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses

pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dengan kata lain, media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk itu, media pembelajaran yang akan digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik ataupun warga belajar). Pesan (informasi) yang disampaikan melalui media, dalam bentuk isi atau materi pengajaran itu harus dapat diterima oleh penerima pesan (anak didik), dengan menggunakan salah satu ataupun gabungan beberapa alat indera mereka. Bahkan lebih baik lagi bila seluruh alat indera yang dimiliki mampu dapat menerima isi pesan yang disampaikan (Latuheru,1988:13).

Pada umumnya keberadaan media muncul karena keterbatasan kata-kata, waktu, ruang, dan ukuran. Ditambahkan juga bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang mampu menyampaikan pesan sekaligus mempermudah penerima pesan dalam memahami isi pesan.

Beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Arsyad (2007:75) menyatakan bahwa media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah. Apakah tujuan tersebut bersifat kognitif, afektif, atau psikomotorik perlu disesuaikan dengan media yang cocok digunakan. Karena menurut Sanjaya (2009:224) setiap media mempunyai karakteristik yang berbeda. Untuk itu, sebuah media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dahulu dengan tujuan yang akan dicapai apakah bersifat kognitif, afektif, atau psikomotorik.

2) Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas.

Sanjaya (2009:224) menyatakan bahwa pemilihan media tertentu bukan didasarkan kepada kesenangan guru atau sekadar selingan dan hiburan, melainkan harus menjadi bagian integral dalam keseluruhan proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran siswa. Untuk itu, sebelum memilih media yang tepat haruslah menentukan konsep yang jelas sehingga dalam penggunaan media pembelajaran tidak mengalami hambatan.

3) Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa (Arsyad 2007:74). Hal tersebut dikarenakan setiap sekolah ataupun siswa memiliki kebutuhan dan kemampuan mental yang berbeda.

Untuk itu, tidak semua sekolah dapat menggunakan media yang sama untuk pembelajaran yang sama.

- 4) Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar siswa serta gaya dan kemampuan guru.

Apa pun jenis media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran (Sudjana dan Rivai 2009:5). Oleh karena itu, Sanjaya (2009:224) menambahkan bahwa guru perlu memahami karakteristik serta prosedur penggunaan media yang dipilih. Untuk itu, guru tidak boleh sembarangan menggunakan media pembelajaran tanpa disesuaikan dahulu dengan gaya belajar siswa dan kemampuan guru. Jika hal tersebut dilakukan, dikhawatirkan penggunaan media pembelajaran akan sia-sia tanpa mendatangkan manfaat dalam pembelajaran.

- 5) Pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas, dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.

Sudjana dan Rivai (2009:5) menyatakan bahwa media yang dipilih harus sesuai sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung. Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

Istilah media di sini dilihat dari segi penggunaan, serta faedah dan fungsi khusus dalam kegiatan/proses belajar mengajar, maka yang digunakan adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik ataupun warga belajar). Pesan (informasi) yang disampaikan melalui media, dalam bentuk isi atau materi pengajaran itu harus dapat diterima oleh penerima pesan (anak didik), dengan menggunakan salah satu ataupun gabungan beberapa alat indera mereka. Bahkan lebih baik lagi bila seluruh alat indera yang dimiliki mampu dapat menerima isi pesan yang disampaikan (Latuheru,1988:13).

Selain itu, Jerold Kemp dan Diane K. Dayton (dalam Pribadi, 2004:1.5) mengemukakan klasifikasi jenis media sebagai berikut :

- a. media cetak
- b. media yang dipamerkan (*displayed media*)
- c. *overhead transparency*
- d. rekaman suara
- e. *slide* suara dan *film strip*
- f. presentasi multi gambar
- g. video dan film
- h. pembelajaran berbasis komputer (*computer based learning*)

Pada umumnya keberadaan media muncul karena keterbatasan kata-kata, waktu, ruang, dan ukuran. Ditambahkan juga bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang mampu menyampaikan pesan sekaligus mempermudah penerima pesan dalam memahami isi pesan.

Media pembelajaran merupakan alat atau wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran. Karena media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung strategi pembelajaran di samping komponen waktu dan metode mengajar.

Trianto(2007) mengemukakan media pembelajaran diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain :

- a. Bahan yang disajikan menjadi lebih jelas maknanya bagi siswa, dan tidak bersifat verbalistik.
- b. Metode pembelajaran lebih bervariasi.
- c. Siswa menjadi lebih aktif melakukan beragam aktivitas.
- d. Pembelajaran menjadi lebih menarik.
- e. Mengatasi keterbatasan ruang.

Oleh karena itu untuk meningkatkan manfaat media dalam pembelajaran, guru perlu memilih media yang sesuai dan tepat.

Dari beberapa penjelasan media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat, bahan ataupun berbagai macam komponen yang digunakan dalam kegiatan belajar

mengajar untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan untuk memudahkan penerima pesan menerima suatu konsep.

2.2.2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Suwarna, dkk (2006:128) menyebutkan manfaat media dalam pembelajaran secara umum adalah memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara optimal. Namun, Kemp dan Dayton dalam Suwarna, dkk (2006:128-129) mengemukakan manfaat media pembelajaran secara khusus sebagai berikut:

1) Penyampaian Materi Pembelajaran Dapat Diseragamkan.

Guru mungkin mempunyai penafsiran yang beraneka ragam mengenai suatu hal. Melalui media, penafsiran yang beragam ini dapat direduksi, sehingga materi tersampaikan secara seragam.

2) Proses Pembelajaran Menjadi Lebih Menarik.

Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual), sehingga dapat mendeskripsikan prinsip, konsep, proses, maupun prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.

3) Proses Pembelajaran Menjadi Lebih Interaktif.

Jika dipilih dan dirancang dengan benar, maka media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media, guru mungkin akan cenderung menyampaikan materi secara “satu arah” kepada siswa.

4) Jumlah Waktu Belajar-Mengajar Dapat Dikurangi.

Sering dijumpai para guru banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi ajar. Padahal waktu yang tersedia sangat terbatas. Namun, jika mereka memanfaatkan media pembelajaran akan dapat menggunakan waktu yang terbatas tersebut secara lebih efisien.

5) Kualitas Belajar Siswa Dapat Ditingkatkan.

Penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi ajar secara lebih mendalam dan utuh.

6) Proses Pembelajaran Dapat Terjadi Di manapun dan Kapanpun.

Media pendidikan dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu (Arsyad 2007:27). Ini berarti bahwa media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa untuk memudahkan siswa dalam belajar di mana saja dan kapan saja mereka mau tanpa bergantung kepada guru.

7) Sikap Positif Siswa Terhadap Proses Belajar Dapat Ditingkatkan.

Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar (Arsyad 2007:27). Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

8) Peran Guru Dapat Berubah Ke Arah Yang Lebih Positif dan Produktif.

Menurut Mubarak, dkk (2007:164) fungsi media pendidikan adalah untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak, mental, maupun dalam

bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Dengan pemanfaatan media, guru dapat memberikan perhatian lebih banyak pada aspek pemberian motivasi minat dan tindakan, penyajian informasi, bimbingan, dan pemberian instruksi.

Dari beberapa pendapat mengenai fungsi dan manfaat media pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran karena dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Dengan demikian, media *e-learning* materi ajar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar sangat bermanfaat dalam membantu siswa dalam mempelajari materi tersebut. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran ini juga dapat membantu guru dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

2.2.3 Macam-Macam Media Pembelajaran

Penggolongan media secara umum dapat dilihat dari kemampuannya dalam membangkitkan rangsangan indera. Dilihat dari rangsangan inderanya media pembelajaran dibedakan menjadi beberapa golongan sebagai berikut:

1) Media Audio

Media audio adalah alat bantu mengajar yang berhubungan dengan bunyi-bunyian atau indera pendengaran. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio antara lain radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.

Media audio atau disebut juga dengan media rekaman ini sangat sesuai untuk melatih keterampilan ekspresi lisan dan komprehensi lisan (Soeparno 1989:39). Jadi, media audio ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran kemampuan berbahasa khususnya aspek berbicara karena media ini sangat sesuai untuk melatih keterampilan ekspresi lisan dan komprehensi lisan yang sering diterapkan dalam pembelajaran kemampuan berbahasa.

Media audio untuk pengajaran merupakan media yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar-mengajar (Sudjana dan Rivai 2009:129). Dengan adanya media audio akan sangat membantu proses pembelajaran karena jika media ini diterapkan dengan baik, dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mengurangi kejenuhan.

Jadi, media audio merupakan media yang berhubungan dengan bunyi-bunyian pada umumnya berupa rekaman sehingga dapat membantu dalam pembelajaran, misalnya untuk melatih keterampilan ekspresi lisan atau pada pembelajaran yang lain. Media ini sangat cocok jika diterapkan dalam pembelajaran kemampuan berbahasa khususnya aspek berbicara. Dengan demikian, tujuan pembelajaran berbahasa yakni mampu berbahasa dengan baik akan tercapai.

2) Media Visual

Menurut Sanaky (2009:100) pada beberapa penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa “Pengajaran akan lebih efektif apabila obyek dan kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara

realistik menyerupai keadaan yang sebenarnya, namun tidak berarti bahwa media harus selalu mempunyai keadaan yang sebenarnya”.

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara (Sanjaya 2009:211). Media ini hanya menampilkan gambar atau visual yang di dalamnya terdapat pesan-pesan pembelajaran. Ketika media ini digunakan dalam pembelajaran, siswa dapat melihat secara langsung gambar-gambar yang ingin disampaikan oleh guru.

Jadi, Media visual adalah alat bantu mengajar yang berhubungan dengan indera penglihatan. Jenis media ini berupa gambar, tulisan, maupun objek. Media visual dibagi menjadi dua yaitu : (1) Media Visual yang Diproyeksikan. Media ini sangat sederhana, tidak membutuhkan pesawat atau proyeksi, misalnya gambar mati, ilustrasi, karikatur, poster, bagan, diagram, grafik, peta kasar, kliping, majalah dinding, dan alam atau model, (2) Media Visual yang Diproyeksikan. Media ini disampaikan melalui pesawat proyektor yang dapat dipantulkan di layar. Ada dua unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam penggunaan media ini yaitu perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Termasuk media ini antara lain OHP, transparansi, slide, film bisu, flim strip, dan proyektor.

3) Media Audio Visual

Arsyad(2007:94) menuturkan bahwa media audio visual merupakan media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Media audio visual ini merupakan media yang mengandung unsur visual dan suara. Selain

menampilkan gambar-gambar, media ini juga menyertakan suara di dalamnya.

Menurut Sanaky (2009:105) media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Diharapkan dengan memanfaatkan media ini siswa dapat lebih cepat menangkap pesan yang disampaikan sehingga tercapainya tujuan pembelajaran..

Sedangkan menurut Sanjaya (2009:211) media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara, juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Dengan media audio-visual ini seseorang tidak hanya dapat melihat tetapi sekaligus dapat mendengar sehingga dikenal dengan istilah *Audio Visual Aids* (AVA) atau alat pandang dengar. Termasuk dalam media ini adalah film cerita, video, televisi, *laser disc*, *video compact disc*, dan komputer multimedia. Media audio visual dibagi ke dalam dua jenis, yaitu: a) Audiovisual Diam, yang menampilkan suara dan visual diam, seperti *film sound slide*, b) Audiovisual Gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film, kaset video, dan VCD.

Jadi, media audio visual merupakan suatu media yang mengandung unsur suara dan gambar yang bergerak. Jika media audio hanya menampilkan suara dan media visual menampilkan gambar, maka media ini merupakan penggabungan dari kedua media tersebut.

2.2.4 Definisi *E-Learning*

E-learning merupakan kependekan dari *electronic learning* (Sohn, 2005). Salah satu definisi umum dari *e-learning* diberikan oleh Gilbert & Jones(2001), yaitu: pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti Internet, intranet/extranet, satellite broadcast, audio/video tape, interactive TV, CD-ROM, dan *computer-based training* (CBT).

Sedikit sejarah singkat mengenai *e-learning* atau *pembelajaran elektronik* pertama kali diperkenalkan oleh universitas Ilionis di Urbana-Champaign dengan menggunakan sistem instruksi berbasis komputer (*computer assisted instruktion*) dan komputer bernama PLATO. Sejak saat itu, perkembangan *e-learning* berkembang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Berikut perkembangan *e-learning* dari masa ke masa :

- a. Tahun 1990 : Pada masa CBT (Computer-Based Training) di mana mulai bermunculan aplikasi *e-learning* yang berjalan dalam PC *standlone* ataupun berbentuk kemasan CD-ROM. Isi materi dalam bentuk tulisan maupun multimedia (Video dan Audio) dalam format mov, mpeg-1, atau avi.
- b. Tahun 1994 : Seiring dengan diterimanya CBT oleh masyarakat sejak tahun 1994 CBT muncul dalam bentuk paket-paket yang lebih menarik dan diproduksi secara masal.
- c. Tahun 1997 : LMS (*Learning Management System*). Seiring dengan perkembangan teknologi *internet*, masyarakat di dunia mulai terkoneksi dengan *internet*. Kebutuhan akan informasi yang dapat diperoleh dengan

cepat mulai dirasakan sebagai kebutuhan mutlak dan jarak serta lokasi bukanlah halangan lagi. Dari sinilah muncul LMS. Perkembangan LMS yang makin pesat membuat pemikiran baru untuk mengatasi masalah *interoperability* antar LMS yang satu dengan lainnya secara standar. Bentuk standar yang muncul misalnya standar yang dikeluarkan oleh AICC (*Airline Industry CBT Committee*), IMS, IEEE LOM, ARIADNE, dsb.

- d. Tahun 1999 sebagai tahun aplikasi *e-learning* berbasis *web*. Perkembangan LMS menuju aplikasi *e-learning* berbasis *web* berkembang secara total, baik untuk pembelajar (*learner*) maupun administrasi belajar mengajarnya. LMS mulai digabungkan dengan situs-situs informasi, majalah dan surat kabar. Isinya juga semakin kaya dengan perpaduan *multimedia*, *video streaming* serta penampilan interaktif dalam berbagai pilihan format data yang lebih standar dan berukuran kecil.

Sehingga pengertian lain *e-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media *internet*, jaringan *computer*, maupun *computer standalone* (Glossary, 2001). Sedangkan menurut (Hartley, 2001) *e-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media *internet*, *intranet*, atau media jaringan komputer lain.

Jadi *e-learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer. Karena itu, maka *e-learning* sering disebut pula dengan *on-line course*. *E-learning* adalah pembelajaran melalui jasa elektronik. Kini *e-learning* bahkan merupakan salah satu alternatif untuk menyelesaikan berbagai masalah pendidikan (Jackson, 2002; Reider Roll, 2003, Kirkpatrick (2003), Soekartawi , 2004b). Walaupun pemanfaatannya belum populer di sekolah - sekolah di Indonesia.

Dari definisi di atas , maka *e-learning* juga dapat diartikan sebagai pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa elektronika seperti telepon, audio, videotape, transmisi *satellite* atau komputer. Dengan demikian perkembangan dan pilihan teknologi untuk *e-learning* adalah sebagai berikut :

- a. Era menggunakan bahan ajar cetak.
- b. Era di mana penggunaan bahan ajar cetak dibarengi dengan penggunaan teknologi audio, video dan multimedia yang lain;
- c. Era di mana bahan ajar dan system penyampaianya menggunakan jasa komputer dan fasilitas yang ada, seperti internet dan CD-Rom;
- d. Kombinasi dari ketiga model pembelajaran di atas.

(Soekartawi:2007)

2.2.5 Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning*

Berkembangnya komunikasi elektronik, membawa perubahan-perubahan besar dalam dunia pendidikan. Satu hal yang harus dihindari yaitu anggapan

bahwa kedudukan guru akan digantikan oleh alat elektronik. Dengan keberadaan komunikasi elektronik, menambah pentingnya kehadiran guru. Berubahnya fungsi guru dan peranan guru dikaitkan dengan upaya untuk memecahkan salah satu masalah pendidikan yaitu:

1. Dengan membebaskan guru kelas dari kegiatan rutin yang banyak,
2. Melengkapi guru dengan teknik-teknik keterampilan kualitas yang paling tinggi,
3. Pengembangan penyajian kelas dengan tekanan pada pelayanan perorangan semaksimal mungkin dalam setiap mata pelajaran,
4. Mengembangkan pengajaran yang terpilih didasarkan pada kemampuan individual siswa.

Dari penjelasan di atas tentang peran baru guru dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memperbaiki kualitas pendidikan, sehingga penggunaan berbagai macam media pembelajaran akan menggantikan beberapa fungsi instruksional dari guru (Sulaeman, 1988:24-25).

Pengembangan media pembelajaran didasarkan pada 3 model pengembangan yaitu model prosedural, model konseptual, dan model teoritik.

1. Model Prosedural merupakan model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk.
2. Model Konseptual yaitu model yang bersifat analitis yang memerikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antarkomponen.

3. Model Teoritik adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa. (Laria, Kartika. 2008).

Berdasarkan hal yang dikemukakan di atas, sistem pengembangan media pembelajaran *e-learning* yang dirancang merupakan suatu *website* (situs) *e-learning* yang memiliki *content* dan fitur yang bervariasi seperti menu *Home* (menu yang menjadi halaman terdepan sebelum pengunjung dapat mengakses menu lainnya), profil (menu sebagai informasi profil *e-learning*), fasilitas (menu yang berisi tentang layanan apa saja yang didapat dari web), Guru (menu profil guru dan karyawan SMP Negeri 2 Kudus), Siswa (Menu profil siswa SMP Negeri 2 Kudus), Forum (ajang diskusi antar siswa ataupun guru tentang disiplin ilmu ekonomi). Sistem portal *e-learning* ini dapat dimanfaatkan dan diakses setiap saat oleh semua siswa kelas VIII khususnya dan umumnya pengguna internet di seluruh dunia. Sistem ini dapat menjadi salah satu solusi yang layak untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Kudus.

2.2.6 Karakteristik Pembelajaran Materi Ajar Permintaan dan Penawaran Serta Terbentuknya Harga Pasar

Materi Permintaan dan Penawaran Serta Terbentuknya Harga Pasar merupakan salah satu pokok bahasan yang diajarkan kepada siswa SMP kelas VIII pada semester dua. Materi tersebut merupakan materi yang menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Oleh karena itu dalam mempelajarinya siswa harus mengerti dan memahami konsep-konsep yang ada dalam materi tersebut. Adapun materi singkat Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Keseimbangan adalah sebagai berikut :

1. Permintaan

Pengertian permintaan

Permintaan adalah jumlah produk (barang atau jasa) yang diinginkan dan mampu dibeli konsumen pada berbagai tingkat harga dalam jangka waktu tertentu dan hal itu dianggap konstan.

Hukum permintaan

Hukum permintaan merupakan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut dan sebaliknya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan adalah sebagai berikut :

- a. Harga barang itu sendiri, harga dari barang atau jasa mempengaruhi banyaknya barang dan jasa yang diminta.
- b. Pendapatan konsumen, jika pendapatan masyarakat naik maka permintaan akan meningkat pula, sebaliknya jika pendapatan turun maka permintaan akan berkurang.
- c. Selera konsumen, jika selera konsumen terhadap suatu barang dan jasa tinggi, maka jumlah barang dan jasa yang dibeli cenderung meningkat, dan sebaliknya.
- d. Kualitas barang yang bersangkutan, jika kualitas barang dan jasa tinggi, maka permintaan terhadap barang dan jasa tersebut tinggi sebaliknya jika kualitas rendah maka permintaan menurun.
- e. Harga barang dan jasa pengganti.

- f. Perkiraan harga dimasa mendatang, apabila konsumen menduga bahwa harga suatu barang akan naik dimasa yang akan datang, maka konsumen cenderung menambah jumlah barang yang dibeli karena khawatir harga akan semakin mahal.

Macam- macam permintaan

1. Permintaan Menurut Daya Beli Konsumen
 - a. Permintaan Efektif : permintaan yang didukung dengan daya beli.
 - b. Permintaan Potensial: permintaan yang disertai dengan kemampuan membeli, tetapi belum melaksanakan transaksi.
 - c. Permintaan *Absolute*: permintaan yang tidak didukung kemampuan untuk membeli.
2. Permintaan Menurut Jumlah Konsumen
 - a. Permintaan Individual : permintaan yang dilakukan oleh seseorang pembeli.
 - b. Permintaan Pasar : permintaan yang dilakukan oleh konsumen secara keseluruhan di dalam pasar.

Fungsi dan Kurva Permintaan

Fungsi Permintaan

$$Q_d = c - dP$$

Kurva Permintaan

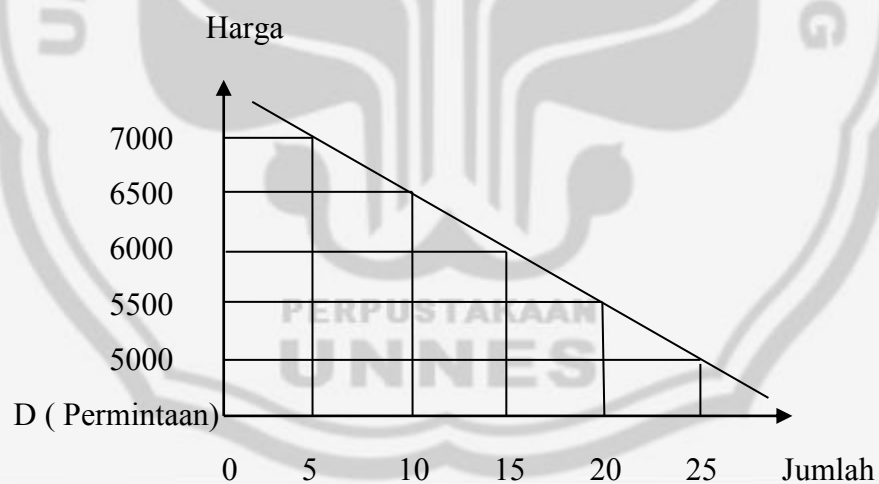
Pada umumnya, kurva permintaan menurun dari kiri atas ke kanan bawah. Bentuk ini menandakan bahwa hubungan antara jumlah barang yang diminta dengan harga barang yang bersangkutan bersifat negatif atau

berbanding terbalik. Jika harga barang naik, maka jumlah barang yang diminta akan turun.

Tabel permintaan

Harga	Jumlah yang diminta
5000	25
5500	20
6000	15
6500	10
7000	5

Tabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagaimana diperlihatkan grafik



Elastisitas Permintaan

Elastisitas permintaan menunjukkan akibat perubahan harga terhadap jumlah barang dan jasa yang diminta. Elastisitas permintaan dapat kita ketahui dari koefisienn elastisitas permintaan (e_d). Koefisien

elastisitas permintaan dapat dihitung dengan membendingkan presentase perubahan jumlah barang yang diminta ΔQ dengan presentase perubahan harga ΔP . Rumus Koefisien Elastisitas Permintaan

$$e_d = \frac{\frac{\Delta Q_o}{Q_o}}{\frac{\Delta P}{P_o}} = \frac{\Delta Q_o}{\Delta P} \times \frac{P_o}{Q_o}$$

2. Penawaran

Pengertian penawaran

Penawaran adalah jumlah semua barang yang disediakan oleh semua penjual dalam pasar pada berbagai tingkat harga

Hukum penawaran

Hukum penawaran menyatakan bahwa semakin tinggi harga, semakin banyak kuantitas yang ditawarkan dan sebaliknya.

Faktor – faktor yang mempengaruhi penawaran

1. Biaya Produksi, biaya produksi menentukan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan.
2. Teknologi, kemajuan teknologi memudahkan produsen atau distributor menyediakan barang dan jasa. Di samping itu kemajuan teknologi membuat biaya produksi jadi semakin rendah.
3. Harga Barang/jasa Pengganti, apabila harga barang pengganti meningkat, penjual akan menambah jumlah barang yang ditawarkan.

Alasannya, konsumen akan beralih kebarang pengganti karena harganya lebih rendah.

4. Pajak, pajak mengakibatkan harga barang dan jasa semakin tinggi.
5. Perkiraan Harga Dimasa Mendatang, jika perusahaan memperkirakan harga barang dan jasa naik, sementara biaya produksi berkurang atau pendapatan masyarakat meningkat, maka perusahaan akan meningkatkan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan.

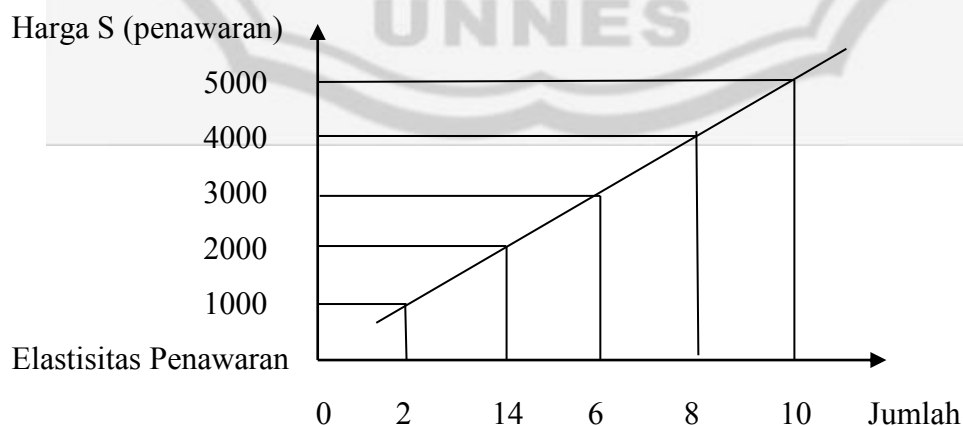
Fungsi dan Kurva Penawaran

Fungsi Penawaran

$$Q_s = -m + nP$$

Kurva Penawaran

Pada umumnya, kurva penawaran bergerak naik dari kiri bawah ke kanan atas. Kondisi tersebut menandakan bahwa antara harga barang dan yang ditawarkan bersifat positif, artinya makin tinggi harga suatu barang, maka makin banyak jumlah barang yang ditawarkan.



Elastisitas penawaran menunjukkan akibat perubahan harga terhadap jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Elastisitas penawaran dapat kita ketahui dari nilai koefisien elastisitas penawaran (e_s). Koefisien elastisitas penawaran dihitung dengan membandingkan persentase perubahan jumlah barang yang ditawarkan ($\frac{\Delta Q}{Q_0}$) dengan persentase

perubahan harga ($\frac{\Delta P}{P_0}$).

Elastisitas penawaran dilambangkan dengan e_s ($e = \text{elasticity}$, $s = \text{supply}$)

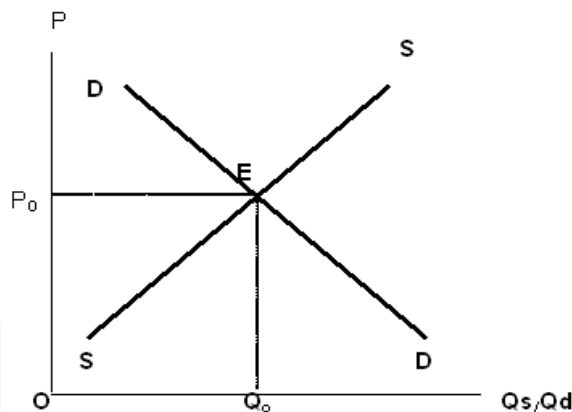
Rumus koefisien Elastisitas penawaran

$$e_s = \frac{\frac{\Delta Q}{Q_0}}{\frac{\Delta P}{P_0}} = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P_0}{Q_0}$$

3. Harga

3. Harga pasar adalah harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli, pada harga tersebut jumlah barang dan jasa yang diminta sama dengan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Harga pasar juga di sebut sebagai harga keseimbangan, karena pada harga tersebut terjadi keseimbangan antar jumlah barang yang ditawarkan dan jumlah barang yang diminta.

Keseimbangan kurva penawaran dan kurva permintaan yang melahirkan harga pasar dapat digambarkan sebagai berikut:



(Sugiharsono, 2008: 227-228).

DD = Kurva permintaan

SS = Kurva penawaran

E = Titik ekuilibrium (keseimbangan)

2.3 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang relevan mengenai *e-learning* dan penelitian pengembangan bahan ajar ataupun media pembelajaran yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini.

2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Temuan
1.	Ronnie H. Shroff, Doug Vogel, John Coombes, Fion Lee (Jurnal : CAIS, Vol 19, 2007)	<i>Student E- Learning Intrinsic Motivation</i>	Teknologi telah memainkan peran yang nyata dalam dunia pendidikan melalui sistem pembelajaran <i>e-learning</i> . Aktivitas belajar dan teknologi mempengaruhi motivasi hakiki pelajar dalam lingkungan pendidikan <i>online</i> .
2.	Matthew Etherington (Australian Journal of Teacher Education Vol 33, 5 October 2008)	<i>E-Learning pedagogy in the Primary School Classroom: the McDonaldization of Education</i>	<i>E-learning</i> merupakan sebuah teknologi fetishisation yang dapat meningkatkan pedagogi di tingkat sekolah dasar.

3.	Nicole Wagner, Khaled Hassanein and Milena Head (Educational Technology & Society, 11 (3), 26- 36)	<i>Who is responsible for E- Learning Success in Higher Education? A Stakeholders' Analysis</i>	Keberhasilan implementasi <i>e-learning</i> bergantung pada sejauh mana kebutuhan dan keprihatinan kelompok pemangku kepentingan yang terlibat dibahas
----	--	---	--

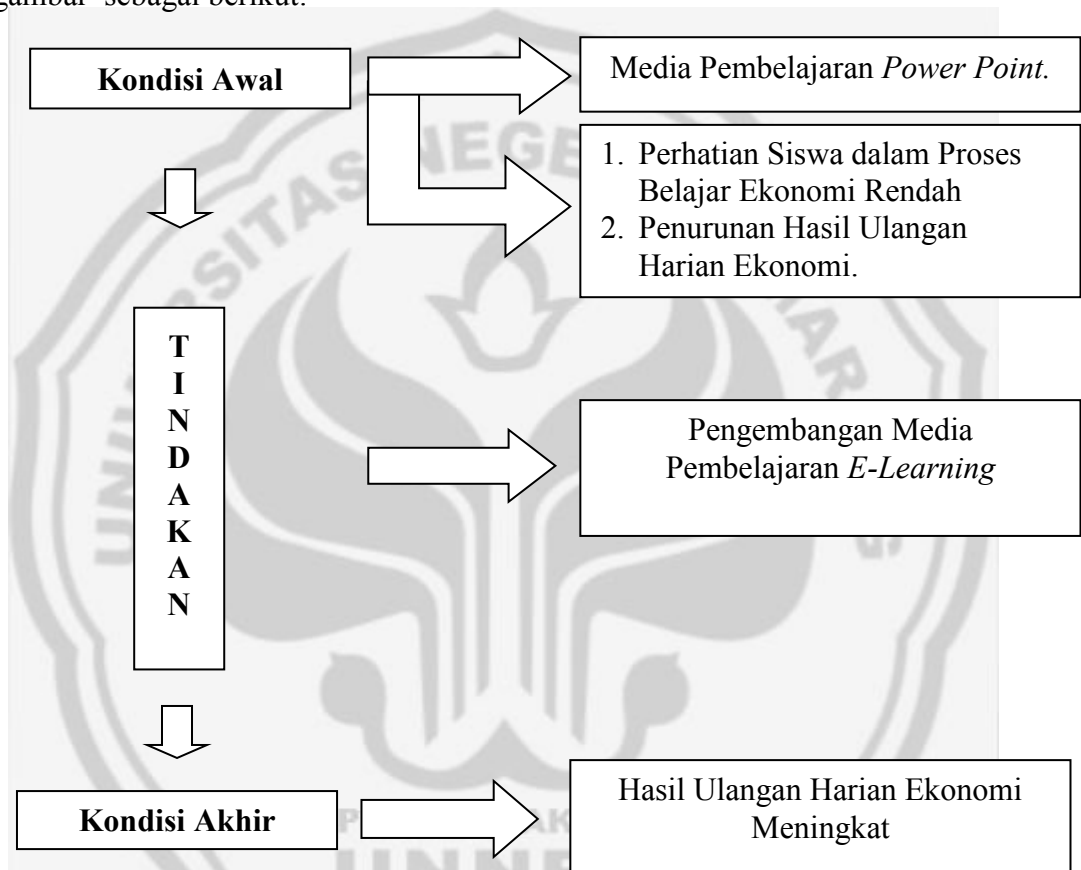
2.4 Kerangka Berpikir

Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari, yang sering dijumpai adalah kombinasi dari teknologi (audio/data, video/data, audio/video). Teknologi ini juga sering dipakai pada pendidikan jarak jauh (*distance education*), dimaksudkan agar komunikasi antara murid dan guru bisa terjadi dengan keunggulan teknologi *e-learning* ini. Dalam era global seperti sekarang ini, setuju atau tidak, mau atau tidak mau, kita harus berhubungan dengan teknologi khususnya teknologi informasi. Hal ini disebabkan karena teknologi tersebut telah mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari. Oleh karena itu, kita sebaiknya tidak ‘gagap’ teknologi. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa siapa yang terlambat menguasai informasi, maka terlambat pulalah memperoleh kesempatan-kesempatan untuk maju. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, maka perlu diperhatikan dalam pemilihan media dan teknik pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Dalam praktik pembelajaran di SMP Negeri 2 Kudus, media yang digunakan adalah *power point presentation (ppt)*. Masalah atau kendala yang ditemukan adalah Perhatian Siswa dalam Proses Belajar Ekonomi Rendah dan

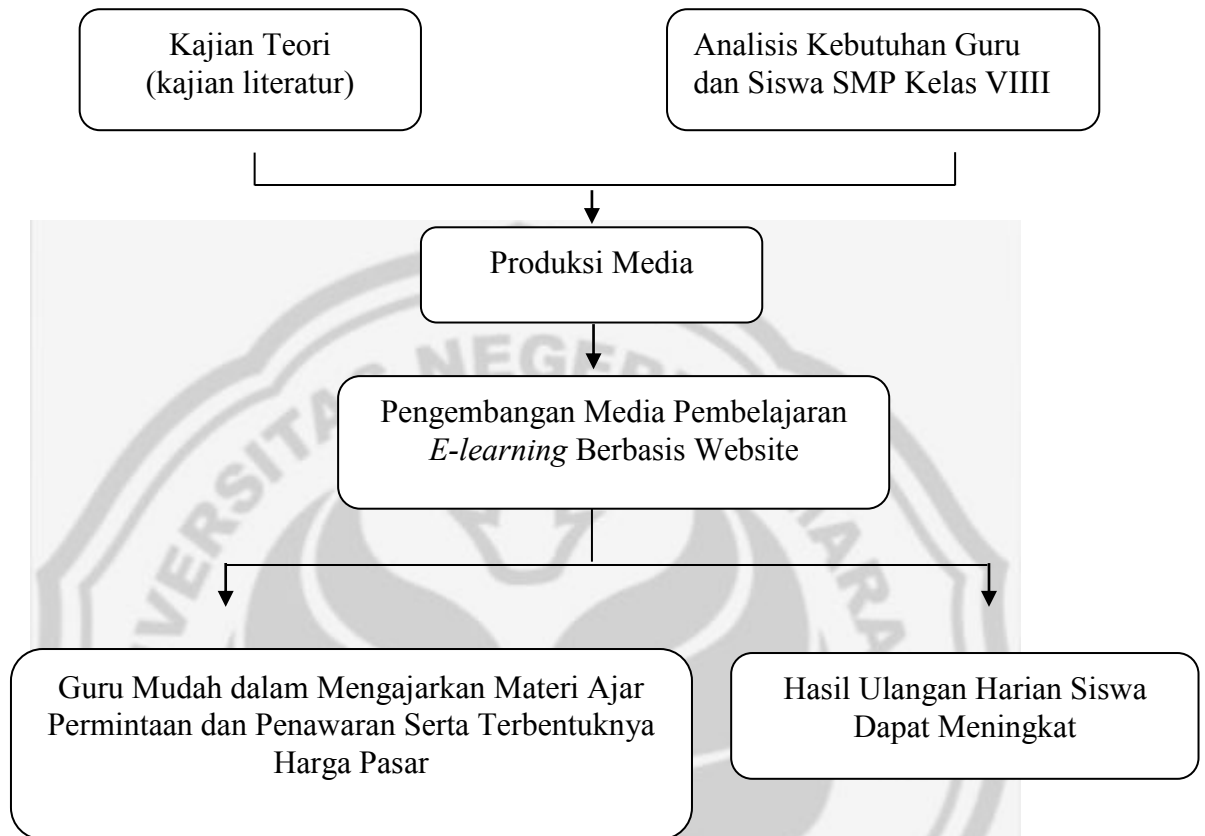
masih terjadi penurunan hasil ulangan harian ekonomi. Oleh karena itu perlu adanya tindakan yang jelas sehingga hasil ulangan harian ekonomi dapat meningkat.

Untuk lebih jelasnya akan disajikan bentuk *Research & Development* dalam gambar sebagai berikut:



(gambar 2.1)

Sedangkan bentuk kerangka berpikirnya adalah



(gambar 2.2)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kudus yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Nomor 82 Kudus, pada kelas VIII yang berjumlah 241 siswa. Pengambilan subyek penelitian didasarkan dari hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus, dimana proses belajar siswa belum optimal, ditandai dengan kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran ekonomi dan banyaknya siswa yang mengalami penurunan hasil belajar. Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, dan guru cenderung lebih banyak ceramah dalam menyampaikan materinya. Selain itu hasil ulangan harian kelas VIII-D mengalami penurunan terbanyak apabila dibandingkan dengan kelas yang lain. Dari 30 siswa yang ada sebanyak 30 siswa, hasil ulangan hariannya yang kedua menurun dibandingkan dengan hasil ulangan harian pertama.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian *Research and Development* (penelitian dan pengembangan). *Research and Development* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* dapat berupa buku, modul, alat bantu pembelajaran atau media pembelajaran.

Langkah-langkah penelitian *Research and Development* itu sendiri menurut Sugiyono (2009) meliputi beberapa tahap, di antaranya: (1) Potensi

Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Uji Coba Pemakaian, (9) Revisi Produk, (10) Produksi Massal.

Berdasarkan pendapat Sugiyono, peneliti merumuskan tahap penelitian yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Tahap yang ditempuh oleh peneliti hanya sampai pada tahap validasi produk yang dirumuskan ke dalam enam tahapan. Ruang lingkup penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran *E-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam materi ajar Permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar. Berikut penjelasan dari enam tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini.

- 1) Tahap I, Survei Pendahuluan, yang meliputi kegiatan mendata dan menemukan: (1) Sumber pustaka dan hasil penelitian yang relevan, (2) menganalisis kebutuhan media pembelajaran *e-learning* berbasis *website*;
- 2) Tahap II, Awal Pengembangan Prototipe Media Pembelajaran yang meliputi kegiatan: (1) menentukan prinsip-prinsip pengembangan media, (2) penyusunan bentuk media; (3) penyusunan rancangan tema dan isi sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru; (4) penyusunan media pembelajaran *e-learning* berbasis *website*.
- 3) Tahap III, Desain Produk, yaitu kegiatan merancang dan menyusun media pembelajaran *e-learning* berbasis *website*. Penyusunan ini setelah mendapat pertimbangan ahli.
- 4) Tahap IV, Validasi Produk, merupakan pengembangan prototipe yang sudah dirancang, yang meliputi kegiatan: (1) pengkajian prototipe media

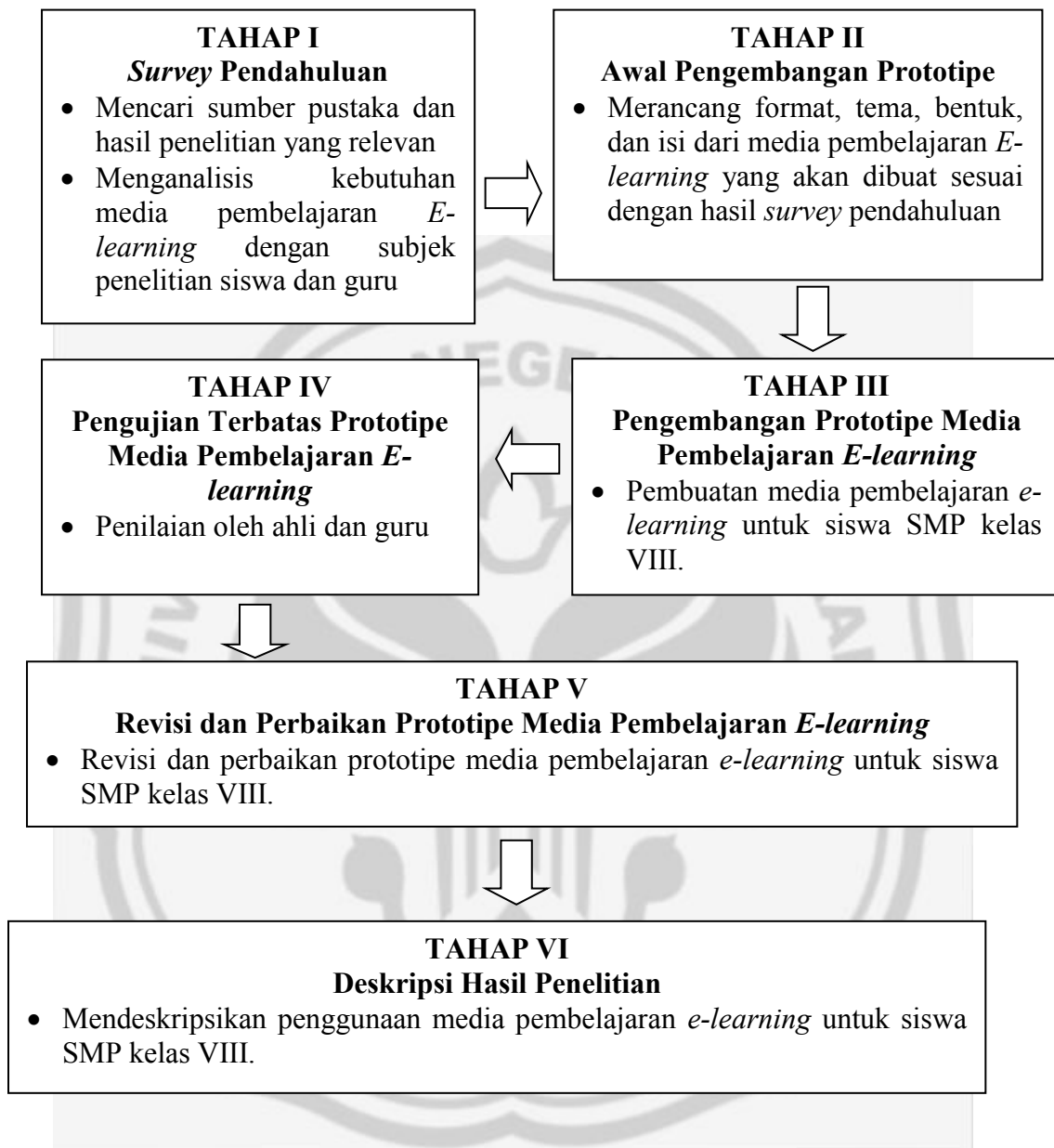
pembelajaran *e-learning* berbasis *website* , (2) Penilaian prototipe oleh guru, ahli, dan pakar yang sudah berpengalaman untuk menilai prototipe tersebut.

5) Tahap V, Revisi dan Perbaikan Desain, adalah mengoreksi kembali dan memperbaiki kesalahan-kesalahan setelah melakukan validasi produk atau prototipe.

6) Tahap VI, Deskripsi Hasil Penelitian, yaitu mendeskripsikan media pembelajaran *e-learning* berbasis *website* yang dikembangkan oleh peneliti.



Rancangan tersebut divisualisasikan melalui bagan 3.1 dibawah ini



Bagan 3.1 Bagan Tahapan Penelitian

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu mengembangkan media pembelajaran *e-learning* bagi siswa SMP kelas VIII.

Subjek penelitian ini meliputi siswa dan guru, sedangkan subjek penelitian uji prototipe media pembelajaran *e-learning* yaitu siswa, guru dan dosen ahli. guru dan siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah dari SMP Negeri 2 Kudus.

3.4 Data dan Sumber Data

Penelitian pengembangan ini dimaksudkan untuk mengembangkan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* untuk siswa SMP khususnya siswa Kelas VIII. Data dalam penelitian ini antara lain :

- (1) Informasi yang berkaitan dengan kebutuhan siswa dan guru terhadap media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* untuk siswa SMP khususnya siswa Kelas VIII ,
- (2) Karakteristik media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* untuk siswa SMP khususnya siswa Kelas VIII, dan
- (3) Kualitas profil media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* untuk siswa SMP khususnya siswa Kelas VIII.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini sumber data yang digunakan antara lain adalah siswa, guru, dan ahli. Sumber data untuk memenuhi kebutuhan penyusunan media pembelajaran *e-learning* berbasis *website* meliputi siswa dan guru, sedangkan subjek uji penilaian prototipe media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* adalah guru dan ahli.

3.4.1 Sumber Data Kebutuhan Media Pembelajaran *E-learning* Berbentuk *Website*.

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data kebutuhan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* adalah guru dan siswa. Berikut

penjelasan lebih rinci mengenai guru dan siswa sebagai sumber data akan kebutuhan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*.

1) Siswa

Siswa merupakan salah satu sumber data dalam penelitian ini. Siswa akan membantu peneliti untuk memperoleh data tentang kebutuhan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* di SMP Negeri 2 Kudus khususnya kelas VIII.

Media yang dikembangkan peneliti diperuntukkan bagi siswa SMP sehingga peneliti juga memilih beberapa siswa yang berada pada tingkat yang berbeda. Alasannya agar media yang dikembangkan oleh peneliti tidak hanya digunakan oleh siswa SMP kelas tertentu saja, tetapi juga dapat digunakan oleh siswa yang berada di tingkat atas dan bawah untuk meningkatkan kemampuan dalam materi ajar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.

2) Guru

Sumber data lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru. Guru yang dimaksud di sini adalah guru IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 2 Kudus. Guru merupakan orang yang paling tahu dan faham bagaimana kondisi siswa dan bagaimana kemampuan siswa karena sering berinteraksi langsung dengan siswa dalam pembelajaran sehari-hari. Guru merupakan salah satu sumber data untuk memperoleh data tentang kebutuhan akan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam materi ajar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar. Guru yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berjumlah empat orang yang mengajar IPS Terpadu SMP Negeri 2 Kudus.

3.4.2 Subjek Uji Penilaian Terbatas Prototipe Media Pembelajaran *E-learning* Berbentuk *Website*.

Untuk menjangkau data tentang mutu atau kualitas prototipe media pembelajaran *e-learning* berbasis website untuk siswa SMP khususnya siswa Kelas VIII diperlukan ahli media dan ahli materi sebagai penguji maupun pemberi saran perbaikan prototipe media pembelajaran *e-learning* berbasis *website*. Hal ini dilakukan agar media yang disusun benar-benar berkualitas dan layak digunakan.

1) Ahli Media

Dosen ahli yang bertindak sebagai penguji prototipe media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* adalah Drs. Bambang Prishardoyo, M. Si sebagai dosen ahli dalam bidang media pembelajaran dan Noor Kholis, S.Kom sebagai ahli media dari guru Teknologi Informatika SMP Negeri 2 Kudus.

2) Guru

Ahli materi yang terlibat dalam pengujian prototipe Media Pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* adalah Yuli Sulistyarini, SE dan Eni Kuswati S.Pd sebagai guru IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus.

3.5 Instrumen Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* untuk siswa SMP khususnya siswa Kelas VIII, maka dibutuhkan tiga data yaitu (1) data mengenai kebutuhan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*, (2) data uji validasi prototipe media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* untuk siswa SMP khususnya siswa Kelas VIII, dan (3) data hasil ulangan harian setelah menggunakan media pembelajaran *e-learning*. Untuk memperoleh data pertama, digunakan angket berupa kuisioner pada guru

SMP kelas VIII dan siswa SMP kelas VIII. Angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*, bentuk tampilan media pembelajaran yang diinginkan, dan isi atau materi yang diinginkan di dalam media pembelajaran tersebut. Data kedua diperoleh dengan menggunakan angket yang diperuntukkan bagi ahli media dan ahli materi. Angket yang ditujukan untuk ahli media dan ahli materi ini digunakan untuk memperoleh hasil produk media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*. Untuk memperoleh gambaran umum tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel kisi-kisi berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Umum Instrumen Penelitian

Data	Subjek	Instrumen
1. Kebutuhan prototipe media pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa SMP • Guru mata pelajaran IPS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Angket kebutuhan ▪ Angket kebutuhan
2. Validasi prototipe media pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli materi • Ahli media 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Angket uji validasi ▪ Angket uji validasi

3.5.1 Angket Kebutuhan Media Pembelajaran *E-learning* Berbentuk *Website*.

Angket kebutuhan prototipe media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) angket kebutuhan siswa dan (2) angket

kebutuhan guru. Data yang diperoleh dari angket ini akan menjadi bahan untuk mengembangkan prototipe media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* untuk siswa SMP khususnya siswa Kelas VIII.

3.5.2 Angket Kebutuhan Bagi Guru Terhadap Media pembelajaran *E-learning* Berbentuk *Website*.

Hal-hal yang dibahas dalam angket ini meliputi: (1) tampilan pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*, (2) media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*, dan (3) harapan terhadap media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*.

3.5.3 Angket Validasi Prototipe Media Pembelajaran *E-learning* Berbentuk *Website*.

Angket validasi ini membahas segala sesuatu yang terdapat dalam prototipe media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*. Selain itu, angket ini juga membahas tentang bentuk dan isi media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*. Angket ini akan diberikan kepada ahli media dan ahli materi seperti yang sudah dijelaskan pada subjek penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan adalah angket kebutuhan dan angket uji validasi. Angket kebutuhan ditujukan kepada guru dan siswa, sedangkan angket uji validasi ditujukan untuk guru dan ahli. Angket kebutuhan digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menyusun Media Pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*. Sementara itu, angket uji

validasi digunakan untuk memperoleh data pengujian prototipe media pembelajaran *e-learning*.

3.6.1 Angket Kebutuhan

Angket kebutuhan merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai analisis kebutuhan pembuatan Media Pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*. Angket kebutuhan ini dibagikan kepada siswa dan guru untuk mengetahui kebutuhan media pembelajaran tersebut. Peneliti menjelaskan mengenai angket tersebut dan cara pengisiannya sehingga responden (siswa dan guru) memahami cara pengisian angket. Angket yang dibagikan oleh peneliti merupakan sarana bagi guru dan siswa untuk menyampaikan pendapat tentang bagaimana media pembelajaran *e-learning* yang dibutuhkan.

Siswa dan guru yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini berasal dari kelas VIII dan guru IPS SMP Negeri 2 Kudus. Data kebutuhan yang diperoleh akan dianalisis dan disimpulkan sebagai dasar penyusunan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*.

3.6.2 Angket Uji Validasi

Angket uji validasi ini akan membantu peneliti untuk melihat kekurangan atau kelemahan prototipe yang sudah disusun. Prototipe Media Pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* disusun berdasarkan pada hasil analisis dan simpulan dari angket kebutuhan. Angket uji validasi ini dibagikan kepada guru dan dosen ahli. Guru yang berperan sebagai penguji prototipe ini adalah guru IPS kelas VIII. Sementara itu, ahli yang menilai prototipe media pembelajaran *e-learning* ini merupakan ahli dalam bidang media pembelajaran. Ahli akan menilai dari segi isi atau materi dan produk secara keseluruhan. Selain memberikan penilaian dan

koreksi, ahli tersebut diharapkan juga memberi masukan dan saran untuk perbaikan prototipe media sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas dan kelayakan yang lebih baik dari sebelumnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu melalui pemaparan data dan simpulan data. Teknik ini digunakan untuk mengolah tiga data yaitu: (1) data analisis kebutuhan prototipe media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*, (2) data uji validasi guru dan ahli sebagai proses perbaikan produk yang akan dibuat. Dan (3) data hasil ulangan harian setelah menggunakan media pembelajaran *e-learning*.

3.7.1 Analisis Data Kebutuhan

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data kebutuhan prototipe media pembelajaran Media Pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* mengarah pada proses menyeleksi, memfokuskan, dan merespon data yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi prototipe media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*. Prototipe tersebut selanjutnya akan dinilai oleh ahli yang kompeten di bidangnya masing-masing.

3.7.2 Analisis Data Uji Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Teknik analisis data uji validasi dianalisis dilakukan secara kualitatif. Data tersebut diperoleh dari angket uji validasi yang telah diisi oleh ahli materi dan ahli media yang telah ditentukan. Hasil analisis data tersebut memungkinkan peneliti untuk mengambil simpulan mengenai kekurangan prototipe yang disusun dan memperbaikinya berdasarkan masukan dan saran dari ahli.

3.8 Perencanaan Penyusunan Media Pembelajaran *E-learning* Berbentuk *Website*.

Perencanaan Media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* untuk meningkatkan hasil ulangan harian kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus ini meliputi konsep dan rancangan (*design*). Penjelasan perencanaan Media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* untuk meningkatkan hasil ulangan harian kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus

3.8.1 Konsep

Media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* ini dikembangkan dengan menggunakan program berbasis *pHp* dan *CSS*, kemudian program untuk membuat kode – kode dalam *website* menggunakan *Adobe Dreamweaver CS3* sedangkan untuk desain gambarnya menggunakan *Adobe Photoshop CS3*. Selanjutnya untuk tugas dan latihan menggunakan program *Swish Max*. Media yang digunakan ini akan membantu siswa dalam memahami materi ajar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar. Media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* yang dikembangkan ini bernama NIKS-SPEROKU yang merupakan kependekan dari *Network for Increasing Knowledge of Science* SMP Negeri 2 Kudus yang berisi berbagai menu , diantaranya pada menu *home* semua *user* akan dapat *mendownload* materi-materi atau berita yang disajikan. Tentunya setelah di *upload* oleh guru yang bersangkutan dan soal latihan maupun tugas untuk evaluasi materi ajar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar. Materi yang disajikan juga disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki oleh siswa SMP. Hasil akhir dari pengembangan media pembelajaran *e-learning* ini adalah berbentuk *website* yang beralamat di www.niks-speroku.co.nr.

3.8. 2 Rancangan (*Design*) Media Pembelajaran

Setelah konsep dibuat, langkah selanjutnya adalah membuat rancangan (*design*) media pembelajaran *e-learning* yang berbentuk *website* untuk meningkatkan hasil ulangan harian IPS pada kelas VIII SMP. Rancangan atau desain media pembelajaran *e-learning* ini dibuat untuk mempermudah peneliti dalam menyusun media pembelajaran *e-learning* yang berbentuk *website* untuk meningkatkan hasil ulangan harian IPS pada kelas VIII SMP. Adapun rancangan media tersebut adalah:

1) Tampilan Media Pembelajaran

Media Pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* untuk meningkatkan hasil ulangan harian IPS kelas VIII SMP ini mempunyai tampilan berbagai macam menu. Diantaranya *Home*, *Profil*, *Fasilitas*, *Guru*, *Siswa* dan *Forum*, kemudian untuk login guru akan ada menu *Upload Photo*, *Koleksi Photo*, *Posting Materi*, *Lihat Materi*, *Posting Tugas*, *Lihat Tugas*, *Tugas Siswa*, *Daftar Nilai Siswa*, *Logout*. Sedangkan pada menu login siswa terdapat menu *Upload Photo*, *Koleksi Photo*, *Lihat Tugas* dan *Logout*. Selain itu juga ada *link* yang dapat menghubungkan pada *website* SMP Negeri 2 Kudus, Dinas

Pendidikan, Jardiknas, Pemkab Kudus, Google, edukasi.net .

Home | Profil | Fasilitas | Guru | Siswa | Forum

SMP 2 KUDUS

NIKS-SPEROKU
Network for Increasing Knowledge of Science

Selamat Datang
nanik

Selamat Datang di E-Learning SMP 2 Kudus

posting by admin

Assalamu'alaikum...
Alhamdulillah kami telah berhasil me-launching E-Learning SMP 2 Kudus ini dengan segala keterbatasannya. E-Learning SMP 2 Kudus yang diberi nama NIKS-SPEROKU yang berarti Network for Increasing Knowledge of Science - SMP 2 Kudus ini kami berikan dengan tujuan untuk lebih mempermudah siswa memperoleh tambahan pengetahuan diluar jam efektif sekolah dengan kebebasan mendownload materi secara online, dan mengerjakan tugas-tugas sekolah secara realtime melalui jaringan Internet.

Kami sadar dengan adanya E-Learning ini masih banyak kekurangan, untuk itu sumbang saran dan kritik sangat kami butuhkan demi terciptanya kesempurnaan E-Learning SMP 2 Kudus ini.

Semoga E-Learning SMP 2 Kudus ini dapat bermanfaat semaksimal mungkin. Amin...
Wassalamu'alaikum...

... Menu Guru ...

- Upload Foto
- Koleksi Foto
- Posting Materi
- Lihat Materi
- Posting Tugas
- Lihat Tugas
- Tugas Siswa
- Daftar Nilai Siswa
- Log Out

Link

- SMP 2 Kudus
- Dinas Pendidikan
- Jardiknas
- Pemkab Kudus
- Google
- Facebook

... Menu Guru ...

Total Materi saat ini : 2

SE_ekonomi_permintaan

Posting by Guru at 20-04-2011

permintaan adalah

[Selengkapnya...](#)

SE_ekonomi_permintaan barang dan jasa2

Posting by Guru at 20-04-2011

permintaan

[Selengkapnya...](#)

Home | Profil | Fasilitas | Guru | Siswa | Forum

Dedicated to SMP 2 Kudus from Universitas Negeri Semarang
Copyright © 2011 DianYucee. All Right Reserved

Tampilan menu yang disajikan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar materi Permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar. Selain itu, dengan media Pembelajaran *e-learning* ini siswa dapat belajar sendiri dengan media yang menyenangkan tanpa harus bergantung pada keberadaan guru.

2) Isi Media Pembelajaran

Media Pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* untuk meningkatkan hasil ulangan harian IPS kelas VIII SMP terutama ekonomi ini berisi *Home*, *Profil*, *Fasilitas*, *Guru*, *Siswa* dan *Forum*, yang masing-masing menu mempunyai isi yang berbeda dengan menu lainnya. Pada menu *home* berisi selamat datang dan tampilan berbagai menu yang tampak. Selain itu materi-materi yang telah di *upload* oleh guru dapat di *download* pada menu *home*. Pada menu *profil* berisi profil *education center* SMP 2 Kudus, pada menu *fasilitas* berisi fasilitas yang diberikan oleh *website*, pada menu *guru* berisi profil guru dan karyawan SMP 2 Kudus, pada menu *siswa* berisi profil siswa SMP 2 Kudus dan pada menu *forum* berisi forum diskusi yang merupakan tempat berdiskusi bagi *user*. Materi ajar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar disajikan dalam bentuk Buku Sekolah Elektronik yang di *upload* oleh guru. Selain itu materi yang disajikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa SMP yang tentunya juga disesuaikan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa SMP serta aspek-aspek untuk meningkatkan hasil ulangan harian. Selain materi, dalam media ini juga disajikan soal-soal latihan dan tugas yang berguna untuk mengukur kemampuan siswa.

3) Desain Bentuk

Media pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil ulangan harian IPS untuk siswa SMP ini disajikan dalam bentuk *website* disertai materi ajar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar dalam bentuk program *Pdf*. Desain bentuk media ini menampilkan materi ajar dengan Buku Sekolah Elektronik yang di *upload* oleh guru, gambar-gambar, dan perpaduan

warna yang menarik sehingga dapat menarik minat siswa untuk menggunakan media ini dan mempelajari materi di dalamnya.

3.9 Pengujian Prototipe Media Pembelajaran *E-learning* Berbentuk *Website* Untuk Meningkatkan Hasil Ulangan Harian IPS Kelas VIII SMP.

Pengujian prototipe Media Pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* untuk meningkatkan hasil ulangan harian IPS kelas VIII SMP tersebut dilaksanakan setelah prototipe media pembelajaran *e-learning* jadi dan siap diujikan. Pengujian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang spesifik pada prototipe, sehingga pada saat terjadi kekurangan atau kesalahan pada prototipe media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* untuk meningkatkan hasil ulangan harian IPS kelas VIII SMP secara keseluruhan maupun sebagian akan dapat dianalisis secara tepat dan mudah untuk dilakukan perbaikan.

Pada dasarnya tujuan pengujian prototipe adalah

- (1) Untuk memastikan bahwa prototipe media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* untuk meningkatkan hasil ulangan harian IPS kelas VIII SMP sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru,
- (2) Untuk mengetahui kekurangan-kekurangan prototipe agar dapat dianalisis dan diperbaiki.

Pengujian prototipe dilakukan dengan cara memberikan angket penilaian terbatas kepada ahli dan guru. Ahli yang bertindak sebagai penguji sebanyak empat orang. Melalui angket penilaian tersebut, akan diperoleh hasil penilaian terhadap prototipe. Dari hasil penilaian tersebut, data diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu melalui pemaparan dan penyimpulan data dengan mempertimbangkan saran perbaikan dari guru dan ahli.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kudus Kabupaten Kudus pada tanggal 11 Mei sampai dengan tanggal 10 Juni 2011 yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran *e-learning* materi ajar “Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus”. Kelayakan media pembelajaran *e-learning* ini didasarkan pada hasil penelitian kelayakan oleh ahli media dan ahli materi serta hasil belajar siswa.

4.1.1 Hasil Rancangan Tahapan Penelitian

1. Survei Pendahuluan

Pada tahap awal ini, peneliti mendata hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh guru dan siswa serta menemukan sumber pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis kebutuhan media pembelajaran *e-learning* berbasis *website*;

2. Awal Pengembangan Prototipe Media Pembelajaran

Tahap kedua yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan prinsip-prinsip dari pengembangan media, penyusunan bentuk media yang akan dibuat, merancang tema dan isi sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru, serta menyusun media pembelajaran *e-learning* berbasis *website*.

3. Desain Produk

Kegiatan peneliti pada tahap ini adalah merancang dan menyusun media pembelajaran *e-learning* berbasis *website*. Tentunya penyusunan ini setelah mendapat pertimbangan dari ahli media dan ahli materi.

4. Validasi Produk

Peneliti mengembangkan prototipe yang sudah dirancang, yaitu mengkaji prototipe media pembelajaran *e-learning* berbasis *website*, melakukan penilaian prototipe oleh ahli media dan ahli materi yang sudah berpengalaman untuk menilai prototipe tersebut.

5. Revisi dan Perbaikan Desain

Peneliti mengoreksi kembali dan memperbaiki kesalahan-kesalahan setelah melakukan validasi produk atau prototipe.

6. Deskripsi Hasil Penelitian

Peneliti mendeskripsikan media pembelajaran *e-learning* berbasis *website* yang dikembangkan oleh peneliti.

4.1.2 Hasil Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Materi Ajar Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar pada Kelas VIII SMP.

Peneliti merumuskan tahap penelitian yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Tahap yang ditempuh oleh peneliti hanya sampai pada tahap uji coba produk yang dirumuskan ke dalam enam tahapan, yaitu : (a) Identifikasi Potensi dan Masalah, (b) Pengumpulan Data, (c) Desain Produk, (d) Validasi Desain, (e) Revisi Desain, (f) Uji Coba Produk,

a. Identifikasi Potensi dan Masalah

Peneliti melakukan observasi awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah di SMP Negeri 2 Kudus. Observasi dilakukan dengan pengamatan proses pembelajaran dan wawancara guru dan siswa secara terbuka. Adapun hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kudus adalah adanya potensi yang cukup penting untuk dikembangkan. Menurut Yuli Sulistiyarini (Guru Mapel IPS kelas VIII), SMP Negeri 2 Kudus mempunyai fasilitas *free hotspot area*, selain itu setiap kelas sudah ada media LCD dan siswa pada kelas RSBI mayoritas sering membawa laptop. Akan tetapi dengan adanya potensi yang dimiliki, pemanfaatan dari pihak guru dan siswa kurang optimal sehingga SMP Negeri 2 Kudus juga mempunyai masalah yang cukup penting untuk ditangani, yaitu dengan adanya penurunan hasil belajar IPS kelas VIII. Dari data yang diperoleh, hasil ulangan harian pertama dan kedua dari empat kelas yang ada menunjukkan 61,18% siswa mengalami penurunan hasil belajar.

Melihat hasil belajar siswa yang menurun menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi masih cukup rendah. Siswa belum mampu menguasai materi pelajaran secara optimal. Melihat hal tersebut maka perlu dicari pendekatan media yang dapat menambah pemahaman siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Selain itu perlu adanya kreativitas guru dalam menyikapi masalah tersebut. Namun kenyataan yang sering terjadi di lapangan adalah guru menggunakan media pembelajaran seadanya, tanpa pertimbangan pembelajaran.

Analisis materi oleh peneliti bertujuan untuk menyusun konsep-konsep yang akan dipelajari oleh siswa. Berdasarkan informasi yang ada, materi ajar Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar merupakan materi yang cukup sulit dipahami karena keterbatasan materi yang dimiliki oleh guru dan siswa, sedangkan guru hanya memberikan materi lewat slide *power point*. Padahal secara akademik, SMP Negeri 2 Kudus merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Nilai rata-rata akademik yang cukup tinggi dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai diharapkan dapat menggali potensi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non akademik yaitu dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada secara optimal. Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti mencoba untuk mengembangkan media pembelajaran *e-learning* materi ajar Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar pada Siswa SMP Kelas VIII yang bertujuan untuk memperkaya khasanah media pembelajaran yang dapat bermanfaat sebagai sumber belajar IPS khususnya ekonomi.

b. Pengumpulan Data

Pengembangan media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berikut data-data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam proses pengembangan media pembelajaran materi ajar Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus.

1. Rumusan indikator dan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai.

2. Menetapkan strategi pembelajaran meliputi pemilihan model pembelajaran, urutan pembelajaran dan menentukan alat evaluasi dan penilaian.
3. Perangkat pembelajaran.
4. Hasil penyebaran angket kebutuhan pengembangan media pembelajaran *e-learning* materi ajar “Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus” bagi guru dan siswa.

Mengumpulkan materi dan gambar – gambar tentang Permintaan dan Penawaran Serta Terbentuknya Harga Pasar dari berbagai sumber sebagai berikut:

- a) Buku Sekolah Elektronik dan buku panduan tentang materi Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar dari berbagai pengarang.
- b) *Browsing* dari internet (www.e-dukasi.net, www.google.com).

c. Desain Produk

Media pembelajaran *e-learning* merupakan media pembelajaran yang di dalamnya menampilkan berbagai menu. di antaranya menu *home*, menu profil, menu fasilitas, menu guru, menu siswa dan menu forum. Masing-masing menu mempunyai fungsi yang berbeda, antara lain :

- a. Menu *home* berisi salam sapaan terhadap pengunjung *website* yang berfungsi agar pengunjung tidak merasa jenuh untuk membuka *website* kembali.

- b. Menu profil berisi deskripsi secara singkat kegunaan dari media pembelajaran *e-learning* dan berbagai macam menu yang ditampilkan di *website*.
- c. Menu fasilitas berisi deskripsi secara singkat fasilitas apa yang ditawarkan pada media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*.
- d. Menu guru berisi profil guru dan karyawan SMP Negeri 2 Kudus.
- e. Menu siswa berisi profil siswa SMP Negeri 2 Kudus yang dihubungkan langsung ke *website* SMP Negeri 2 Kudus.
- f. Menu forum berisi forum diskusi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru ataupun pengunjung lainnya untuk mendiskusikan masalah-masalah yang umum terjadi di dunia pendidikan.

Media pembelajaran yang dirancang bernama NIKS-SPEROKU yang berarti *Network for Increasing Knowledge of Science* SMP Negeri 2 Kudus. SPEROKU merupakan singkatan yang umum dipakai oleh siswa-siswa SMP Negeri 2 Kudus.

Selain berbagai menu tersebut, media pembelajaran *e-learning* juga dirancang dengan *area login*. Pada *area login* hanya dapat digunakan oleh guru atau siswa yang sudah terdaftar sebagai *member* dari NIKS-SPEROKU. Guru atau siswa yang mendaftar sebagai *member* dari NIKS-SPEROKU akan diaktifkan sebagai member aktif oleh *admin*. Pada saat *member* guru *login* maka dapat dilihat berbagai menu yaitu *upload* foto, koleksi foto, *posting* materi, lihat materi, *posting* tugas, lihat tugas, tugas siswa, daftar nilai siswa dan *logout*. *Member* guru dapat meng-*upload* materi dan tugas pada NIKS-SPEROKU, sehingga dapat

download oleh siswa maupun pengunjung lain karena materi yang telah *upload* akan ditampilkan pada menu *home*. Untuk *member* siswa, setelah *login* dilakukan maka akan ada berbagai menu di dalam menu siswa. Diantaranya *upload* foto, koleksi foto, lihat tugas dan *logout*.

Rancangan yang dibuat juga mempunyai menu *link* yang dapat menghubungkan langsung ke *website* SMP 2 Kudus, Dinas Pendidikan, Jardiknas, Pemkab Kudus, *google* dan *e-dukasi.net*. Selain menu juga dirancang kalender, buku tamu, *emoticon*, jumlah pengunjung dan musik.

Media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* ini dikembangkan dengan menggunakan program berbasis *pHp* dan *CSS*, kemudian program untuk membuat kode-kode dalam *website* menggunakan *Adobe Dreamweaver CS3* sedangkan untuk desain gambarnya menggunakan *Adobe Photoshop CS3*. Selanjutnya untuk tugas dan latihan soal untuk siswa menggunakan program *Swish Max* dan *Power Point*. Media yang digunakan ini akan membantu siswa dalam memahami materi ajar Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus.

Langkah yang dilakukan dalam menyusun materi ajar yaitu dengan mencari dari berbagai sumber dan menemukan materi yang paling lengkap untuk dipelajari siswa SMP, tentunya disesuaikan dengan silabus yang ada.

d. Validasi Desain

Pada tahap validasi desain peneliti menyerahkan produk awal untuk divalidasi ahli. Validasi dilakukan oleh dua ahli media dan dua ahli materi dengan jumlah responden empat. Yang bertindak sebagai ahli media adalah Drs.

Bambang Prishardoyo, M.Si dan Noor Kholis S.Kom. Sedangkan untuk ahli materi dalam hal ini adalah guru IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus yaitu Yuli Sulistiyarini, SE dan Eni Kuswati, S.Pd. Selanjutnya ahli menilai media pembelajaran *e-learning* yang mempunyai berbagai aspek, kemudian memberikan rekomendasi dan saran untuk penyempurnaan media pembelajaran *e-learning*.

Media pembelajaran yang telah dinilai oleh ahli media dan ahli materi ternyata mempunyai beberapa kekurangan sehingga perlu direvisi oleh peneliti. Masukan dari ahli media dan ahli materi dianalisis oleh peneliti selanjutnya dilakukan perbaikan dengan memperhatikan rekomendasi dan saran dari ahli kemudian dilakukan evaluasi dari revisi tersebut.

e. Revisi Desain

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa revisi untuk penyempurnaan media pembelajaran *e-learning*. Berikut ini disajikan tabel sebelum dilakukan revisi dan setelah dilakukan revisi.

Tabel 4.1 Hasil Revisi Media dan Materi

Sebelum	Sesudah
Ahli Media a. Petunjuk penggunaan <i>website</i> belum ada.	b. Petunjuk penggunaan <i>website</i> sudah ada.
Ahli Materi a. Ada materi pergeseran kurva permintaan dan penawaran.	a. Tidak ada materi pergeseran kurva permintaan dan penawaran.

Ahli media melakukan penilaian sebanyak satu kali dan evaluasi yang kemudian direvisi oleh peneliti dan diajukan kembali kepada ahli. Secara umum kebenaran konsep dengan melihat aspek rekayasa perangkat lunak tidak ada revisi secara signifikan, sedangkan masukan dari ahli media pada aspek komunikasi *audio visual* perlu ditambah petunjuk penggunaan *website*.

f. Uji Coba Produk

Media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* yang telah melalui proses revisi maka selanjutnya akan diuji coba pada skala terbatas dan uji coba skala luas. Peneliti melakukan uji coba skala terbatas pada enam siswa SMP kelas VIII dengan tingkat kognitif yang berbeda, yaitu dari tinggi, sedang dan rendah. Sehingga diperoleh dua responden dari tingkat kognitif tinggi, dua responden dari tingkat kognitif sedang dan dua responden dari tingkat kognitif rendah.

Uji coba ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan dan pemahaman siswa terhadap media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*. Hasil uji coba ini selanjutnya dianalisis oleh peneliti untuk memperbaiki media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru IPS kelas VIII maka dapat diketahui bahwa materi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* ini telah sesuai dengan pokok bahasan dan guru tertarik untuk menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*.

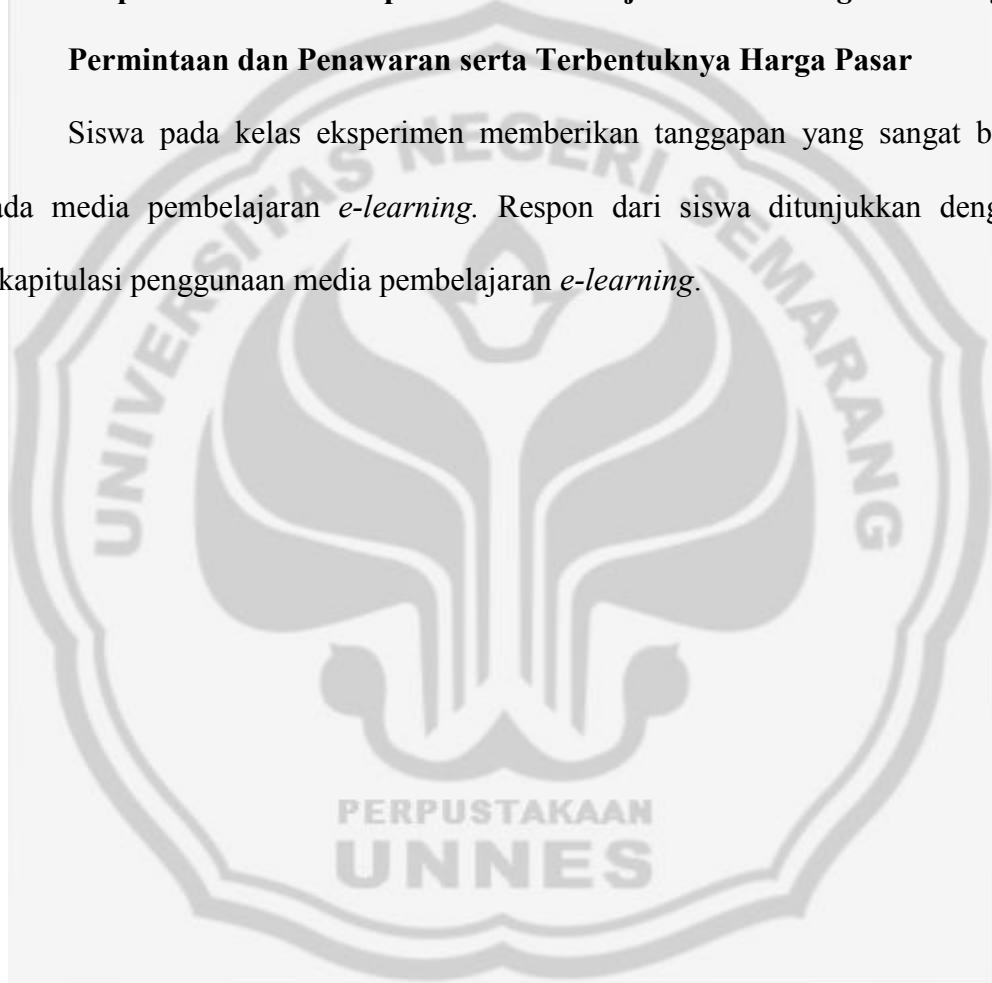
Masukan yang diperoleh dari guru IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus adalah menghilangkan bagian materi yaitu Pergeseran Kurva Permintaan

dan Pergeseran Kurva Penawaran karena saat ini bagian materi tersebut tidak digunakan. Selain itu, pada umumnya siswa juga butuh proses untuk memahami apa yang ada dalam media pembelajaran *e-learning* karena masih tergolong baru digunakan di lingkungan SMP Negeri 2 Kudus.

4.1.3 Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran *E-learning* Materi Ajar

Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar

Siswa pada kelas eksperimen memberikan tanggapan yang sangat baik pada media pembelajaran *e-learning*. Respon dari siswa ditunjukkan dengan rekapitulasi penggunaan media pembelajaran *e-learning*.



Tabel 4.2 Rekapitulasi Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbentuk *Website*.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Penggunaan <i>e-learning</i> berbentuk <i>website</i> dalam pembelajaran baru pertama kali bagi siswa.	86,67%	13,33%
2	<i>Website</i> materi ajar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar dapat membantu siswa untuk belajar mandiri	83,33%	16,67%
3	Siswa menyukai saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>e-learning</i> berbentuk <i>website</i>	93,33%	6,67%
4	Penggunaan media pembelajaran <i>e-learning</i> berbentuk <i>website</i> dapat membantu pemahaman siswa	76,67%	23,33%
5	Penggunaan pembelajaran <i>e-learning</i> berbentuk <i>website</i> dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik	80%	20%
6	Media pembelajaran <i>e-learning</i> berbentuk <i>website</i> sesuai dengan materi permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar	63,33%	36,67%
7	Media pembelajaran <i>e-learning</i> berbentuk <i>website</i> dapat membantu siswa lebih semangat untuk belajar	80%	20%
8	Media pembelajaran <i>e-learning</i> berbentuk <i>website</i> materi ajar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar mudah untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas	93,33%	6,67%
9	Media pembelajaran <i>e-learning</i> berbentuk <i>website</i> memberikan solusi yang tepat pada siswa pada saat terjadi kesulitan mencari bahan untuk materi yang ditugaskan.	73,33%	26,67%
Rata – rata		81,11%	18,89%

Kriteria yang diterapkan untuk kuesioner (Ali : 1995) adalah

Sangat Baik : 81 % - 100 %

Baik : 61 % - 81 %

Cukup Baik : 43 % - 62 %

Tidak Baik : 24 % - 43 %

Ini menunjukkan respon yang sangat baik dari siswa SMP Negeri 2 Kudus karena persentase yang menjawab ya sebanyak 81,11 %. Selain rekapitulasi penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*, dapat dilihat pada jumlah pengunjung sebanyak 387 pengunjung dan jumlah pendaftar hari pertama pada akun *admin* sebesar 27 pendaftar dari jumlah siswa pada kelas VIII D sebanyak 30 siswa.

Selain itu pada penelitian ini peneliti juga memberikan pertanyaan kepada siswa tentang penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*. Untuk lebih lengkapnya rekapitulasi penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* dapat dilihat pada lampiran.

4.1.4 Analisis Hasil Kelas Kontrol dan Hasil Kelas Eksperimen

Penelitian dilaksanakan pada kelas VIII D SMP Negeri 2 Kudus sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen terdiri dari 30 siswa dan kelas kontrol terdiri dari 30 siswa. Dari 60 siswa sebagai responden tersebut mempunyai perlakuan berbeda.

a. Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol masih menggunakan media pembelajaran lama yaitu menggunakan media *power point* yang dipresentasikan berbentuk *slide* dan metode ceramah. Jadi peneliti pada awalnya masuk kelas kemudian menerangkan materi Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar pada kelas VIII B menggunakan media *power point* yang dipresentasikan berbentuk *slide* dengan metode ceramah sesuai dengan alokasi waktu yang ada di silabus yaitu delapan jam pelajaran. Setelah mencapai alokasi waktu tersebut maka peneliti

melakukan evaluasi dari hasil kegiatan belajar mengajar sebanyak 15 soal dengan menggunakan program *swish max* sehingga nilai dari hasil evaluasi secara otomatis dapat langsung diketahui oleh siswa dan guru. Nilai hasil evaluasi pada kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 7. Yaitu terjadi penurunan hasil ulangan harian siswa sebanyak 0,803 %.

b. Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*. Yang dilakukan peneliti pada penelitian kelas eksperimen pada awalnya adalah memberikan sedikit penjelasan tentang sistem penggunaan media pembelajaran *e-learning* kepada siswa kelas VIII D beserta alamat *website*. Kemudian menggerakkan minat siswa untuk sering mengunjungi *website* dan mendaftar sebagai *member* dari *website e-learning*. Dalam langkah awal ini ternyata semua siswa kelas VIII D mempunyai inisiatif yang kompak, yaitu secara serempak mereka mendaftar sebagai anggota dari *niks-speroku*. Tugas peneliti selanjutnya adalah mengkonfirmasi pada menu admin, sehingga proses pendaftaran oleh siswa berhasil.

Langkah selanjutnya adalah peneliti mengupload materi untuk dapat didownload oleh siswa. Setelah siswa mendownload materi yang ada, maka tugas peneliti di kelas adalah menjelaskan materi yang telah diupload secara umum. Kemudian mempersilakan siswa untuk menanyakan materi yang dirasa kurang jelas oleh siswa. Selain materi, peneliti juga mengupload tugas kepada siswa. Baik tugas individu maupun kelompok, setelah siswa mendownload tugas yang diberikan maka siswa hendaknya mengerjakan tugas

sesuai perintah. Kegiatan tersebut dilakukan peneliti selama delapan jam pelajaran, setelah mencapai alokasi waktu tersebut maka peneliti melakukan evaluasi dari hasil kegiatan belajar mengajar sebanyak 15 soal dengan menggunakan program *swish max* sehingga nilai dari hasil evaluasi secara otomatis dapat langsung diketahui oleh siswa dan guru. Nilai hasil evaluasi pada kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 7. Yaitu terjadi peningkatan hasil ulangan harian siswa sebanyak 7,42 %.

Tabel 4.3 Tabel Rekapitulasi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1.	Menggunakan media <i>power point</i> yang dipresentasikan berbentuk <i>slide</i> dan metode ceramah	Menggunakan media pembelajaran <i>e-learning</i> berbentuk <i>website</i> .
2.	Menerangkan materi Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar pada kelas VIII B menggunakan media <i>power point</i> yang dipresentasikan berbentuk <i>slide</i> dengan metode ceramah dengan alokasi waktu 8 jam pelajaran.	Menjelaskan materi yang telah diupload secara umum. Kemudian mempersilakan siswa untuk menanyakan materi yang dirasa kurang jelas oleh siswa.
3.	Terjadi penurunan hasil ulangan harian siswa sebanyak 0,803 %.	Terjadi peningkatan hasil ulangan harian siswa sebanyak 7,42 %.

Adapun secara lebih rinci hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah :

Tabel 4.4 Sebelum Menggunakan *Website*

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	91-100	2	6,67 %
2	81-90	11	36,67 %
3	71-80	17	56,67 %
4	61-70	-	-
5	≤ 60	-	-
Jumlah		30	100%

Tabel 4.5 Sesudah Menggunakan *Website*

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	91-100	10	33,33 %
2	81-90	16	53,33 %
3	71-80	4	13,33 %
4	61-70	-	-
5	≤ 60	-	-
Jumlah		30	100%

Tabel 4.6 Rekapitulasi Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Website* :

No	Nilai	Sebelum	Sesudah	Persentase Kenaikan Nilai(%)
1	91-100	2	10	80,00 %
2	81-90	11	16	31,25 %
3	71-80	17	4	-325,00 %
4	61-70	-	-	-
5	≤ 60	-	-	-
Jumlah		30	30	

Kriteria yang diterapkan untuk konversi nilai dari bentuk kuantitatif

ke bentuk kualitatif adalah :

Sangat Baik : 91 - 100

Baik : 81 - 90

Cukup Baik : 71 - 80

Tidak Baik : 61 - 70

Sangat Tidak Baik : ≤ 61

Dari tabel 4.6 di atas menerangkan bahwa terdapat kenaikan nilai pada siswa yaitu pada rentang nilai 91-100 dengan kriteria sangat baik terjadi peningkatan nilai sebesar 80%. Pada rentang nilai 81-90 dengan kriteria baik terjadi peningkatan nilai sebesar 31,25%. Sedangkan pada rentang nilai 71-80 dengan kriteria cukup baik terjadi penurunan nilai sebesar 325%.

4.2 Pembahasan

Dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* dapat menumbuhkan motivasi dari siswa SMP Negeri 2 Kudus khususnya kelas VIII. Hal tersebut menjadi sangat penting, karena dalam dunia pendidikan yang semakin kehilangan struktur formalnya, institusi pendidikan semakin bergantung pada motivasi dari pelajar.

Sesuai dengan jurnal yang dikemukakan oleh Ronnie H. Shroff, Doug Vogel, John Coombes, Fion Lee, vol 19 tahun 2007 mengatakan :

“Intrinsic motivation is defined as the tendency to participate in task or activity to get the wages or reward from that task”

yang artinya

“Motivasi hakiki didefinisikan sebagai kecenderungan untuk ikut serta dalam suatu tugas/kegiatan untuk memperoleh upah/penghargaan dari tugas tersebut.”

Sehingga dengan adanya motivasi tersebut maka keingintahuan siswa untuk belajar dengan media pembelajaran *e-learning* juga tinggi. Karena siswa ingin memperoleh akses tentang kependidikan yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.

Nicole Wagner, Khaled Hassanein and Milena Head vol 11 (3), 26-36 dalam jurnalnya mengemukakan

“Students are motivated to use e-learning to gain access to higher education. For some, it may be a component of a traditional course, while for others entire courses may be entirely online. Particularly for this second group, elearning may create access to higher education that they would not have otherwise because of geographic or time constraints.”

Yang artinya

“Siswa termotivasi untuk menggunakan *e-learning* agar mendapatkan akses kependidikan yang lebih tinggi. Sebagian mungkin menjadikannya sebagai komponen dari pembelajaran tradisional, sedangkan untuk yang lain mungkin seluruh program sepenuhnya *online*. Khusus untuk kelompok kedua ini *e-learning* dapat menciptakan akses kependidikan yang lebih tinggi dimana mereka tidak akan terpengaruh karena kendala geografis atau waktu.”

Oleh karena itu, media pembelajaran *e-learning* merupakan salah satu solusi dari inovasi pendidikan yang ada pada saat ini. Sesuai dengan jurnal yang dikemukakan oleh Matthew Etherington, Vol 33, 5 October 2008.

“E-learning and the Web have become synonymous with the education revolution, and is the most significant trend in education for the 21st century.”

Yang artinya

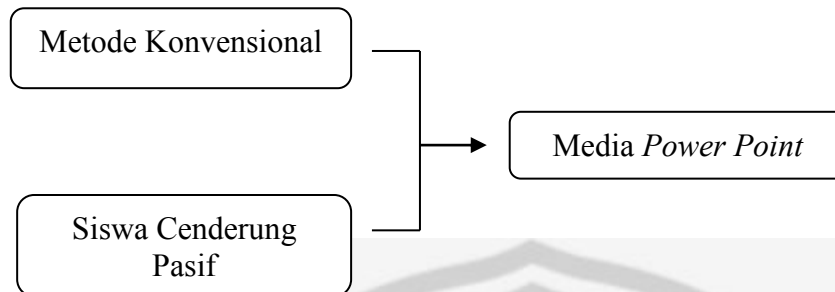
“ *E-learning* dan *web* telah menjadi identik dengan revolusi pendidikan dan merupakan tren yang paling signifikan dalam bidang pendidikan di abad ke 21.”

4.2.1 Deskripsi Pengembangan Media Pembelajaran *E-learning*

4.2.1.1 Model Awal

Sistem pembelajaran di SMP Negeri 2 Kudus masih menggunakan metode konvensional yaitu pembelajaran pada satu tempat atau dalam satu kelas. Proses pembelajaran di kelas menggunakan media pembelajaran *power point*.

Bentuk pembelajaran yang berlangsung dapat divisualisasikan dalam bentuk bagan 4.1 Model Awal



Kelebihan Media Pembelajaran *Power Point* :

1. Isi materi dapat ditulis dengan singkat dan disertai dengan gambar, namun dapat dijabarkan.
2. Tulisan dan gambar dapat dibuat efek bergerak, berwarna dan bersuara sehingga dapat memacu daya ingat siswa.
3. Media *power point* dapat lebih fokus pada topik materi dibandingkan dengan menggunakan *microsoft word*.

Kekurangan Media Pembelajaran *Power Point* :

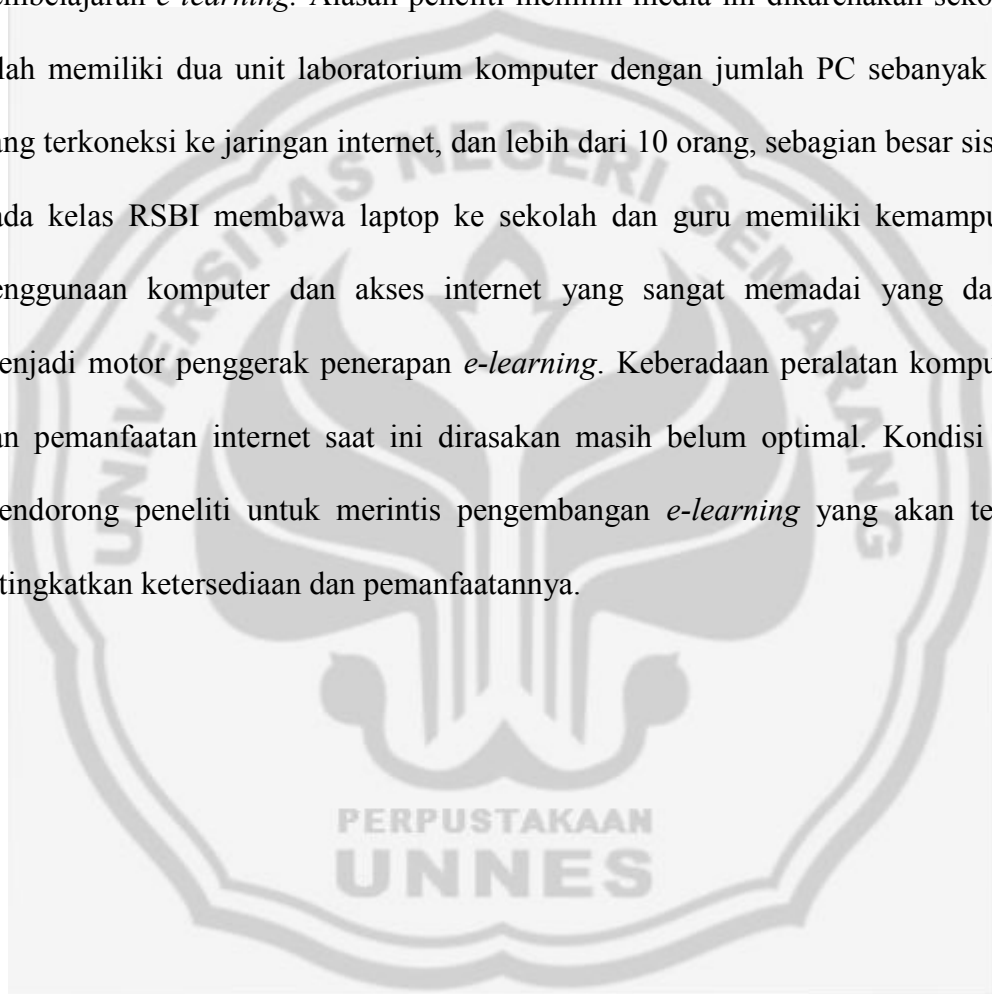
1. Pembuat media perlu mempunyai keterampilan khusus dalam desain yang dapat menarik minat siswa untuk memperhatikan dan membaca.
2. Jika terlalu lama dan banyak akan membuat jenuh siswa.

4.2.1.2 Model Yang Ditemukan

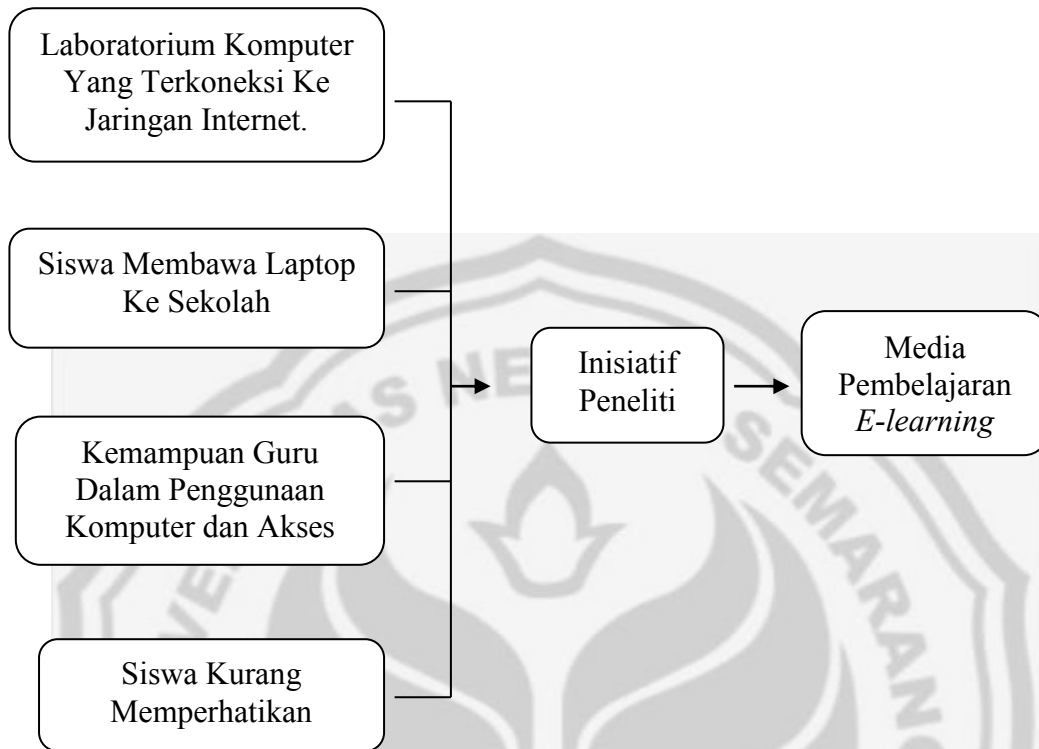
Dengan model awal yaitu menggunakan media pembelajaran *power point* ternyata sebagian siswa kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi. Apabila siswa kurang memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung, maka hal tersebut dapat memberikan dampak yang buruk terhadap hasil belajar siswa. Sehingga guru membutuhkan cara yang lebih tepat untuk

menarik perhatian siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kudus pada saat pembelajaran berlangsung.

Dengan adanya model awal yang ada di SMP Negeri 2 Kudus, maka peneliti menemukan model baru yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning*. Alasan peneliti memilih media ini dikarenakan sekolah telah memiliki dua unit laboratorium komputer dengan jumlah PC sebanyak 40 yang terkoneksi ke jaringan internet, dan lebih dari 10 orang, sebagian besar siswa pada kelas RSBI membawa laptop ke sekolah dan guru memiliki kemampuan penggunaan komputer dan akses internet yang sangat memadai yang dapat menjadi motor penggerak penerapan *e-learning*. Keberadaan peralatan komputer dan pemanfaatan internet saat ini dirasakan masih belum optimal. Kondisi ini mendorong peneliti untuk merintis pengembangan *e-learning* yang akan terus ditingkatkan ketersediaan dan pemanfaatannya.



Sehingga dapat dibuat bagan 4.2 Model Yang Ditemukan



Tabel 4.7 Perbedaan Model Yang Ditemukan dengan Model Awal.

No	Model Awal	Model Yang Ditemukan
1.	Guru hanya menggunakan media pembelajaran <i>power point</i> .	Guru sudah menggunakan media pembelajaran <i>e-learning</i> .
2.	Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran.	Siswa cenderung aktif dalam proses pembelajaran karena tertarik untuk mencari literatur sebanyak – banyaknya.
3.	Nilai ulangan harian siswa menurun.	Nilai ulangan harian siswa meningkat.

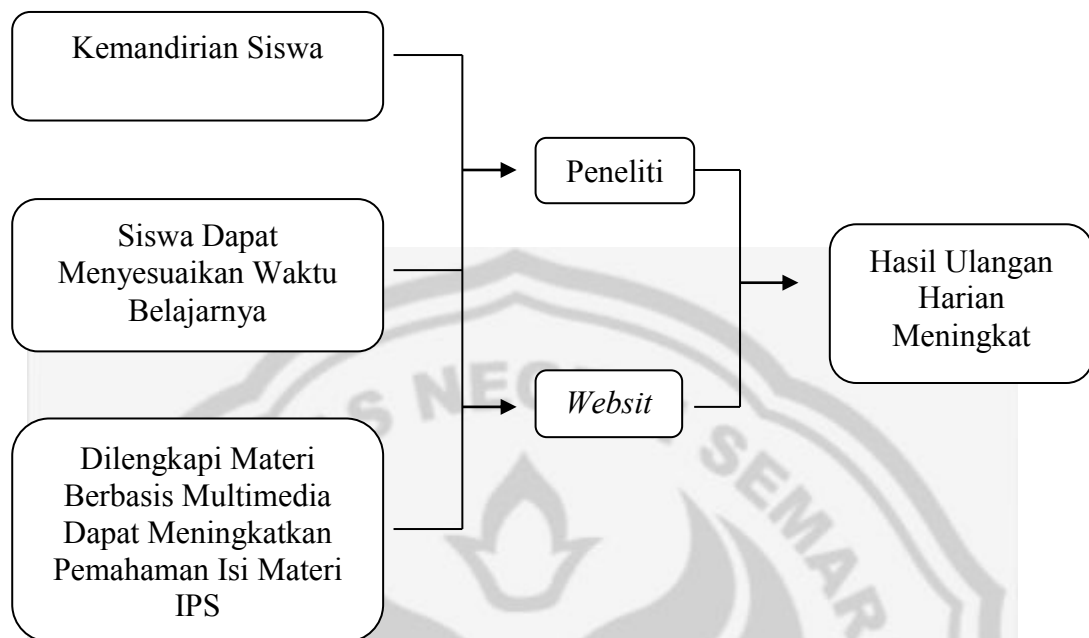
Kelebihan Model Yang Ditemukan :

1. Kemampuan siswa untuk dapat belajar mandiri. Karena sifat komputer/laptop yang lebih personal/individu, dapat membantu siswa untuk belajar mandiri dengan atau tanpa bimbingan langsung dari guru.
2. Guru dalam hal ini pembelajaran dengan *e-learning*, dapat melaksanakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung sehingga waktu yang dibutuhkan lebih efisien.

4.2.1.3 Model Yang Diaplikasikan

Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*. Sistem pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *web enhanced course*, merupakan pemanfaatan internet untuk pendidikan, untuk menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar di kelas. Bentuk ini juga dikenal dengan nama *web lite course*, karena kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka di kelas. Sedangkan peranan internet di sini adalah untuk menyediakan sumber-sumber belajar yang sangat kaya akan informasi dengan cara memberikan alamat-alamat atau membuat *link* ke berbagai sumber belajar yang sesuai dan bisa diakses secara *online*, untuk meningkatkan kuantitas dan memperluas kesempatan berkomunikasi antara pengajar dengan peserta didik secara timbal balik (Sa'ud, 2009:201-202).

Bagan 4.3 Model Yang Diaplikasikan



Tabel 4.8 Perbedaan Model Yang Ditemukan Dengan Model Yang Diaplikasikan.

No	Model Yang Ditemukan	Model Yang Diaplikasikan
1.	Kemampuan guru dalam penggunaan akses komputer .	Kemampuan guru dan siswa dalam penggunaan akses internet.
2.	Siswa diberikan pemahaman dan konsep mengenai <i>e-learning</i> .	Siswa mengaplikasikan media pembelajaran <i>e-learning</i> .

Kelebihan Model Yang Diaplikasikan :

1. Siswa mendapatkan kemudahan dalam mengatasi pembelajaran IPS karena media pembelajaran ini dapat menampilkan konsep yang bersifat abstrak ke dalam konsep yang bersifat konkrit sehingga pemahaman siswa lebih mendalam.

2. Tampilan program dalam *e-learning* juga dapat digunakan untuk memancing siswa berdiskusi tentang materi atau konsep yang ditampilkan pada media *e-learning*.

4.2.2 Penilaian Media Pembelajaran *E-learning*

Penilaian media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* dilakukan dengan menggunakan angket uji validitas ahli media dan angket uji validitas ahli materi. Penilaian media terdiri dari aspek rekayasa perangkat lunak dan aspek komunikasi audio visual. Sedangkan pada penilaian materi terdiri dari beberapa aspek, diantaranya kejelasan tujuan pembelajaran, relevansi tujuan pembelajaran dengan SK/KD/Kurikulum, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, kontekstualitas dan aktualitas, kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar, kedalaman materi, kemudahan untuk dipahami, sistematis dan runtut serta alur logika jelas dan kejelasan uraian, pembahasan dan contoh.

4.2.2 Hasil Angket Kebutuhan

Angket kebutuhan digunakan peneliti untuk mengetahui apa yang benar-benar dibutuhkan bagi siswa dan guru dalam media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*. Berdasarkan angket kebutuhan bagi guru dan siswa maka dapat dianalisis bahwa tampilan *website*, menu siswa dan menu guru sangat dibutuhkan bagi siswa dan guru. Pada tampilan *website* bagi siswa dan guru yang menyatakan perlu sebesar 75% dan 83%. Sedangkan untuk menu siswa yang menyatakan perlu sebesar 98% dan menu guru sebesar 89%.

Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Angket Kebutuhan Bagi Siswa

No	Pernyataan	Jawaban	
		Perlu	Tidak perlu
A. Tampilan Website			
1.	Halaman awal / <i>home</i>	100%	0%
2.	Profil <i>website</i> edukasi	100%	0%
3.	Fasilitas yang ditawarkan	93,33%	6,67%
4.	Guru / info pengajar	70%	30%
5.	Siswa / info kesiswaan	60%	40%
6.	Forum diskusi	86,67%	13,33%
7.	Kalender	53,33%	46,67%
8.	Buku tamu dalam <i>web</i>	60%	40%
9.	Emoticon dalam buku tamu	56,67%	43,33%
10.	Jumlah pengunjung dihitung	73,33%	26,67%
B. Menu siswa :			
11.	Upload photo.	100%	0%
12.	Koleksi photo.	90%	10%
13.	Lihat tugas.	100%	0%
14.	Log out.	100%	0%
Rata –rata		98%	2%

Tabel 4.10 Hasil Rekapitulasi Angket Kebutuhan Bagi Guru

No	Pernyataan	Perlu	Tidak perlu
A. Tampilan website			
1.	Halaman awal / <i>home</i>	100 %	0 %
2.	Profil <i>website</i> edukasi	100 %	0 %
3.	Fasilitas yang ditawarkan	100 %	0 %
4.	Guru / info pengajar	100 %	0 %
5.	Siswa / info kesiswaan	100 %	0 %
6.	Forum diskusi	100 %	0 %
7.	Kalender	83,33 %	16,67 %
8.	Buku tamu dalam web	66,67 %	33,33 %
9.	Emoticon dalam buku tamu	33,33 %	66,67 %
10.	Jumlah pengunjung dihitung	50 %	50 %
Rata – rata		83 %	17 %
Menu guru :			
11.	Upload photo.	50 %	50 %
12.	Koleksi photo.	50 %	50 %
13.	Posting materi.	100 %	0 %
14.	Lihat materi.	100 %	0 %
15.	Posting tugas.	100 %	0 %
16.	Lihat tugas.	100 %	0 %
17.	Tugas siswa.	100 %	0 %
18.	Daftar nilai siswa.	100 %	0 %
19.	Log out.	100 %	0 %
Rata – rata		89 %	11 %

Dari hasil angket kebutuhan tersebut maka peneliti tidak menambah atau mengurangi bagian yang ada dalam desain produk. Sehingga dari desain yang ada dapat digunakan sebagai uji coba baik dalam skala terbatas maupun skala luas.

4.2.3 Hasil Uji Validitas

Uji validitas oleh ahli media dan ahli materi digunakan peneliti untuk mengambil simpulan mengenai kekurangan prototipe yang disusun dan memperbaikinya berdasarkan masukan dan saran dari ahli tersebut. Berdasarkan hasil dari uji validitas oleh ahli media dan ahli materi maka perlu diadakan revisi

baik dalam media maupun materi yang diujikan. Pada uji validitas ahli media oleh Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si menyatakan bahwa media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* ini perlu ditambah petunjuk penggunaan *website*. Berikut tampilannya :

Tampilan sebelum direvisi belum ada menu petunjuk penggunaan *website*.

Home | Profil | Fasilitas | Guru | Siswa | Forum

SMP 2 KUDUS

NIKS-SPEROKU
Network for Increasing Knowledge of Science

Hari ini : 25 April 2011

Area Login

Username :
Password :
Login As :
Pilih
Masuk

Mendatar?? klik disini
Lupa password?? klik disini

Selamat Datang di E-Learning SMP 2 Kudus

posting by admin

Assalamu'alaikum...

Alhamdulillah kami telah berhasil melauuncing E-Learning SMP 2 Kudus ini dengan segala keterbatasannya. E-Learning SMP 2 Kudus yang diberi nama NIKS-SPEROKU yang berarti Network for Increasing Knowledge of Science - SMP 2 Kudus ini kami terbitkan dengan tujuan untuk lebih mempermudah siswa memperoleh tambahan pengetahuan diluar jam efektif sekolah dengan kebebasan mendownload materi secara online, dan mengerjakan tugas-tugas sekolah secara realtime melalui jaringan Internet.

Kami sadar dengan adanya E-Learning ini masih banyak kekurangan, untuk itu sumbang saran dan kritik sangat kami butuhkan demi tercapainya kesempurnaan E-Learning SMP 2 Kudus ini.

Semoga E-Learning SMP 2 Kudus ini dapat bermanfaat semaksimal mungkin. Amin..
Wassalamu'alaikum...

Total Materi saat ini : 2

8_ekonomi_permintaan barang dan jasa

Posting by Guru at 25-04-2011

permintaan adalah

[Selenokapnya...](#)

8_ekonomi_permintaan barang dan jasa

Posting by Guru at 25-04-2011

permintaan adalah

[Selenokapnya...](#)

Link

- SMP 2 Kudus
- Dinas Pendidikan
- Jardiknas
- Pemkab Kudus
- Google
- Facebook

Formulir Komentar:

Nama: _____

Isi Pesan Anda: _____

Kirim

Home | Profil | Fasilitas | Guru | Siswa | Forum

Dedicated to SMP 2 Kudus from Universitas Negeri Semarang
Copyright© 2011 DianYousee. All Right Reserved

Tampilan setelah direvisi sudah ada menu petunjuk penggunaan *website*.



Alasan ahli media menyarankan adanya petunjuk penggunaan *website* agar pengunjung dapat lebih mudah menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*.

Pada uji validitas ahli materi oleh Yuli Sulistiyarini, SE menyatakan bahwa materi yang diujikan perlu dilakukan revisi, yaitu materi ajar yang telah disusun peneliti sebaiknya tidak menggunakan pergeseran kurva permintaan dan penawaran.



Berikut tampilannya :

Apakah perbedaan dari kedua istilah tersebut? Menurut para ahli ekonomi, permintaan adalah keseluruhan dari kurva permintaan atau keseluruhan dari titik yang ada pada kurva ($A + B + C + D + E + F + G$). Dengan demikian permintaan menggambarkan keadaan keseluruhan daripada hubungan antara harga dan jumlah permintaan.

Adapun jumlah barang yang bersedia diminta adalah banyaknya permintaan pada suatu tingkat harga tertentu. Misalnya titik A, menggambarkan bahwa pada harga Rp4.500,00 jumlah yang diminta adalah 140 kg. Dengan demikian, setiap titik yang ada pada kurva menggambarkan jumlah barang yang diminta.

6. Pergeseran Kurva Permintaan

Pergeseran kurva permintaan menunjukkan adanya perubahan permintaan yang ditimbulkan oleh faktor-faktor selain harga. Pergeseran kurva permintaan ditunjukkan dengan bergerak kurva ke kanan atau ke kiri.

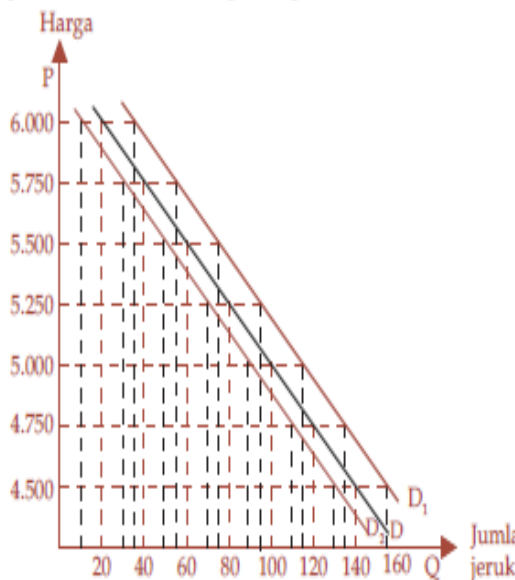
Kembali pada contoh di depan mengenai permintaan Desi terhadap jeruk. Pada contoh di depan menunjukkan bahwa berubahnya jumlah jeruk yang diminta Desi akibat dari perubahan harga jeruk itu sendiri. Bagaimana jika faktor lainnya seperti pendapatan Desi memengaruhi jumlah jeruk yang diminta?

Apabila pendapatan Desi mengalami peningkatan, maka jumlah jeruk yang diminta pun juga akan meningkat. Namun ketika pendapatan Desi mengalami penurunan maka jumlah jeruk yang diminta akan turun. Untuk lebih jelasnya perhatikan Tabel 17.4 dan bentuk kurva berikut ini.

Tabel 17.4 Daftar Jumlah Jeruk yang Diminta Akibat Perubahan Pendapatan

Harga Jeruk (Rp/kg)	Jumlah Jeruk yang Diminta		
	Pendapatan Awal (kg)	Pendapatan Meningkat (kg)	Pendapatan Menurun (kg)
4.500	140	155	130
4.750	120	135	110
5.000	100	115	90
5.250	80	95	70
5.500	60	75	50
5.750	40	55	30
6.000	20	35	10

Apabila dari tabel di atas diubah dalam bentuk grafik, maka akan tampak seperti di bawah ini.



Jeli Jendela Info

Kurva permintaan apabila dipengaruhi oleh harga akan mengakibatkan gerakan sepanjang kurva permintaan. Perubahan sepanjang kurva permintaan berlaku apabila harga barang yang diminta menjadi semakin tinggi atau semakin menurun.

Keterangan :

- D = Permintaan jeruk pada saat pendapatan awal.
- D₁ = Permintaan jeruk pada saat pendapatan meningkat.
- D₂ = Permintaan jeruk pada saat pendapatan menurun.

Perhatikan kurva permintaan di atas. Kurva permintaan mengalami pergeseran ke kanan dari D ke D₁ dan bergeser ke kiri dari D ke D₂. Pergeseran ke kanan dari kurva permintaan menunjukkan pertambahan jumlah permintaan karena adanya peningkatan pendapatan. Sedangkan kurva bergeser ke kiri menunjukkan penurunan jumlah permintaan karena penurunan pendapatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan pendapatan dapat mengubah jumlah permintaan akan barang serta dapat menggeser kurva permintaan.

Ajang Kreasi

Buatlah daftar permintaan bolpoin. Kemudian gambarlah kurva permintaannya berdasarkan daftar permintaan yang telah kalian buat. Apabila harga tinta mengalami kenaikan, bagaimanakah pengaruhnya terhadap permintaan bolpoin? Jelaskan dengan menggunakan kurva!

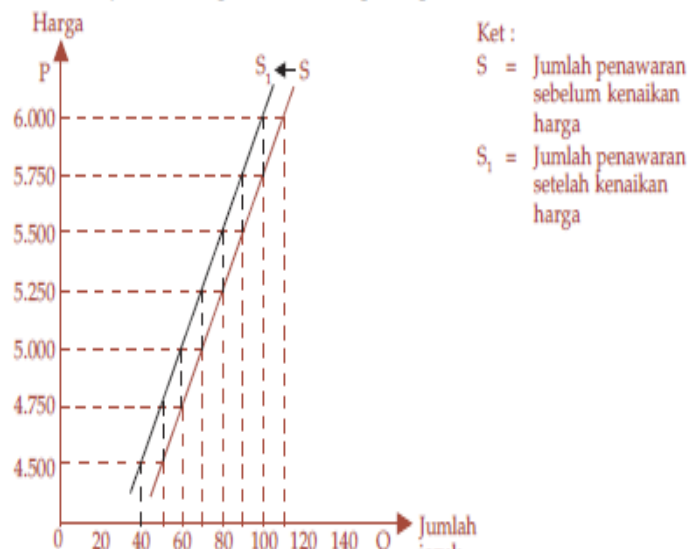
6. Pergeseran Kurva Penawaran

Sama halnya pada pergeseran kurva permintaan, kurva penawaran juga dapat mengalami pergeseran karena adanya perubahan faktor-faktor yang memengaruhi penawaran selain faktor harga. Bergesernya kurva penawaran ditandai dengan bergerak kurva ke kanan atau ke kiri. Kurva penawaran bergeser ke kiri, artinya jumlah penawarannya mengalami kenaikan. Namun, ketika kurva penawaran barang bergeser ke kiri, berarti terjadi penurunan penawaran barang. Misalnya diperkirakan harga jeruk bulan depan akan naik karena harga pupuk naik. Kenaikan harga jeruk menyebabkan penurunan penawaran jeruk. Sehingga ketika diperkirakan harga di masa depan naik, maka penjual akan mengurangi jumlah barang yang dijualnya. Tabel berikut ini yang akan menunjukkan jumlah jeruk yang ditawarkan Pak Heri sebelum dan sesudah kenaikan harga.

Tabel 17.7 Daftar Jumlah Jeruk yang Ditawarkan Akibat Perubahan Kenaikan Harga

Harga Jeruk (Rp/kg)	Jumlah Barang yang Ditawarkan	
	Sebelum Kenaikan Harga (kg)	Sesudah Kenaikan Harga (kg)
4.500	50	40
4.750	60	50
5.000	70	60
5.250	80	70
5.500	90	80
5.750	100	90
6.000	110	100

Tabel di atas jika dibuat grafik akan tampak seperti berikut ini.



Perhatikan kurva penawaran di atas. Kurva penawaran S bergeser ke kiri menjadi S_1 . Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penawaran akan jeruk mengalami penurunan.

364 Ilmu Pengetahuan Sosial VIII

Penurunan kurva penawaran jeruk tersebut sebagai akibat dari meningkatnya harga pupuk. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan dari salah satu atau lebih faktor-faktor yang dulu dianggap tetap, akan mengubah jumlah penawaran sekaligus menggeser kurva penawaran.

Ajang Kreasi

Akhir-akhir ini terjadi kelangkaan tepung terigu. Para pengusaha mie dan makanan ringan mengalami kerugian karena tingginya harga tepung terigu. Coba diskusikan dengan teman sekelompok kalian mengenai hal-hal berikut ini.

1. Mengapa bisa terjadi kenaikan harga tepung terigu?
2. Bagaimanakah pengaruhnya bagi pengusaha dalam kaitannya menawarkan barang hasil produksinya?

Materi tersebut perlu dihilangkan sehingga tampilan materi ajar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar tidak menggunakan pergeseran kurva permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar. Alasan ahli materi menyarankan untuk menghilangkan materi tersebut karena tidak sesuai dengan SK/KD/kurikulum yang ada. Pada uji kelayakan materi, ahli materi Yuli Sulistiyarini, SE memberikan skor sebanyak 96,29 %. Ahli materi Eni Kuswati, S. Pd. Memberikan skor sebanyak 85,18 %. Sedangkan uji Kelayakan Media, ahli media Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si memberikan skor sebanyak 97,43 % dan ahli media Noor Kholis, S.Kom memberikan skor sebanyak 84,61 %. Namun secara umum media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* dinyatakan sangat layak untuk dikembangkan.

Kriteria yang diterapkan untuk kuesioner (Ali : 1995) adalah

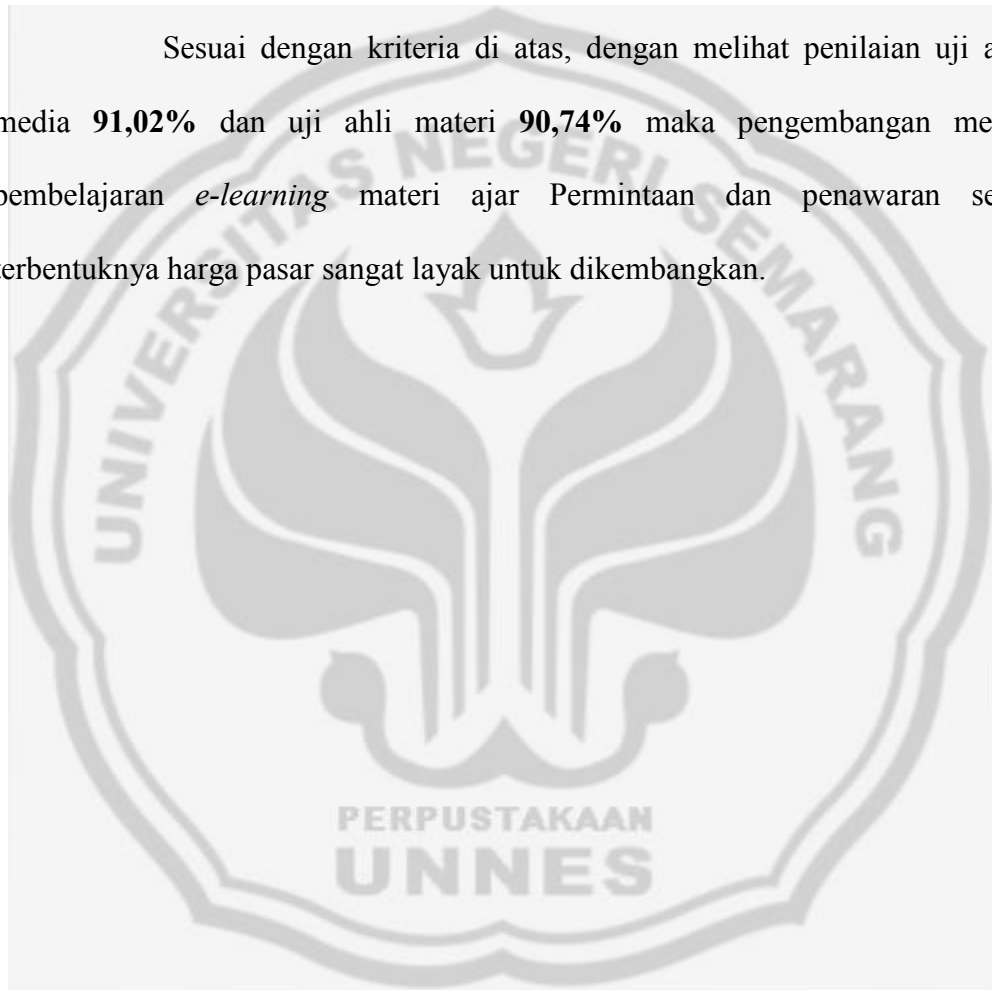
Sangat layak : $81 \% \leq N < 100 \%$

Layak : $61 \% \leq N < 81 \%$

Cukup layak : $43 \% \leq N < 62 \%$

Tidak layak : $24 \% \leq N < 43 \%$

Sesuai dengan kriteria di atas, dengan melihat penilaian uji ahli media **91,02%** dan uji ahli materi **90,74%** maka pengembangan media pembelajaran *e-learning* materi ajar Permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar sangat layak untuk dikembangkan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru dan siswa bernama NIKS-SPEROKU yang kepanjangannya adalah *Network for Increasing Knowledge of Science* SMP Negeri 2 Kudus. Dengan menu *home, profil, fasilitas, guru, siswa, forum, dan petunjuk*. Selain berbagai menu tersebut, media pembelajaran *e-learning* juga dirancang dengan *area login* sehingga hanya *username* yang dapat mengetahui tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
2. Desain media pembelajaran *e-learning* materi ajar Permintaan dan Penawaran Serta Terbentuknya Harga Pasar adalah berbentuk *website* yang didesain sesuai dengan standar yang ada pada umumnya. Terdiri atas berbagai menu pada tampilan yang dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini dijabarkan dengan tiga model sesuai dengan penelitian pengembangan pada umumnya. Terdiri dari : Model Awal, Model Yang Ditemukan dan Model Yang Diaplikasikan. Dan setelah diadakan penilaian oleh ahli media dan ahli materi, media pembelajaran *e-learning* yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Dengan adanya media pembelajaran *e-learning*, respon siswa terhadap media pembelajaran sangat baik yaitu dengan adanya bukti rekapitulasi

penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website* dan dengan siswa sering mengunjungi *website*. Sehingga dalam hitungan jumlah kunjungan meningkat.

4. Dengan pengembangan media pembelajaran *e-learning* materi ajar Permintaan dan Penawaran Serta Terbentuknya Harga Pasar hasil belajar atau ulangan harian siswa kelas VIII meningkat dan rata – rata nilai hasil evaluasi kelas eksperimen yang menggunakan *e-learning* juga lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan sistem lama.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Bagi SMP Negeri 2 Kudus hendaknya lebih melengkapi fasilitas yang telah ada dan dapat dimanfaatkan serta dikembangkan dengan baik oleh guru dan siswa.
2. Bagi guru dan siswa hendaknya dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam bidang teknologi dan informatika.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut khususnya pada produksi masal dan diimplementasikan pada sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad.1995. *Strategi Penelitian Pendidikan*.Bandung: Angkasa.
- Arsyad, A.2004. *Media Pembelajaran*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ayuna, Tantina.2009. “*Implementasi E-Learning Untuk Meningkatkan Sistem Pembelajaran di Universitas*”.Jakarta: Erlangga.
- Etherington, Matthew.2008. *E-Learning pedagogy in the Primary School Classroom: the McDonaldization of Education*”. *Australian Journal of Teacher Education Vol 33*, 10 September 2011.
- Gagne, Robert M. dan Briggs,Lesle K.1979.*Principles of Instructional Design*.New York:Holt Rinehart & Winston.
- Gilbert, & Jones, M. G. (2001). E-learning is e-normous. *Electric Perspectives*, 26(3), 66-82.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Jackson,R.H.2002.*Defining E-Learning – Different Shades of ‘On-line’*.Web-based Learning Resourse Library,13 September 2002.
- Kardiman.2004. *IPS Ekonomi untuk SMP Kelas 2*.Jakarta : Yudhistira.
- Kemp,J.E.& Dayton,D.K. 1985. *Planning and Producing Instructional Media (5th ed)*.New York : Harper & Row , Publisher.
- Kirkpatrick,D.2003. *Supporting E-Learning in Open and Distance Education*. Paper presented in the SIAMEO-UNESCO Education Congress on ‘*Adapting to Changing Times and Needs*’,Bangkok, 27-29 May 2004.
- Latuheru,John D.1988.*Media Pembelajaran*.Jakarta:CV:Rajawali.

Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Noornia, Anton.2006. “Metode dan Pembelajaran Menggunakan Multimedia”. Makalah.Disampaikan pada Diklat Fasilitator Guru Bidang Studi Matematika MTs Pusklat Tenaga Teknis Keagamaan Tahun 2006.

Reider, Roll.2003.*ICDE International Accreditation and Quality Certification*, Oslo-Norway:ICDE

Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Safiria Insania Press.

Sanjaya, Dr.Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Syaefudin Sa’ud, Udin. 2009. *Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.

Sohn, B. (2005). “*E-learning and Primary and Secondary Education in Korea*”. *KERIS Korea Education & Research Information Service*, 2(3), 6-9.

Soekartawi. 2004. “*Constraints in Implementing E-Learning Using WebCT : Lessons from SEAMEO Regional Open Learning center*”.Paper presented in the International Seminar on ‘*Development of E-Learning System as a Tool for Distance Education in Agriculture and Bio-Industry in Asia*’ at Nagoya, Japan , 27 -30 September 2004.

_____.2007.*Merancang dan Menyelenggarakan E-Learning Buku Bacaan Bagi Penyelenggara Pendidikan dan Mahasiswa Jurusan Kependidikan*.Jakarta:Ardana Media bersama dengan Rumah Produksi Informatika.

Sholihatin, Etin ,dkk .2008.*Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*.Jakarta:Bumi Aksara.

Soeparno. 1989. *Media Pengajaran Bahasa*. Jakarta : Intan Pariwara.

Shroff, H. R., Vogel D., Coombes J., & Lee F. 2007. “*Student E-Learning Intrinsic Motivation. The Jurnal of CAIS, Vol 19*. 10 September 2011.

Sudjana N & A Rivai.2009.*Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*.Bandung:Sinar Baru Algensindo.

S.W.Romi.2008.”*Pemanfaatan E-Learning Sebagai Alat Bantu Pembelajaran*”.Disampaikan pada seminar di Universitas Al Azhar Indonesia, 29 Maret 2008.

Sugiharsono. 2008. *IPS untuk SMP kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Tiara wacana.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Trianto.2007.*Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*.Jakarta:Prestasi Pustaka.

UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20

Wagner, N., Hassanein, K., & Head, M. 2008. “*Who is responsible for E-Learning Success in Higher Education? A Stakeholders' Analysis*”. *The Jurnal of Educational Technology & Society*, volume 11 (3), page 26-36. 10 September 2011.

<http://www.e-dukasi.net>

<http://www.google.com>



LAMPIRAN

Lampiran 1.

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 2 Kudus
 Kelas : VIII (delapan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 2 (dua)
 Standar Kompetensi : 7. Memahami Kegiatan perekonomian Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.4. Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar	Pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang/jasa.	Merumuskan pengertian permintaan dan mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang / jasa 	Penugasan	Tugas Rumah.	Jelaskan pengertian permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi!	8 JP	Guru IPS Ekonomi Buku Materi Pasar Gambar kurva
	Penawaran pada barang dan jasa	Mendiskusikan hukum permintaan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan antara permintaan barang/jasa dengan harga barang / jasa 	Tes tulis	Tes uraian	Bagaimana hubungan antara permintaan dan harga barang!		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Hukum Permintaan	Membuat kurve permintaan	tersebut. • Mendefinisikan Hukum Permintaan.	Observasi	Lembar observasi	Buatlah kurva permintaan		Media cetak dan elektronik tentang informasi harga
	Terbentuknya harga	Mendiskusikan tentang ceteris paribus	• Menjelaskan tentang berlakunya hukum permintaan itu ceteris paribus	Tes tulis	Tes uraian	Jelaskan pengertian ceteris paribus		
	Pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran barang / jasa.	Mendiskusikan Pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran.	• Mendefinisikan pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran barang / jasa.	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian penawaran dan faktor-faktor yg mempengaruhi Bagaimana hubungan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Keterkaitan antara penawaran dengan harga barang yang di tawarkan.	Mendiskusikan hubungan antara penawaran dan harga barang	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keterkaitan antara penawaran dengan harga barang yang di tawarkan. 	Penugasan	Tugas Rumah (PR)	antara penawaran dan harga barang		
	Kurve penawaran	Membuat kurve penawaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan kurve penawaran 	Tes Unjuk Kerja	Tes Simulasi	Buatlah kurva penawaran		
	Pengertian harga	Merumuskan pengertian harga	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian harga. 	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	Jelaskan pengertian Harga		
	Macam-macam harga (termasuk harga yang ditetapkan	Mendiskusikan macam-macam harga dan penetapan harga oleh pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan macam-macam harga (termasuk harga yang ditetapkan pemerintah 	Tes lisan	Daftar pertanyaan.	Sebutkan macam-macam harga!		
						Peragakan dengan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	pemerintah. Hubungan antara permintaan dengan penawaran yang digambarkan dalam bentuk kurve harga keseimbangan	Membuat kurve harga keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi hubungan antara permintaan dengan penawaran yang digambarkan dalam bentuk kurve harga keseimbangan 	Tes unjuk kerja	Tes simulasi	cara berpasangan, proses jual beli barang/jasa dengan satuan mata uang yang berbeda		

Lampiran 2. Tampilan Desain *website*

Home

Home | Profil | Fasilitas | Guru | Siswa | Forum | Petunjuk



SMP 2 KUDUS

NIKS-SPEROKU
Network for Increasing Knowledge of Science

Selamat Datang di E-Learning SMP 2 Kudus

posting by admin

Assalamu'alaikum...

Alhamdulillah kami telah berhasil meluncurkan E-Learning SMP 2 Kudus ini dengan segala keterbatasannya. E-Learning SMP 2 Kudus yang diberi nama NIKS-SPEROKU yang berarti Network for Increasing Knowledge of Science - SMP 2 Kudus ini kami terbitkan dengan tujuan untuk lebih mempermudah siswa memperoleh tambahan pengetahuan diluar jam efektif sekolah dengan kebebasan mendownload materi secara online, dan mengerjakan tugas-tugas sekolah secara realtime melalui jaringan internet.

Kami sadar dengan adanya E-Learning ini masih banyak kekurangan, untuk itu sumbang saran dan kritik sangat kami butuhkan demi terciptanya kesempurnaan E-Learning SMP 2 Kudus ini.

Semoga E-Learning SMP 2 Kudus ini dapat bermanfaat semaksimal mungkin. Amin..
Wassalamu'alaikum...

Total Materi saat ini : 4

[\\$d_ekonomi_permintaan&penawaran](#)

Posting by Guru at 09-06-2011

permintaan

[Selengkapnya...](#)

[\\$D_Ekonomi_hargapasar](#)

Posting by Guru at 09-06-2011

harga keseluruhan

[Selengkapnya...](#)

[\\$d_ekonomi_penawaran](#)

Posting by Guru at 09-06-2011

penawaran

[Selengkapnya...](#)

[\\$D_Ekonomi_permintaan](#)

Posting by Guru at 09-06-2011

permintaan merupakan

[Selengkapnya...](#)

Area Login

Username :

Password :

Login As :

Pilih

Masuk

Mendaftar?? klik disini
Lupa password?? klik disini

Link

- SMP 2 Kudus
- Dinas Pendidikan
- Jardiknas
- Perkab Kudus
- Google
- E-ducation

Hari ini : 03 July 2011

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

nama:

Tai Pesan Anda:

Jumlah Kunjungan:
000831

Home | Profil | Fasilitas | Guru | Siswa | Forum | Petunjuk

Dedicated to SMP 2 Kudus from Universitas Negeri Semarang

Profil

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)




SMP 2 KUDUS


NIKS-SPEROKU
Network for Increasing Knowledge of Science

Area Login

Username :

Password :

Login As :
 Pilih ▼

[Mendaftar?? klik disini](#)
[Lupa password?? klik disini](#)

Link

- ✦ [SMP 2 Kudus](#)
- ✦ [Dinas Pendidikan](#)
- ✦ [Jardiknas](#)
- ✦ [Pemkab Kudus](#)
- ✦ [Google](#)
- ✦ [e-ducation](#)


Profil Education Center SMP 2 Kudus

Situs ini merupakan pusat bagi guru dan siswa SMP Negeri 2 Kudus. Kualitas pengajaran dapat dilihat dari tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Sedangkan prestasi belajar siswa tidak lepas dari bagaimana siswa mengalami proses belajar mengajar yang pada dasarnya merupakan proses perubahan tingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu. Saat ini masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPS khususnya ekonomi sulit dipahami, bersifat teoritis, menjemukan dan membosankan. Sehingga tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam memahaminya. Untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa maka perlu adanya media pembelajaran yang sesuai. Yaitu media pembelajaran e-learning yang berbentuk website, semoga website ini bermanfaat. amiiin

Website ini mempunyai berbagai macam menu. Diantaranya home, profil, fasilitas, guru, siswa dan forum. Selain itu website e-Learning ini juga mempunyai menu login yang hanya dapat diisi oleh guru dan siswa SMP Negeri 2 Kudus. Selanjutnya terdapat link yang dapat menghubungkan pada website SMP Negeri 2 Kudus, Dinas Pendidikan, Jardiknas, Pemkab Kudus, google dan e-dukasi.net.

Hari ini : 23 July 2011

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

nanik:


Nama:

Isi Pesan Anda:


Jumlah Kunjungan:
[Jumlah Kunjungan](#)

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)

Fasilitas

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)




Area Login

Username :

Password :

Login As :
Pilih ▼

Masuk

Mendaftar?? klik disini
Lupa password?? klik disini

Link

- ✦ SMP 2 Kudus
- ✦ Dinas Pendidikan
- ✦ Jardiknas
- ✦ Pemkab Kudus
- ✦ Google
- ✦ e-ducation

Fasilitas Situs

Situs ini merupakan sebuah transformasi proses belajar mengajar ke dalam bentuk digital yang dijemput oleh teknologi internet selain itu sebagai media untuk mendownload materi , mengirim tugas via internet, forum diskusi, dll.

Fasilitas yang diberikan pada situs ini adalah baik guru maupun siswa dapat mengakses secara online, materi yang telah diupload guru dapat didownload oleh siswa secara mudah dan praktis, sehingga siswa menggunakan internet tidak hanya untuk membuka situs-situs yang tidak bermanfaat.

Hari ini : 23 July 2011

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

nanik:



Nama:

Isi Pesan Anda:











kinim

Jumlah Kunjungan:

[Jumlah Kunjungan](#)

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)

Profil Guru

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)




Area Login

Username :

 Password :

 Login As :
 Pilih ▼

[Mendaftar?? klik disini](#)
[Lupa password?? klik disini](#)

Link

[SMP 2 Kudus](#)
[Dinas Pendidikan](#)
[Jardiknas](#)
[Pemkab Kudus](#)
[Google](#)
[e-ducation](#)

Profil Guru dan Karyawan SMP 2 Kudus

SMP 2 Kudus didukung oleh tenaga pengajar profesional, dengan sumber daya manusia yang mampu mendidik siswa menjadi aset-aset yang unggul dan bermutu di tengah-tengah masyarakat.

Selain tenaga pengajar yang mumpuni, SMP 2 Kudus diperkuat oleh karyawan Tata Usaha yang jujur, ulet, dan bertanggung jawab. Baik karyawan administratif maupun operasional berusaha sekuat tenaga untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.

 Saat ini terdapat 2 Guru terdaftar sebagai user.
 Saat ini belum terdapat Artikel Guru

Hari ini : 23 July 2011

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

naniki:

 Nama:

 Isi Pesan Anda:


Jumlah Kunjungan:
[Jumlah Kunjungan](#)

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)

Profil siswa

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)




Area Login

Username :

Password :

Login As :
Pilih ▼

Mendaftar?? [klik disini](#)
Lupa password?? [klik disini](#)

Link

- ✖ SMP 2 Kudus
- ✖ Dinas Pendidikan
- ✖ Jardiknas
- ✖ Pemkab Kudus
- ✖ Google
- ✖ e-ducation

Profil Siswa SMP 2 Kudus

Dari tahun ke tahun jumlah siswa SMP 2 Kudus terus mengalami peningkatan. Hal ini tidak lepas dari kepercayaan masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Kudus yang mempercayakan pendidikan putra-putrinya disini. Sebagai sekolah yang terus berkembang, siswa SMP 2 Kudus telah membuktikan bahwa kualitas dan mutu sumber daya manusia disini tidak kalah dengan siswa sekolah lain. Lebih Lengkapnya bisa dilihat di website resmi SMP 2 Kudus [disini](#)
Saat ini terdapat 2 Siswa terdaftar sebagai user.

Hari ini : 23 July 2011

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						




Nama:

Isi Pesan Anda:











Jumlah Kunjungan:
[Jumlah Kunjungan](#)

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)

Forum diskusi

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)



Area Login

Username :

Password :

Login As :
Pilih ▼

Masuk

Mendaftar??? klik disini
Lupa password?? klik disini

Link

- SMP 2 Kudus
- Dinas Pendidikan
- Jardiknas
- Pemkab Kudus
- Google
- e-ducation

Forum Diskusi - SMP 2 Kudus


Seputar Sekolah

No	Pengirim	Tanggal	Judul	Komentar
1	nanik	02-05-2011	ujian akhir nasional	0

[Tambah Topic](#)

Hari ini : 23 July 2011

Ming Sen Sel Rab Kam Jum Sab

1 2

3 4 5 6 7 8 9

10 11 12 13 14 15 16

17 18 19 20 21 22 23

24 25 26 27 28 29 30

31

nanik::



Nama:

Isi Pesan Anda:



Kirim

Jumlah Kunjungan:

[Jumlah Kunjungan](#)

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)

Dedicated to SMP 2 Kudus from Universitas Negeri Semarang
Copyright© 2011 DianYoucee. All Right Reserved

Pada saat guru sudah *login* maka tampilannya :

Posting materi

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)




Selamat Datang
nanik



::: Menu Guru :::

[Upload Foto](#)
[Koleksi Foto](#)
[Posting Materi](#)
[Lihat Materi](#)
[Posting Tugas](#)
[Lihat Tugas](#)
[Tugas Siswa](#)
[Daftar Nilai Siswa](#)
[Log Out](#)

Link

[SMP 2 Kudus](#)
[Dinas Pendidikan](#)
[Jardiknas](#)



Halaman Posting Materi

Posting Materi

Judul Materi

Format Judul: Kelas_Mapel_JudulMateri
Contoh: 7B_Komputer_AdobePhotoshop

Ringkasan Materi

Isi Materi

Sertakan File

Pilih... **

* Judul dan Ringkasan akan ditampilkan di Tab Home
** Format yang didukung : DOC, XLS, PPT, PDF, ZIP

Simpan

Hari ini : 25 July 2011

Ming Sen Sel Rab Kam Jum Sab

					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

pengunjung iseng :
wah.. cepat silusnya laris..
udah 826 pengunjung..
hahahaha.. :){
fandi: smangat belajar,
brantas kebodohan > > >

Nama:

Isi Pesan Anda:



Kirim



Jumlah Kunjungan:

Jumlah Kunjungan


Jumlah Kunjungan:

Posting tugas

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)

Selamat Datang
nanik



::: Menu Guru :::

[Upload Foto](#)
[Koleksi Foto](#)
[Posting Materi](#)
[Lihat Materi](#)
[Posting Tugas](#)
[Lihat Tugas](#)
[Tugas Siswa](#)
[Daftar Nilai Siswa](#)
[Log Out](#)

Link

[SMP 2 Kudus](#)
[Dinas Pendidikan](#)
[Jardiknas](#)
[Pemkab Kudus](#)
[Google](#)
[Edukasi.net](#)

Posting Tugas Untuk Siswa

Tahun Ajaran

Kelas

Mata Pelajaran

Judul

Rincian Tugas


Sertakan file

* Judul akan ditampilkan di Tab Tugas Siswa
 ** Format yang didukung : DOC, XLS, PPT, PDF, ZIP

Hari ini : 25 July 2011


Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

pengunjung iseng: wah...
 cepat situsnya laris... udah
 826 pengunjung...
 hahahaha... :-(
 fandi: smangat belajar,
 brantes keboohan>>>



Nama:


Isi Pesan Anda:



Jumlah Kunjungan:
[Jumlah Kunjungan](#)

Lihat tugas


Home | Profil | Fasilitas | Guru | Siswa | Forum | Petunjuk



SMP 2 KUDUS

NIKS-SPEROKU
Network for Increasing Knowledge of Science

Selamat Datang
nanik



... Menu Guru ...

- Upload Foto
- Koleksi Foto
- Posting Materi
- Lihat Materi
- Posting Tugas
- Lihat Tugas
- Tugas Siswa
- Daftar Nilai Siswa
- Log Out

Link

- SMP 2 Kudus
- Dinas Pendidikan
- Jardiknas
- Pemkab Kudus
- Google
- Edukasi.net

Daftar Artikel Anda

Hari ini : 25 July 2011

No	Tanggal	Judul	Kelas	Mata Pelajaran	Tahun Ajaran	File	Edit	Hapus
1	08-06-2011	soal evaluasi	8-D	Ekonomi	2011	PLAYER.zip	Edit	<input type="checkbox"/>
2	27-06-2011	keselimbangan harga	8-D	Ekonomi	2011	tugas 3.pdf	Edit	<input type="checkbox"/>
3	10-06-2011	permintaan	8-D	Ekonomi	2011	tugas 1.pdf	Edit	<input type="checkbox"/>

TOTAL TUGAS ANDA : 3 [Hapus](#)

<< Awal | < Kembali Lanjut > | Akhir >>

pengunjung tseng: wah...
cepat situsnya laris... udah
826 pengunjung...
hahahaha... :-(
fandi: semangat belajar,
brantas kebodohan >>>

Nama:


Isi Pesan Anda:

[kirim](#)

Jumlah Kunjungan:
[Jumlah Kunjungan](#)

Daftar nilai siswa


Home | Profil | Fasilitas | Guru | Siswa | Forum | Petunjuk



SMP 2 KUDUS

NIKS-SPEROKU
Network for Increasing Knowledge of Schools

Selamat Datang
nanik



::: Menu Guru :::

- Upload Foto
- Koleksi Foto
- Posting Materi
- Lihat Materi
- Posting Tugas
- Lihat Tugas
- Tugas Siswa
- Daftar Nilai Siswa
- Log Out

Link

- SMP 2 Kudus
- Dinas Pendidikan
- Jardiknas
- Pemkab Kudus
- Google
- Edukasi.net

Daftar Nilai Siswa

No	NIS	Nama	Kelas	Tugas	Nilai
1	766897	mirtak yunan	8-D	8D_Ekonomi_permintaan	80


SISWA SUDAH DINTILAI : 1

<< Awal | < Kembali Lanjut > | Akhir >>

Hari ini : 25 July 2011


Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

pengunjung tsang: wah...
cepat situsnya laris... udah
826 pengunjung...
hahahah... : (:
fandit: smangat belajar,
brantas kebodohan>>>



Nama:

Isi Pesan Anda:



kirim

Jumlah Kunjungan:
Jumlah Kunjungan

Login siswa

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#)

Selamat Datang
contohsiswa

... Menu Siswa ...

- Upload Foto
- Koleksi Foto
- Lihat Tugas
- Log Out

Link

- SMP 2 Kudus
- Dinas Pendidikan
- Jardiknas
- Pemkab Kudus
- Google
- Facebook

Selamat Datang di E-Learning SMP 2 Kudus

posting by admin

Assalamu'alaikum...

Alhamdulillah kami telah berhasil meluncurkan E-Learning SMP 2 Kudus ini dengan segala keterbatasannya. E-Learning SMP 2 Kudus yang diberi nama NIKS-SPEROKU yang berarti Network for Increasing Knowledge of Science - SMP 2 Kudus ini kami terbitkan dengan tujuan untuk lebih mempermudah siswa memperoleh tambahan pengetahuan diluar jam efektif sekolah dengan kebebasan mendownload materi secara online, dan mengerjakan tugas-tugas sekolah secara realtime melalui jaringan internet.

Kami sadar dengan adanya E-Learning ini masih banyak kekurangan, untuk itu sumbang saran dan kritik sangat kami butuhkan demi terciptanya kesempurnaan E-Learning SMP 2 Kudus ini.

Semoga E-Learning SMP 2 Kudus ini dapat bermanfaat semaksimal mungkin. Amin..

Wassalamu'alaikum...

Total Materi saat ini : 2

8_ekonomi_permintaan barang dan jasa

Posting by Guru at 25-04-2011

permintaan adalah

[Selengkapnya...](#)

8_ekonomi_permintaan barang dan jasa

Posting by Guru at 25-04-2011

permintaan adalah

[Selengkapnya...](#)

Hari ini : 25 April 2011

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

Nama:

Isi Pesan Anda:


kirim


[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#)


Dedicated to SMP 2 Kudus from Universitas Negeri Semarang
Copyright© 2011 DianYoucee. All Right Reserved

Upload foto


[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)




SMP 2 KUDUS


NIKS-SPEROKU
Network for Increasing Knowledge of Science

Selamat Datang
yunan



... Menu Siswa ...

- Upload Foto
- Koleksi Foto
- Lihat Tugas
- Log Out

Link

- SMP 2 Kudus
- Dinas Pendidikan
- Jardiknas
- Pemkab Kudus
- Google
- Edukasi.net

Silakan unggah (upload) foto Anda


File Foto :

Sebelum meng-upload, perhatikan kriteria berikut ini :
 -Format file adalah JPG/JPEG dan GIF
 -Ukuran file tidak lebih dari 60 KB
 -Disarankan memiliki ukuran (resolusi) tidak lebih dari 200 pixel
 -Jika sebelumnya terdapat foto, maka foto anda akan di-replace (digantikan)

Hari ini : 25 July 2011


Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

pengunjung iseng: wah..
 cepet situanya laris... udah
 826 pengunjung..
 hahahaha.. :{(:
 fandi: semangat belajar,
 brantas kebodohan > > >



Nama:

Isi Pesan Anda:



Jumlah Kunjungan:
[Jumlah Kunjungan](#)

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#)

Dedicated to SMP 2 Kudus from Universitas Negeri Semarang
 Copyright© 2011 DianYoucee. All Right Reserved

Daftar tugas siswa

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)

Selamat Datang
yunan

... Menu Siswa ...

- Upload Foto
- Koleksi Foto
- Lihat Tugas
- Log Out

Link

- SMP 2 Kudus
- Dinas Pendidikan
- Jardiknas
- Pemkab Kudus
- Google
- Edukasi.net

Daftar Tugas Kelas

No	Tanggal	Judul	Kelas	Mata Pelajaran	Tahun Ajaran	File	Detail
1	08-06-2011	soal evaluasi	8-D	Ekonomi	2011	PLAYER.zip	Kerjakan
2	27-06-2011	keselimbangan harga	8-D	Ekonomi	2011	tugas 3.ppt	Kerjakan
3	10-06-2011	permintaan	8-D	Ekonomi	2011	tugas 1.ppt	Kerjakan
TOTAL TUGAS ANDA : 3							

<< Awal | < Kembali Lanjut > | Akhir >>

Hari ini : 25 July 2011

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

pengunjung iseng: wah.. cepet silitunya laris... udah 826 pengunjung... hahahaha... :D :D fandi: semangat belajar, brantas kebodohan > > >

Shouted on June 1

Nama:

Isi Pesan Anda:

kirim

Jumlah Kunjungan:
[Jumlah Kunjungan](#)

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#)

Dedicated to SMP 2 Kudus from Universitas Negeri Semarang
Copyright© 2011 DianYoucee. All Right Reserved

Download materi

Buka menu *home* klik materi yang akan *download* pada kata *selengkapnya*.
Kemudian akan keluar tampilan

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)



Area Login

Username :

Password :

Login As :
Pilih ▾

Masuk

Mendaftar?? klik disini
Lupa password?? klik disini

Link

[SMP 2 Kudus](#)
[Dinas Pendidikan](#)
[Jardiknas](#)
[Pemkab Kudus](#)
[Google](#)
[Edukasi.net](#)

PERMINTAAN DAN PENAWARAN SERTA TERBENTUKNYA HARGA PASAR
Posting by Admin at 30-05-2011
PERMINTAAN DAN PENAWARAN SERTA TERBENTUKNYA HARGA PASAR
Download file [disini](#)

Hari ini : 28 July 2011

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

pengunjung iseng :
wah.. cepet situasinya laris..
udah 826 pengunjung..
hahaha.. :-(
fandi : smangat belajar,
brantas kebodohan>>>>



Nama:

Isi Pesan Anda:


Jumlah Kunjungan:
[Jumlah Kunjungan](#)

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#)

Dedicated to SMP 2 Kudus from Universitas Negeri Semarang
Copyright© 2011 DianYoucee. All Right Reserved

Home | Profil | Fasilitas | Guru | Siswa | Forum | Petunjuk

SMP 2 KUDUS

NIKS-SPEROKU
Network for Increasing Knowledge of Schools

Area Login

Username :
Password :
Login As :
Pilih
Masuk

Mendaftar?? klik disini
Lupa password?? klik disini

Link


- SMP 2 Kudus
- Dinas Pendidikan
- Jardiknas
- Pemkab Kudus
- Google
- Edukasi.net


Penawaran Barang dan Jasa

Posting by Admin at 30-05-2011

Penawaran Barang dan Jasa ----- Jika download file mengalami kegagalan, silahkan coba mendownload di:
----- http://www.ashared.com/get/ai0uu1lm/Penawaran_Barang_dan_Jasa.html ----- atau -----

Download file

 Nama: Penawaran Barang ...Jasa.pptx (2,7 MB)
Tipe: Microsoft Office PowerPoint Presentat...
Dari: 127.0.0.1

Buka dengan:  Microsoft Office PowerPoint

☐ Ingat pilihan dan jangan tunjukkan dialog lagi

Buka Simpan Batal Bantuan

Hari ini : 28 July 2011

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

pengunjung iseng: wah...
cepat situasinya laris... udah
826 pengunjung...
hahahaha... :{:
fandil: semangat belajar,
brantas kebodohan > > >

Nama:

Isi Pesan Anda:

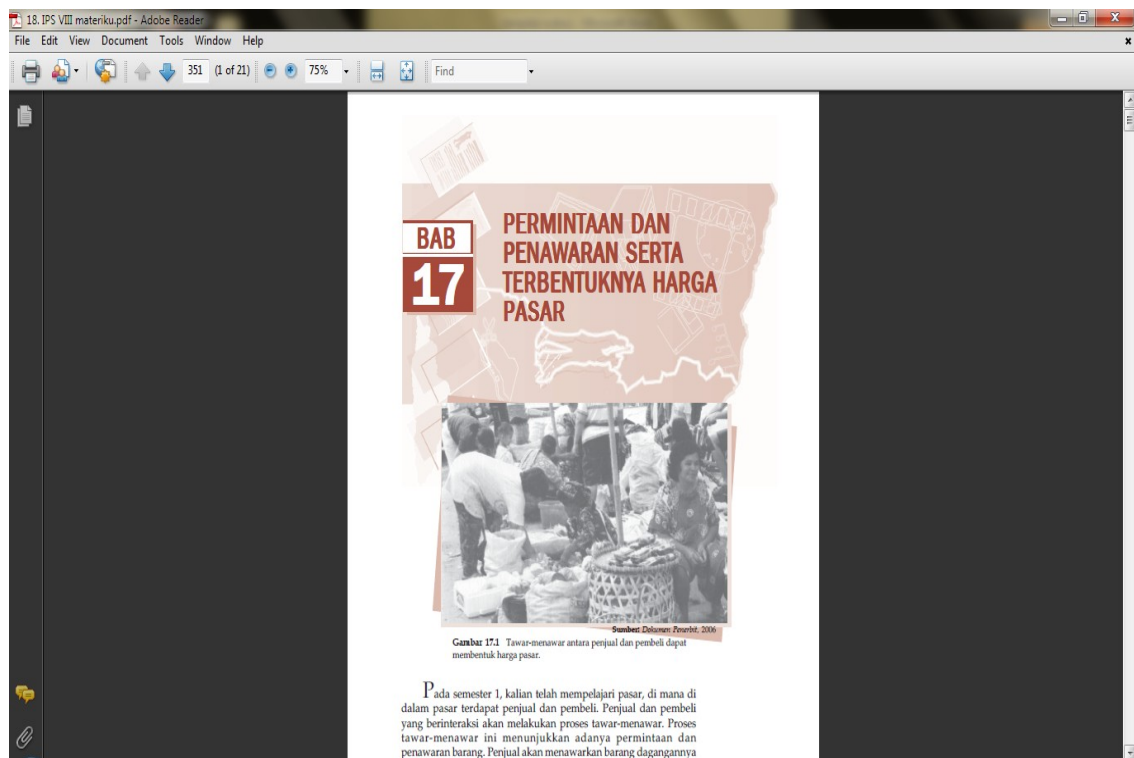
kirim

Jumlah Kunjungan:
Jumlah Kunjungan

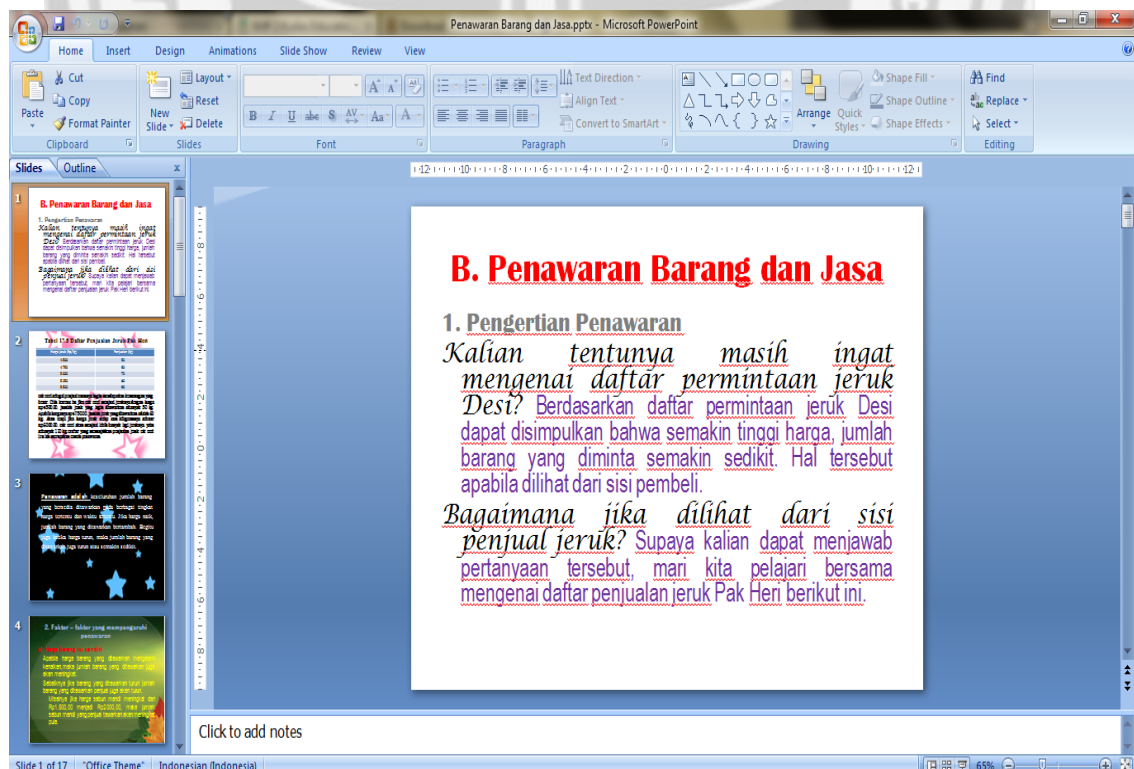
Home | Profil | Fasilitas | Guru | Siswa | Forum

Dedicated to SMP 2 Kudus from Universitas Negeri Semarang
Copyright© 2011 DianYoucee. All Right Reserved

Tampilan materi format *pdf* :



Tampilan materi *power point presentation (ppt)*.





Gambar 17.1 Tawar-menawar antara penjual dan pembeli dapat membentuk harga pasar.

Pada semester 1, kalian telah mempelajari pasar, di mana di dalam pasar terdapat penjual dan pembeli. Penjual dan pembeli yang berinteraksi akan melakukan proses tawar-menawar. Proses tawar-menawar ini menunjukkan adanya permintaan dan penawaran barang. Penjual akan menawarkan barang dagangannya dengan harga yang telah ditentukan dan pembeli akan meminta barang diinginkan dengan harga rendah. Proses tawar-menawar ini akan berlangsung hingga tercapai kesepakatan harga.

Pada bab ini, kita akan mempelajari permintaan, penawaran, dan pembentukan harga barang di dalam pasar. Pokok-pokok bahasan tersebut dapat kalian pelajari dalam pembahasan berikut ini.

A. Permintaan Barang dan Jasa

1. Pengertian Permintaan

Coba kalian perhatikan contoh pengalaman Desi berikut ini. Desi ingin membuka usaha toko buah, untuk itu dia membeli buah jeruk di pasar, tetapi sebelumnya dia membuat catatan belanja berikut ini.

Tabel 17.1 Daftar Pembelian Jeruk

No.	Harga Jeruk (per kg)	Pembelian
1.	Rp4.500,00	140 kg
2.	Rp4.750,00	120 kg
3.	Rp5.000,00	100 kg
4.	Rp5.250,00	80 kg
5.	Rp5.500,00	60 kg
6.	Rp5.750,00	40 kg
7.	Rp6.000,00	20 kg

Berdasarkan daftar belanjaan Desi di atas menunjukkan bahwa pada saat harga jeruk sebesar Rp4.500,00, Desi akan membeli jeruk sebanyak 140 kg. Ketika harga Rp6.000,00, maka Desi hanya akan membeli jeruk sebanyak 20 kg.

Kesediaan Desi untuk membeli jeruk dalam berbagai jumlah pada tingkat harga tertentu merupakan contoh permintaan. Pada saat Desi menyusun daftar permintaan jeruk, apakah hanya mempertimbangkan harga saja? Tentunya tidak, bukan? Desi juga harus mempertimbangkan uang yang dimilikinya. Jika uang yang tersedia dapat digunakan untuk memenuhi keinginan Desi untuk membeli jeruk maka permintaan jeruk dapat terjadi. Lalu apakah yang dimaksud permintaan?

Apabila dalam merumuskan pengertian permintaan hanya memerhatikan faktor harga barang dan jumlah barang yang diminta, serta menganggap faktor-faktor selain harga tidak berubah, maka permintaan adalah keseluruhan jumlah barang atau jasa yang bersedia diminta pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Permintaan

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa selain faktor harga masih ada faktor-faktor lain yang memengaruhi permintaan. Namun, faktor-faktor selain harga pengaruhnya tidak sekuat faktor harga. Berikut ini faktor-faktor yang memengaruhi permintaan.

a. Harga Barang itu Sendiri

Harga barang akan memengaruhi jumlah barang yang diminta. Jika harga naik jumlah permintaan barang tersebut akan meningkat, sedangkan jika harga turun maka jumlah permintaan barang akan menurun.

b. Harga Barang Substitusi (Pengganti)

Harga barang dan jasa pengganti (substitusi) ikut memengaruhi jumlah barang dan jasa yang diminta. Apabila harga dari barang substitusi lebih murah maka orang akan beralih pada barang substitusi tersebut. Akan tetapi jika harga barang substitusi naik maka orang akan tetap menggunakan barang yang semula. Contohnya kaos adalah pengganti kemeja. Jika di pasar harga kaos lebih murah dibandingkan kemeja, maka permintaan akan kaos lebih banyak bila dibandingkan permintaan terhadap kemeja.



Sumber: Kompas, 29 Februari 2008
Gambar 17.2. Permintaan kaos akan lebih banyak karena harganya lebih murah dibanding kemeja.

c. Harga Barang Komplementer (Pelengkap)

Barang pelengkap juga dapat memengaruhi permintaan barang/jasa. Misalnya sepeda motor, barang komplementernya bensin. Apabila harga bensin naik, maka kecenderungan orang untuk membeli sepeda motor akan turun, begitu juga sebaliknya.

d. Pendapatan

Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh seseorang turut menentukan besarnya permintaan akan barang dan jasa. Apabila pendapatan yang diperoleh tinggi maka permintaan akan barang dan jasa juga semakin tinggi. Sebaliknya jika pendapatannya turun, maka kemampuan untuk membeli barang juga akan turun. Akibatnya jumlah barang akan semakin turun. Misalnya pendapatan Ibu Tia dari hasil dagang minggu pertama Rp200.000,00 hanya dapat untuk membeli kopi 20 kg. Tetapi ketika hasil dagang minggu kedua Rp400.000,00, Ibu Tia dapat membeli kopi sebanyak 40 kg.

e. Selera Konsumen

Selera konsumen terhadap barang dan jasa dapat memengaruhi jumlah barang yang diminta. Jika selera konsumen terhadap barang tertentu meningkat maka permintaan terhadap barang tersebut akan meningkat pula. Misalnya, sekarang ini banyak orang yang mencari *hand phone* yang dilengkapi fasilitas musik dan *game*, karena selera konsumen akan barang tersebut tinggi maka permintaan akan *hand phone* yang dilengkapi musik dan *game* akan meningkat.

Jeli Jendela Info

Perubahan pendapatan selalu menimbulkan perubahan terhadap permintaan berbagai jenis barang. Berdasarkan pada sifat perubahan permintaan yang berlaku apabila pendapatan berubah, berbagai barang dapat dibedakan menjadi empat golongan yaitu barang interior, barang esensial, barang normal, dan barang mewah.

f. Intensitas Kebutuhan Konsumen

Intensitas kebutuhan konsumen berpengaruh terhadap jumlah barang yang diminta. Kebutuhan terhadap suatu barang atau jasa yang tidak mendesak, akan menyebabkan permintaan masyarakat terhadap barang atau jasa tersebut rendah. Sebaliknya jika kebutuhan terhadap barang atau jasa sangat mendesak maka permintaan masyarakat terhadap barang atau jasa tersebut menjadi meningkat, misalnya dengan meningkatnya curah hujan maka intensitas kebutuhan akan jas hujan semakin meningkat. Konsumen akan bersedia membeli jas hujan hingga Rp25.000,00 walaupun kenyataannya harga jas hujan Rp15.000,00.

g. Perkiraan Harga di Masa Depan

Apabila konsumen memperkirakan bahwa harga akan naik maka konsumen cenderung menambah jumlah barang yang dibeli karena ada kekhawatiran harga akan semakin mahal. Sebaliknya apabila konsumen memperkirakan bahwa harga akan turun, maka konsumen cenderung mengurangi jumlah barang yang dibeli. Misalnya ada dugaan kenaikan harga bahan bakar minyak mengakibatkan banyak konsumen antri di SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) untuk mendapatkan bensin atau solar yang lebih banyak.

h. Jumlah Penduduk

Pertambahan penduduk akan memengaruhi jumlah barang yang diminta. Jika jumlah penduduk dalam suatu wilayah bertambah banyak, maka barang yang diminta akan meningkat.

3. Macam-Macam Permintaan

Permintaan dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok, antara lain permintaan berdasarkan daya beli dan jumlah subjek pendukung.

a. Permintaan Menurut Daya Beli

Berdasarkan daya belinya, permintaan dibagi menjadi tiga macam, yaitu permintaan efektif, permintaan potensial, dan permintaan absolut.

- 1) Permintaan efektif adalah permintaan masyarakat terhadap suatu barang atau jasa yang disertai dengan daya beli atau kemampuan membayar. Pada permintaan jenis ini, seorang konsumen memang membutuhkan barang itu dan ia mampu membayarnya.
- 2) Permintaan potensial adalah permintaan masyarakat terhadap suatu barang dan jasa yang sebenarnya memiliki kemampuan untuk membeli, tetapi belum melaksanakan pembelian barang atau jasa tersebut. Contohnya Pak Luki sebenarnya mempunyai uang yang cukup untuk membeli kulkas, namun ia belum mempunyai keinginan untuk membeli kulkas.

Jeli Jendela Info

Permintaan efektif berasal dari konsumen yang memiliki daya beli di atas harga pasar dan konsumen yang memiliki daya beli setara harga pasar.

- 3) Permintaan absolut adalah permintaan konsumen terhadap suatu barang atau jasa yang tidak disertai dengan daya beli. Pada permintaan absolut konsumen tidak mempunyai kemampuan (uang) untuk membeli barang yang diinginkan. Contohnya Hendra ingin membeli sepatu olahraga. Akan tetapi uang yang dimiliki Hendra tidak cukup untuk membeli sepatu olahraga. Oleh karena itu keinginan Hendra untuk membeli sepatu olahraga tidak bisa terpenuhi.

b. Permintaan Menurut Jumlah Subjek Pendukungnya

Berdasarkan jumlah subjek pendukungnya, permintaan terdiri atas permintaan individu dan permintaan kolektif.

1) Permintaan individu

Permintaan individu adalah permintaan yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Contoh bentuk permintaan individu seperti pada Tabel 17.1 mengenai daftar permintaan jeruk Desi.

2) Permintaan kolektif

Permintaan kolektif atau permintaan pasar adalah kumpulan dari permintaan-permintaan perorangan/individu atau permintaan secara keseluruhan para konsumen di pasar. Contohnya, selain Desi, di pasar juga ada beberapa pembeli lainnya yang akan membeli jeruk. Jika permintaan Desi dan teman-temannya tersebut digabungkan maka terbentuk permintaan pasar. Bentuk permintaan kolektif dapat kalian lihat pada Tabel 17.2.

Tabel 17.2 Daftar Permintaan Pasar terhadap Jeruk

Harga Jeruk (Rp/kg)	Permintaan Individu				Permintaan Pasar
	Desi	Ika	Titik	dan seterusnya	
4.500	140	125	100	500
4.750	120	110	90	450
5.000	100	95	80	400
5.250	80	80	70	350
5.500	60	65	60	300
5.750	40	40	50	250
6.000	20	25	40	200

4. Hukum Permintaan

Coba kalian perhatikan lagi pada Tabel 17.1 mengenai daftar permintaan jeruk Desi. Apa yang dapat kalian simpulkan dari tabel tersebut? Ketika harga jeruk Rp4.500,00/kg permintaan Desi sebesar 140 kg. Namun ketika harga jeruk Rp6.000,00/kg, permintaan turun menjadi 20 kg. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga suatu barang, permintaan akan turun. Kondisi tersebut menggambarkan bunyi hukum permintaan.

Hukum permintaan adalah hukum yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif antara tingkat harga dengan jumlah barang yang diminta. Apabila harga naik jumlah barang yang diminta sedikit dan apabila harga rendah jumlah barang yang diminta meningkat. Dengan demikian hukum permintaan berbunyi:

“Semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang bersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta.”

Pada hukum permintaan berlaku asumsi *ceteris paribus*. Artinya hukum permintaan tersebut berlaku jika keadaan atau faktor-faktor selain harga tidak berubah (dianggap tetap).

5. Kurva Permintaan

Hukum permintaan yang telah kalian pelajari di atas dapat digambarkan menggunakan suatu grafik yang disebut kurva permintaan. Perhatikan kembali daftar permintaan yang dilakukan Desi dalam membeli jeruk pada tabel berikut ini.

Tabel 17.3 Permintaan Jeruk Desi

Titik	Harga Jeruk	Jumlah Barang yang Diminta
A	Rp4.500,00	140 kg
B	Rp4.750,00	120 kg
C	Rp5.000,00	100 kg
D	Rp5.250,00	80 kg
E	Rp5.500,00	60 kg
F	Rp5.750,00	40 kg
G	Rp6.000,00	20 kg

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat grafik seperti gambar di samping.

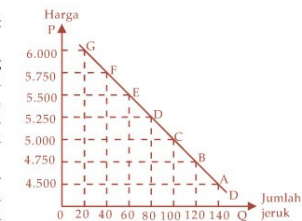
Bentuk kurva permintaan di samping memiliki kemiringan (slope) negatif atau bergerak dari kiri atas ke kanan bawah. Artinya apabila harga jeruk turun, jumlah barang yang diminta bertambah atau sebaliknya (*ceteris paribus*).

Perlu kalian sadari, bahwa ketika menganalisis permintaan, terdapat dua istilah yang berbeda, yaitu permintaan dan jumlah barang yang bersedia diminta.

Jeli Jendela Info

Hukum permintaan adalah hukum ekonomi sehingga oleh para ahli ekonomi hukum ekonomi dinamakan *teori* ekonomi, yaitu suatu kemungkinan yang berlaku, tetapi tidak dijamin kebenarannya. Hal ini disebabkan karena:

- jumlah penduduk yang terus bertambah.
- kebudayaan manusia yang semakin maju.
- pendapatan masyarakat yang tidak tetap.
- selera manusia terhadap barang sering berubah.



Apakah perbedaan dari kedua istilah tersebut? Menurut para ahli ekonomi, permintaan adalah keseluruhan dari kurva permintaan atau keseluruhan dari titik yang ada pada kurva ($A + B + C + D + E + F + G$). Dengan demikian permintaan menggambarkan keadaan keseluruhan daripada hubungan antara harga dan jumlah permintaan.

Adapun jumlah barang yang bersedia diminta adalah banyaknya permintaan pada suatu tingkat harga tertentu. Misalnya titik A, menggambarkan bahwa pada harga Rp4.500,00 jumlah yang diminta adalah 140 kg. Dengan demikian, setiap titik yang ada pada kurva menggambarkan jumlah barang yang diminta.

6. Pergeseran Kurva Permintaan

Pergeseran kurva permintaan menunjukkan adanya perubahan permintaan yang ditimbulkan oleh faktor-faktor selain harga. Pergeseran kurva permintaan ditunjukkan dengan bergesernya kurva ke kanan atau ke kiri.

Kembali pada contoh di depan mengenai permintaan Desi terhadap jeruk. Pada contoh di depan menunjukkan bahwa berubahnya jumlah jeruk yang diminta Desi akibat dari perubahan harga jeruk itu sendiri. Bagaimana jika faktor lainnya seperti pendapatan Desi memengaruhi jumlah jeruk yang diminta?

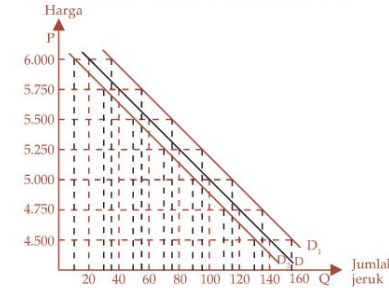
Apabila pendapatan Desi mengalami peningkatan, maka jumlah jeruk yang diminta pun juga akan meningkat. Namun ketika pendapatan Desi mengalami penurunan maka jumlah jeruk yang diminta akan turun. Untuk lebih jelasnya perhatikan Tabel 17.4 dan bentuk kurva berikut ini.

Tabel 17.4 Daftar Jumlah Jeruk yang Diminta Akibat Perubahan Pendapatan

Harga Jeruk (Rp/kg)	Jumlah Jeruk yang Diminta		
	Pendapatan Awal (kg)	Pendapatan Meningkat (kg)	Pendapatan Menurun (kg)
4.500	140	155	130
4.750	120	135	110
5.000	100	115	90
5.250	80	95	70
5.500	60	75	50
5.750	40	55	30
6.000	20	35	10



Apabila dari tabel di atas diubah dalam bentuk grafik, maka akan tampak seperti di bawah ini.



Jeli Jendela Info

Kurva permintaan apabila dipengaruhi oleh harga akan mengakibatkan gerakan sepanjang kurva permintaan. Perubahan sepanjang kurva permintaan berlaku apabila harga barang yang diminta menjadi semakin tinggi atau semakin menurun.

Keterangan :
 D = Permintaan jeruk pada saat pendapatan awal.
 D_1 = Permintaan jeruk pada saat pendapatan meningkat.
 D_2 = Permintaan jeruk pada saat pendapatan menurun.

Perhatikan kurva permintaan di atas. Kurva permintaan mengalami pergeseran ke kanan dari D ke D_1 dan bergeser ke kiri dari D ke D_2 . Pergeseran ke kanan dari kurva permintaan menunjukkan pertambahan jumlah permintaan karena adanya peningkatan pendapatan. Sedangkan kurva bergeser ke kiri menunjukkan penurunan jumlah permintaan karena penurunan pendapatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan pendapatan dapat mengubah jumlah permintaan akan barang serta dapat menggeser kurva permintaan.

Ajang Kreasi

Buatlah daftar permintaan bolpoin. Kemudian gambarlah kurva permintaannya berdasarkan daftar permintaan yang telah kalian buat. Apabila harga tinta mengalami kenaikan, bagaimanakah pengaruhnya terhadap permintaan bolpoin? Jelaskan dengan menggunakan kurva!

B. Penawaran Barang dan Jasa

1. Pengertian Penawaran

Kalian tentunya masih ingat mengenai daftar permintaan jeruk Desi, bukan? Jika kalian sudah lupa, mari kita bersama-sama mengingat kembali mengenai permintaan. Berdasarkan daftar permintaan jeruk Desi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi harga, jumlah barang yang diminta semakin sedikit. Hal tersebut apabila dilihat dari sisi pembeli.

Bagaimana jika dilihat dari sisi penjual jeruk? Supaya kalian dapat menjawab pertanyaan tersebut, mari kita pelajari bersama mengenai daftar penjualan jeruk Pak Heri berikut ini.

Tabel 17.5 Daftar Penjualan Jeruk Pak Heri

Harga Jeruk (Rp/kg)	Penjualan (kg)
4.500	50
4.750	60
5.000	70
5.250	80
5.500	90
5.750	100
6.000	110

Tabel di atas menunjukkan berbagai jumlah jeruk yang ingin dijual oleh Pak Heri pada berbagai tingkat harga tertentu pada saat tertentu. Pak Heri sebagai penjual tentunya ingin mendapatkan keuntungan yang besar. Oleh karena itu jika Pak Heri menjual jeruknya dengan harga Rp4.500,00, jumlah jeruk yang ingin ditawarkan sebanyak 50 kg. Apabila harganya Rp4.750,00, jumlah jeruk yang ditawarkan adalah 60 kg. Akan tetapi jika harga jeruk setiap satu kilogramnya sebesar Rp6.000,00, Pak Heri akan menjual lebih banyak lagi jeruknya, yaitu sebanyak 110 kg. Daftar yang menunjukkan penjualan jeruk Pak Heri itulah merupakan contoh penawaran.

Penawaran adalah keseluruhan jumlah barang yang bersedia ditawarkan pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu. Jika harga naik, jumlah barang yang ditawarkan bertambah. Begitu juga ketika harga turun, maka jumlah barang yang ditawarkan juga turun atau semakin sedikit.

Seperti halnya pembeli, apakah penjual juga hanya memperhitungkan faktor harga saja dalam menyusun daftar penawaran? Tentu saja tidak. Pada kenyataannya banyak faktor yang memengaruhi penawaran penjual. Namun ketika merumuskan penawaran, cukup dengan menghubungkan harga dan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Faktor-faktor selain harga dianggap tidak berubah (*ceteris paribus*).

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Penawaran

Penawaran dan produksi mempunyai hubungan yang sangat erat. Hal-hal yang mendorong dan menghambat kegiatan produksi berpengaruh terhadap jumlah penawaran. Berikut ini faktor-faktor yang memengaruhi penawaran.

a. Harga Barang itu Sendiri

Apabila harga barang yang ditawarkan mengalami kenaikan, maka jumlah barang yang ditawarkan juga akan meningkat.

Sebaliknya jika barang yang ditawarkan turun jumlah barang yang ditawarkan penjual juga akan turun. Misalnya jika harga sabun mandi meningkat dari Rp1.500,00 menjadi Rp2.000,00, maka jumlah sabun mandi yang penjual tawarkan akan meningkat pula.

b. Harga Barang Pengganti

Apabila harga barang pengganti meningkat maka penjual akan meningkatkan jumlah barang yang ditawarkan. Penjual berharap, konsumen akan beralih dari barang pengganti ke barang lain yang ditawarkan, karena harganya lebih rendah. Contohnya harga kopi meningkat menyebabkan harga barang penggantinya yaitu teh lebih rendah, sehingga penjual lebih banyak menjual teh.

c. Biaya Produksi

Biaya produksi berkaitan dengan biaya yang digunakan dalam proses produksi, seperti biaya untuk membeli bahan baku, biaya untuk gaji pegawai, biaya untuk bahan-bahan penolong, dan sebagainya. Apabila biaya-biaya produksi meningkat, maka harga barang-barang diproduksi akan tinggi. Akibatnya produsen akan menawarkan barang produksinya dalam jumlah yang sedikit. Hal ini disebabkan karena produsen tidak mau rugi. Sebaliknya jika biaya produksi turun, maka produsen akan meningkatkan produksinya. Dengan demikian penawaran juga akan meningkat.

d. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya barang yang ditawarkan. Adanya teknologi yang lebih modern akan memudahkan produsen dalam menghasilkan barang dan jasa. Selain itu dengan menggunakan mesin-mesin modern akan menurunkan biaya produksi dan akan memudahkan produsen untuk menjual barang dengan jumlah yang banyak. Misalnya untuk menghasilkan 1 kg gula pasir biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan Manis sebesar Rp4.000,00. Harga jualnya sebesar Rp7.500,00/kg. Namun dengan menggunakan mesin yang lebih modern, perusahaan Manis mampu menekan biaya produksi menjadi Rp3.000,00. Harga jual untuk setiap 1 kilogramnya tetap yaitu Rp7.500,00/kg. Dengan demikian perusahaan Manis dapat memproduksi gula pasir lebih banyak.

e. Pajak

Pajak yang merupakan ketetapan pemerintah terhadap suatu produk sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga. Jika suatu barang tersebut menjadi tinggi, akibatnya permintaan akan berkurang, sehingga penawaran juga akan berkurang.



Sumber: Dokumen Penerbit, 2006
Gambar 17.3 Kemajuan teknologi yang digunakan untuk proses produksi dapat menekan biaya produksi.

Jeli Jendela Info

Dalam hubungannya dengan penawaran suatu barang, kemajuan teknologi menimbulkan dua efek, yaitu produksi dapat ditambah dengan lebih cepat dan biaya produksi semakin murah. Dengan demikian keuntungan menjadi bertambah tinggi.

f. Perkiraan Harga di Masa Depan

Perkiraan harga di masa datang sangat memengaruhi besar kecilnya jumlah penawaran. Jika perusahaan memperkirakan harga barang dan jasa naik, sedangkan penghasilan masyarakat tetap, maka perusahaan akan menurunkan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Misalnya pada saat krisis ekonomi, harga-harga barang dan jasa naik, sementara penghasilan relatif tetap. Akibatnya perusahaan akan mengurangi jumlah produksi barang dan jasa, karena takut tidak laku.

3. Macam-Macam Penawaran

Apabila ditinjau dari jumlah barang yang ditawarkan, penawaran dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu penawaran perorangan dan penawaran kolektif.

a. Penawaran Individu

Penawaran individu adalah jumlah barang yang akan dijual oleh seorang penjual. Contoh penawaran jeruk oleh Pak Heri (lihat Tabel 17.5).

b. Penawaran Kolektif

Penawaran kolektif disebut juga penawaran pasar. Penawaran kolektif adalah keseluruhan jumlah suatu barang yang ditawarkan oleh penjual di pasar. Penawaran pasar merupakan penjumlahan dari keseluruhan penawaran perorangan. Contoh penawaran kolektif yang dilakukan oleh Pak Heri dan pedagang buah jeruk di pasar dapat kalian lihat pada Tabel 17.6.

Tabel 17.6 Daftar Penawaran Pasar terhadap Jeruk

Harga Jeruk (Rp/kg)	Penawaran Individu				Penawaran Pasar
	Heri	Ruslan	Ita	dst	
4.500	50	40	45	200
4.750	60	48	55	250
5.000	70	56	65	300
5.250	80	64	75	350
5.500	90	72	85	400
5.750	100	80	95	450
6.000	110	88	105	500

4. Hukum Penawaran

Coba kalian perhatikan daftar penawaran jeruk Pak Heri. Pada tabel tersebut akan terlihat bahwa apabila harga Rp4.500,00, jumlah jeruk yang ditawarkan Pak Heri sebanyak 50 kg. Pada saat harga Rp4.750,00, Pak Heri menawarkan jeruknya sebanyak 60 kg. Hingga pada harga Rp6.000,00, jumlah jeruk yang ditawarkan sebanyak 110 kg. Apa yang dapat kalian simpulkan dari tabel di atas?

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi harga, jumlah barang yang ditawarkan semakin banyak. Sebaliknya semakin rendah harga barang, jumlah barang yang ditawarkan semakin sedikit. Inilah yang disebut hukum penawaran.

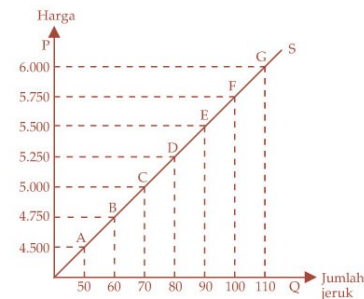
Hukum penawaran menunjukkan keterkaitan antara jumlah barang yang ditawarkan dengan tingkat harga. Dengan demikian bunyi hukum penawaran berbunyi:

“Semakin tinggi harga, semakin banyak jumlah barang yang bersedia ditawarkan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat harga, semakin sedikit jumlah barang yang bersedia ditawarkan.”

Hukum penawaran akan berlaku apabila faktor-faktor lain yang memengaruhi penawaran tidak berubah (*ceteris paribus*).

5. Kurva Penawaran

Kurva penawaran adalah suatu kurva yang menunjukkan hubungan antara harga barang dengan jumlah barang yang ditawarkan. Coba kalian perhatikan Tabel 17.5 mengenai daftar penawaran jeruk Pak Heri. Kurva penawaran dapat dibuat berdasarkan tabel tersebut.



Perhatikan kurva di atas. Kurva bergerak dari kiri bawah ke kanan atas. Dengan demikian kurva penawaran mempunyai slope positif. Artinya jumlah barang yang ditawarkan berbanding lurus dengan harga barang. Semakin tinggi harga, semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan.

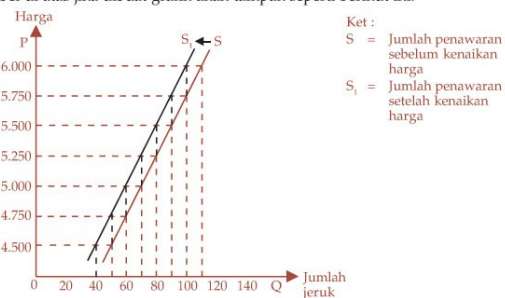
6. Pergeseran Kurva Penawaran

Sama halnya pada pergeseran kurva permintaan, kurva penawaran juga dapat mengalami pergeseran karena adanya perubahan faktor-faktor yang memengaruhi penawaran selain faktor harga. Bergesernya kurva penawaran ditandai dengan bergeraknya kurva ke kanan atau ke kiri. Kurva penawaran bergeser ke kiri, artinya jumlah penawarannya mengalami kenaikan. Namun, ketika kurva penawaran barang bergeser ke kiri, berarti terjadi penurunan penawaran barang. Misalnya diperkirakan harga jeruk bulan depan akan naik karena harga pupuk naik. Kenaikan harga jeruk menyebabkan penurunan penawaran jeruk. Sehingga ketika diperkirakan harga di masa depan naik, maka penjual akan mengurangi jumlah barang yang dijualnya. Tabel berikut ini yang akan menunjukkan jumlah jeruk yang ditawarkan Pak Heri sebelum dan sesudah kenaikan harga.

Tabel 17.7 Daftar Jumlah Jeruk yang Ditawarkan Akibat Perubahan Kenaikan Harga

Harga Jeruk (Rp/kg)	Jumlah Barang yang Ditawarkan	
	Sebelum Kenaikan Harga (kg)	Sesudah Kenaikan Harga (kg)
4.500	50	40
4.750	60	50
5.000	70	60
5.250	80	70
5.500	90	80
5.750	100	90
6.000	110	100

Tabel di atas jika dibuat grafik akan tampak seperti berikut ini.



Perhatikan kurva penawaran di atas. Kurva penawaran S bergeser ke kiri menjadi S_1 . Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penawaran akan jeruk mengalami penurunan.

Penurunan kurva penawaran jeruk tersebut sebagai akibat dari meningkatnya harga pupuk. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan dari salah satu atau lebih faktor-faktor yang dulu dianggap tetap, akan mengubah jumlah penawaran sekaligus menggeser kurva penawaran.

Ajang Kreasi

Akhir-akhir ini terjadi kelangkaan tepung terigu. Para pengusaha mie dan makanan ringan mengalami kerugian karena tingginya harga tepung terigu. Coba diskusikan dengan teman sekelompok kalian mengenai hal-hal berikut ini.

1. Mengapa bisa terjadi kenaikan harga tepung terigu?
2. Bagaimanakah pengaruhnya bagi pengusaha dalam kaitannya menawarkan barang hasil produksinya?

C. Harga Pasar

1. Pengertian Harga Pasar

Kalian telah mempelajari mengenai permintaan dan penawaran. Permintaan selalu berhubungan dengan pembeli, sedangkan penawaran berhubungan dengan penjual. Apabila antara penjual dan pembeli berinteraksi, maka terjadilah kegiatan jual beli.

Pada saat terjadi kegiatan jual beli di pasar, antara penjual dan pembeli akan melakukan tawar-menawar untuk mencapai kesepakatan harga. Pembeli selalu menginginkan harga yang murah, agar dengan uang yang dimilikinya dapat memperoleh barang yang banyak. Sebaliknya, penjual menginginkan harga tinggi, dengan harapan ia dapat memperoleh keuntungan yang banyak. Perbedaan itulah yang dapat menimbulkan tawar-menawar harga. Harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak disebut harga pasar. Pada harga tersebut jumlah barang yang ditawarkan sama dengan jumlah barang yang diminta. Dengan demikian harga pasar disebut juga harga keseimbangan (ekuilibrium).

2. Terbentuknya Harga Pasar

Faktor terpenting dalam pembentukan harga adalah kekuatan permintaan dan penawaran. Permintaan dan penawaran akan berada dalam keseimbangan pada harga pasar jika jumlah yang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan. Untuk lebih jelasnya perhatikan Tabel 17.8 mengenai daftar permintaan dan penawaran buah jeruk.

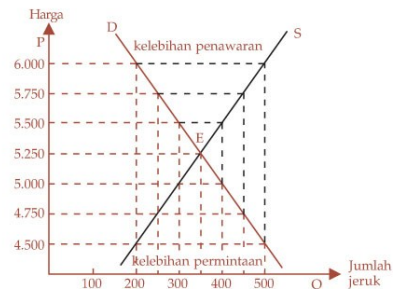
Jeli Jendela Info

Terdapat tiga cara yang dapat digunakan untuk menunjukkan keadaan keseimbangan pasar, yaitu dengan contoh yang menggunakan angka, dengan menggunakan kurva permintaan dan penawaran, dan menentukan secara matematik.

Tabel 17.8 Daftar Permintaan dan Penawaran Jeruk

Harga Jeruk (Rp/kg)	Jumlah Barang yang Diminta (kg)	Jumlah Barang yang Ditawarkan (kg)
4.500	500	200
4.750	450	250
5.000	400	300
5.250	350	350
5.500	300	400
5.750	250	450
6.000	200	500

Pada tabel di atas, harga keseimbangan terjadi pada harga Rp5.250,00. Pada harga tersebut jumlah barang yang ditawarkan sama dengan jumlah barang yang diminta yaitu sebesar 350 kg. Jumlah jeruk 350 kg disebut jumlah keseimbangan. Agar kalian lebih jelas memahami harga keseimbangan perhatikan grafik di bawah ini.



Pada kurva di atas, titik keseimbangan pasar terjadi pada titik E (ekuilibrium), di mana pada harga Rp5.250,00, jumlah barang-barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan yaitu sebesar 350 kg. Harga sebesar Rp5.250,00 disebut harga keseimbangan, sedangkan jumlah jeruk 350 kg disebut sebagai jumlah keseimbangan.

Apabila pada tingkat harga Rp6.000,00 penjual menawarkan jeruknya sebanyak 500 kg, sedangkan pembeli hanya membutuhkan jeruk sebanyak 200 kg, apa yang akan terjadi? Tentunya penjual akan terjadi kelebihan penawaran (surplus) sebanyak 300 kg jeruk (500 kg – 200 kg). Begitu juga pada tingkat harga Rp5.500,00 dan Rp5.750,00, penjual akan mengalami kelebihan jumlah jeruk yang dijual.

Berbeda halnya pada saat tingkat harga Rp4.500,00, jumlah jeruk yang ingin dibeli sebanyak 500 kg, namun penjual hanya menjual jeruknya sebanyak 200 kg. Dengan demikian permintaan sebanyak 300 kg jeruk tidak bisa terpenuhi oleh penjual. Apabila di pasar jumlah permintaan lebih banyak dari pada jumlah penawaran maka akan terjadi kelebihan permintaan atau disebut juga *shortage*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses terbentuknya harga pasar jika terdapat hal-hal berikut ini.

- Antara penjual dan pembeli terjadi tawar-menawar.
- Adanya kesepakatan harga ketika jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan.

Jeli Jendela Info

Kebijakan harga maksimum menyebabkan terjadinya kelebihan permintaan. Hal ini dapat menciptakan pasar gelap, yaitu kegiatan jual beli yang dilakukan tidak secara terbuka dan bertentangan dengan kebijakan harga maksimum yang dilaksanakan.

Ajang Kreasi

Kalian telah mempelajari mengenai bentuk-bentuk pasar, di mana swalayan juga termasuk pasar. Di swalayan harga telah ditentukan dan di sana tidak terjadi tawar-menawar harga. Apakah harga yang telah ditentukan di swalayan termasuk harga pasar? Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangku kalian!



- Permintaan adalah keseluruhan jumlah barang atau jasa yang diminta pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.
- Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan antara lain harga barang itu sendiri, harga barang pengganti, harga barang komplementer, pendapatan, selera konsumen, intensitas kebutuhan konsumen, perkiraan harga di masa depan, dan jumlah penduduk.
- Macam-macam permintaan, terdiri atas:
 - Berdasarkan daya beli: permintaan efektif, permintaan absolut, dan permintaan potensial.
 - Berdasarkan jumlah subjek pendukung: permintaan individu dan permintaan kolektif.
- Hukum permintaan berbunyi: semakin turun tingkat harga, semakin banyak jumlah barang yang diminta, dan sebaliknya semakin tinggi tingkat harga, semakin sedikit jumlah barang yang diminta.

- * Kurva permintaan menggambarkan hubungan antara harga dengan jumlah barang yang diminta. Bentuk kurva permintaan bergerak dari kiri atas ke kanan bawah, sehingga mempunyai slope negatif.
- * Pergeseran kurva permintaan ke kanan atau ke kiri karena disebabkan adanya faktor-faktor selain harga mengalami perubahan.
- * Penawaran adalah keseluruhan jumlah barang yang ditawarkan pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu.
- * Faktor yang memengaruhi penawaran antara lain harga barang itu sendiri, harga barang pengganti, biaya produksi, kemajuan teknologi, pajak, dan perkiraan harga di masa depan.
- * Macam-macam penawaran terdiri atas penawaran individu dan penawaran kolektif.
- * Hukum penawaran berbunyi : semakin tinggi harga semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan, sebaliknya semakin rendah tingkat harga, semakin sedikit jumlah barang yang ditawarkan.
- * Kurva penawaran menunjukkan hubungan antara harga barang dengan jumlah barang yang ditawarkan. Bentuk kurva penawaran bergerak dari kiri bawah ke kanan atas dan mempunyai slope positif.
- * Pergeseran kurva penawaran terjadi jika faktor-faktor yang memengaruhi selain harga berubah.
- * Harga pasar adalah harga di mana jumlah barang yang ditawarkan sama dengan jumlah barang yang diminta.

Renungkanlah!

Menentukan harga pasar melalui proses tawar-menawar harga antara penjual dan pembeli. Pada saat melakukan proses tawar-menawar hendaknya sesuai dengan etika ekonomi. Artinya pada saat melakukan permintaan dan penawaran harus berdasarkan etika ekonomi yang berlaku, agar jual beli barang tidak dirugikan.

- a. Permintaan yang sesuai dengan etika ekonomi
 1. Permintaan sesuai dengan prinsip ekonomi.
 2. Permintaan dilakukan dengan motif yang jelas.
 3. Permintaan tidak didorong keinginan untuk merugikan penjual.
 4. Permintaan hendaknya disampaikan dengan bahasa yang santun.
- b. Penawaran yang sesuai dengan etika ekonomi
 1. Penawaran dilakukan dengan motif dan prinsip ekonomi dalam batas yang wajar.
 2. Saat penawaran harus memerhatikan hak-hak konsumen.
 3. Penawaran yang dilakukan tidak merugikan pembeli.
 4. Penawaran hendaknya disampaikan dengan bahasa yang santun.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Sejumlah barang yang dibeli pada waktu tertentu dengan tingkat harga tertentu, merupakan pengertian
 - a. penawaran
 - b. permintaan
 - c. konsumsi
 - d. produksi
2. Berikut ini contoh permintaan potensial yang benar adalah
 - a. Pak Ginting ingin membeli sepeda motor tetapi uangnya tidak cukup
 - b. Ibu Nyoman membeli televisi baru karena ia memiliki uang
 - c. Pak Karjo memiliki uang dan ingin membelikan sepeda anaknya tetapi ia belum tahu kapan membelinya
 - d. Hendrawan membeli lemari dengan uang tabungannya
3. Semakin rendah harga suatu barang, maka
 - a. semakin sedikit barang yang diminta
 - b. semakin banyak barang yang diminta
 - c. semakin banyak barang yang ditawarkan
 - d. barang yang diminta dan ditawarkan tetap
4. Kurva permintaan mempunyai slope negatif, artinya
 - a. bergerak dari kiri bawah ke kanan atas
 - b. bergerak dari kiri atas ke kanan bawah
 - c. bergerak dari kanan bawah ke kiri atas
 - d. bergerak dari kanan atas ke kiri bawah
5. Berikut ini pernyataan yang menunjukkan perubahan selera konsumen memengaruhi permintaan adalah
 - a. pada saat harga gula meningkat, harga teh ikut meningkat
 - b. pada saat harga pensil lebih murah dari bolpoin, orang akan memilih membeli pensil
 - c. pada saat pertandingan Piala Euro, banyak orang yang membeli kaos-kaos bergambar negara idolanya
 - d. pada saat harga kemeja meningkat, permintaan akan turun
6. Faktor-faktor yang *tidak* memengaruhi penawaran adalah
 - a. biaya produksi
 - b. teknologi
 - c. harapan keuntungan
 - d. daya beli masyarakat
7. Dalam hukum penawaran apabila digambarkan dalam bentuk suatu grafik, yaitu
 - a. berslope positif
 - b. berslope negatif
 - c. harga sejajar dengan penawaran
 - d. jumlah barang sejajar dengan penawaran

18. Harga pasar akan terbentuk apabila
 - a. harga Rp50.000,00, jumlah permintaan 19.000 buah dan jumlah penawaran 1.000 buah
 - b. harga Rp10.000,00 jumlah permintaan 11.000 buah dan jumlah penawaran 5.000 buah
 - c. harga Rp13.000,00 jumlah permintaan 8.000 buah dan jumlah penawaran 8.000 buah
 - d. harga Rp15.000,00 jumlah permintaan 5.000 buah dan jumlah penawaran 13.000 buah
19. Saat ini harga minyak tanah sangat tinggi, hal ini disebabkan karena
 - a. permintaan yang banyak
 - b. minyak tanah yang tersedia semakin sedikit
 - c. minyak tanah yang dijual semakin banyak
 - d. munculnya barang pengganti minyak tanah
20. Bentuk campur tangan pemerintah dalam pembentukan harga yaitu
 - a. pemberian subsidi untuk pembeli
 - b. pemberian uang kepada masyarakat
 - c. pengendalian harga-harga di pasar
 - d. pengurangan pajak penjualan


B. Kerjakan soal-soal berikut!


1. Apakah dalam menentukan permintaan hanya memerhatikan faktor harga saja? Berikan alasannya!
2. Mengapa jumlah penduduk memengaruhi permintaan?
3. Bagaimanakah pajak dapat memengaruhi penawaran?
4. Pada saat hari raya Idul Fitri, harga telur dan pakaian mengalami peningkatan. Menurut kalian, bagaimana permintaan akan barang tersebut?
5. Gambar dan jelaskan mengenai kurva keseimbangan pasar!
6. Apakah setiap ada permintaan selalu diikuti oleh penawaran? Kemukakan pendapat kalian!
7. Apakah harga pasar selalu terbentuk dari proses tawar-menawar? Jelaskan menurut pendapat kalian!
8. Identifikasikanlah pentingnya harga pasar bagi perekonomian!
9. Apakah hukum permintaan dan hukum penawaran dapat dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari? Berilah alasan kalian!
10. Bagaimanakah peran pemerintah dalam memengaruhi harga pasar?




Petunjuk

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)




SMP 2 KUDUS


NIKS-SPEROKU
Network for Increasing Knowledge of Science

Area Login

Username :

Password :

Login As :
 Pilih ▼

[Mendaftar?? klik disini](#)
[Lupa password?? klik disini](#)

Link


✦ SMP 2 Kudus
 ✦ Dinas Pendidikan
 ✦ Jardiknas
 ✦ Pemkab Kudus
 ✦ Google
 ✦ e-ducation

Petunjuk Penggunaan Education Center SMP 2 Kudus


Petunjuk pemakaian website :
 1. Jika Anda belum mempunyai username maka Anda silahkan klik mendaftar pada tulisan di bawah login.
 2. Silahkan mengisi form registrasi siswa sesuai dengan petunjuk yang ada.
 3. Jika Anda sudah mendaftar silahkan tunggu sampai pendaftaran Anda diaktifkan oleh admin dan username Anda aktif.
 4. Untuk mengecek apakah username Anda sudah aktif, silahkan mencoba untuk login. Pastikan username dan password sama dengan pada saat Anda mendaftar.
 5. Apabila sudah aktif, Anda dapat menggunakan fasilitas website NIKS-SPEROKU dengan mudah.
 6. File-file materi dan tugas akan di upload oleh admin atau guru dan Anda bisa langsung mendownload. Selain itu, Anda juga dapat bebas berdiskusi pada teman-teman atau pengunjung website yang lain.
 7. Selamat mencoba!!!!

Hari ini : 23 July 2011

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

nanika:


Nama:

Isi Pesan Anda:


Jumlah Kunjungan:
[Jumlah Kunjungan](#)

[Home](#) | [Profil](#) | [Fasilitas](#) | [Guru](#) | [Siswa](#) | [Forum](#) | [Petunjuk](#)

Tampilan soal evaluasi menggunakan program *swish max*.

AYO KITA COBA KERJAKAN SOAL BERIKUT INI

tentukan jawabanmu dengan cara mengklik jawaban yang tersedia,
warna hijau menandakan jawaban yang akan dipilih

OK

1 Kurva permintaan mempunyai slope negatif, artinya

- ☐ bergerak dari kiri bawah ke kanan atas
- ☐ bergerak dari kiri atas ke kanan bawah
- ☐ bergerak dari kanan bawah ke kiri atas
- ☐ bergerak dari kanan atas ke kiri bawah

benar : 0

.: EXIT .:

15

Daftar penawaran berikut ini yang dapat membentuk kurva penawaran adalah

Harga	Jumlah Barang
Rp120.000,00	60 kg
Rp 90.000,00	40 kg
Rp 60.000,00	20 kg
Rp 30.000,00	10 kg

Harga	Jumlah Barang
Rp400.000,00	30 kg
Rp300.000,00	60 kg
Rp200.000,00	90 kg
Rp100.000,00	120 kg

Harga	Jumlah Barang
Rp150.000,00	50 kg
Rp100.000,00	50 kg
Rp 50.000,00	50 kg
Rp 10.000,00	50 kg

Harga	Jumlah Barang
Rp 40.000,00	60 kg
Rp 30.000,00	30 kg
Rp 20.000,00	30 kg
Rp 10.000,00	60 kg

benar : 11

.: EXIT .:

Nilai : 73.3

[main lagi]

Lampiran 3. Angket kebutuhan bagi guru dan siswa

ANGKET KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING
MATERI AJAR “PERMINTAAN & PENAWARAN
SERTA TERBENTUKNYA HARGA PASAR”
BAGI GURU

Nama :

NIP :

Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian:

- Mohon ketersediaan Bapak/Ibu mengisi identitas pada tempat yang tersedia.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom perlu jika menurut Anda memang diperlukan, dan pada kolom tidak perlu jika memang tidak diperlukan.

No	Pernyataan	Perlu	Tidak perlu
A. Tampilan website			
1.	Halaman awal / <i>home</i>		
2.	Profil <i>website</i> edukasi		
3.	Fasilitas yang ditawarkan		
4.	Guru / info pengajar		
5.	Siswa / info kesiswaan		
6.	Forum diskusi		
7.	Kalender		
8.	Buku tamu dalam web		
9.	Emoticon dalam buku tamu		

10.	Jumlah pengunjung dihitung		
Menu guru :			
11.	Upload photo.		
12.	Koleksi photo.		
13.	Posting materi.		
14.	Lihat materi.		
15.	Posting tugas.		
16.	Lihat tugas.		
17.	Tugas siswa.		
18.	Daftar nilai siswa.		
19.	Log out.		

I. Harapan Terhadap Media Pembelajaran E - learning

1. Jika akan dikembangkan media pembelajaran e-learning yang berisi tentang materi ajar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar disertai dengan tugas - tugas terstruktur , apakah harapan Bapak/Ibu guru terhadap media tersebut?

Jawab:

a. Bentuk.....

.....

b. Isi.....

.....

.....

ANGKET KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING
MATERI AJAR “PERMINTAAN & PENAWARAN
SERTA TERBENTUKNYA HARGA PASAR”
BAGI SISWA

Nama :

No.Absen :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian:

- Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini tidak berpengaruh terhadap nilai kalian. Pengisian angket ini semata-mata hanya untuk mengetahui data kebutuhan media pembelajaran ekonomi berbentuk *website* yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom perlu jika menurut kalian memang diperlukan, dan pada kolom tidak perlu jika memang tidak diperlukan.

No	Pernyataan	Perlu	Tidak perlu
A. Tampilan Website			
1.	Halaman awal / <i>home</i>		
2.	Profil <i>website</i> edukasi		
3.	Fasilitas yang ditawarkan		
4.	Guru / info pengajar		
5.	Siswa / info kesiswaan		
6.	Forum diskusi		
7.	Kalender		

8.	Buku tamu dalam <i>web</i>		
9.	Emoticon dalam buku tamu		
10.	Jumlah pengunjung dihitung		
B. Menu siswa :			
11.	Upload photo.		
12.	Koleksi photo.		
13.	Lihat tugas.		
14.	Log out.		

II. Harapan Terhadap Media Pembelajaran E-Learning Materi Ajar Permintaan dan Penawaran serta terbentuknya harga pasar.

2. Jika akan dikembangkan media pembelajaran E-Learning Materi Ajar Permintaan dan Penawaran serta terbentuknya harga pasar, dalam bentuk web disertai dengan tugas dan berita, bagaimanakah harapan kalian mengenai media tersebut?

Jawab:

.....

.....

.....

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 4. Rekapitulasi hasil angket kebutuhan bagi guru dan siswa

Hasil Rekapitulasi angket kebutuhan Bagi Guru

No	Pernyataan	Perlu	Tidak perlu
B. Tampilan website			
1.	Halaman awal / <i>home</i>	100 %	0 %
2.	Profil <i>website</i> edukasi	100 %	0 %
3.	Fasilitas yang ditawarkan	100 %	0 %
4.	Guru / info pengajar	100 %	0 %
5.	Siswa / info kesiswaan	100 %	0 %
6.	Forum diskusi	100 %	0 %
7.	Kalender	83,33 %	16,67 %
8.	Buku tamu dalam web	66,67 %	33,33 %
9.	Emoticon dalam buku tamu	33,33 %	66,67 %
10.	Jumlah pengunjung dihitung	50 %	50 %
Rata – rata		83 %	17 %
Menu guru :			
11.	Upload photo.	50 %	50 %
12.	Koleksi photo.	50 %	50 %
13.	Posting materi.	100 %	0 %
14.	Lihat materi.	100 %	0 %
15.	Posting tugas.	100 %	0 %
16.	Lihat tugas.	100 %	0 %
17.	Tugas siswa.	100 %	0 %
18.	Daftar nilai siswa.	100 %	0 %
19.	Log out.	100 %	0 %
Rata – rata		89 %	11 %

Keterangan : Tidak ada perubahan pada tampilan *website E-learning*
(sesuai dengan desain yang telah dibuat)

PERPUSTAKAAN
UNNES

Hasil Rekapitulasi angket kebutuhan Bagi Siswa

No	Pernyataan	Jawaban	
		Perlu	Tidak perlu
C. Tampilan Website			
1.	Halaman awal / <i>home</i>	100%	0%
2.	Profil <i>website</i> edukasi	100%	0%
3.	Fasilitas yang ditawarkan	93,33%	6,67%
4.	Guru / info pengajar	70%	30%
5.	Siswa / info kesiswaan	60%	40%
6.	Forum diskusi	86,67%	13,33%
7.	Kalender	53,33%	46,67%
8.	Buku tamu dalam <i>web</i>	60%	40%
9.	Emoticon dalam buku tamu	56,67%	43,33%
10.	Jumlah pengunjung dihitung	73,33%	26,67%
D. Menu siswa :			
11.	Upload photo.	100%	0%
12.	Koleksi photo.	90%	10%
13.	Lihat tugas.	100%	0%
14.	Log out.	100%	0%
Rata –rata		98%	2%

Keterangan : Tidak ada perubahan pada tampilan *website E-learning*
(sesuai dengan desain yang telah dibuat)

Lampiran 5. Angket validitas

PEDOMAN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN AHLI MEDIA**A. Aspek Rekayasa Perangkat lunak.**

1. Dapat dipelihara/dikelola dengan mudah.

No.	Kriteria	Skor
1.	a. Tidak membutuhkan perawatan khusus , b. Perawatan tidak membutuhkan biaya spesialis tenaga ahli dalam perawatan.	3
2.	Bila salah satu aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

2. Mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya.

No.	Kriteria	Skor
1.	a. Tidak membutuhkan ahli/spesial dalam pengoperasiannya. b. Program/ <i>player</i> mudah dioperasikan, c. Program / <i>player</i> mudah ditemukan.	3
2.	Bila salah satu aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

3. Media pembelajaran dapat diinstalasi/dijalankan di berbagai *webserver* baik yang gratis maupun berbayar.

No.	Kriteria	Skor
1.	a. Tidak memerlukan program khusus untuk menjalankan media , b. Program khusus yang digunakan mudah ditemukan.	3
2.	Bila salah satu aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

4. Dokumentasi program media pembelajaran yang lengkap.

No.	Kriteria	Skor
1.	a. Menayangkan gambaran umum mengenai isi dari <i>website</i> . b. Menjelaskan sasaran penggunaan <i>website</i> . c. Design program (jelas, menggambarkan alur yang urut dan sistematis).	3
2.	Bila salah satu aspek tidak terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

5. Sebagian atau seluruh program media pembelajaran dapat digunakan untuk media pembelajaran lain.

No.	Kriteria	Skor
1.	Seluruh konsep media pembelajaran <i>website</i> dapat digunakan untuk media pembelajaran lain.	3
2.	Hanya sebagian konsep media pembelajaran <i>website</i> dapat digunakan untuk media pembelajaran lain.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

B. Aspek Komunikasi Audio Visual

1. Petunjuk pemakaian

No.	Kriteria	Skor
1.	Semua petunjuk dapat dipahami dengan mudah oleh pengunjung <i>website</i> .	3
2.	Hanya sebagian konsep dari petunjuk pemakaian yang dapat dipahami oleh pengunjung <i>website</i> .	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

2. Komunikatif

No.	Kriteria	Skor
1.	a. Sesuai dengan pesan pada menu profil.	3

	b. Dapat diterima / sejalan dengan keinginan sasaran.	
2.	Bila salah satu aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

3. Kreatif dalam ide dan penuangan gagasan

No.	Kriteria	Skor
1.	a. Menggunakan ilustrasi berupa gambar, b. Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan materi.	3
2.	Bila salah satu aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

4. Sederhana dan memikat

No.	Kriteria	Skor
1.	a. Penyajiannya tidak rumit. b. Mampu menarik perhatian siswa, dapat dilihat pada indikator jumlah kunjungan.	3
2.	Bila salah satu aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

5. Interaktivitas

No.	Kriteria	Skor
1.	a. Website mampu berinteraksi dengan siswa , b. Memungkinkan siswa belajar mandiri dan latihan sendiri. c. Media memuat semua indikator pembelajaran.	3
2.	Bila salah satu aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

6. Pemberian motivasi belajar

No.	Kriteria	Skor
1.	a. Mendorong keingintahuan siswa,	3

	b. Mampu merangsang siswa untuk belajar.	
2.	Bila salah satu aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

7. Web audio

No.	Kriteria	Skor
1.	a. Suara jelas, b. <i>Backsound</i> tidak mengganggu pemahaman siswa	3
2.	Bila salah satu aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

8. Visual (*Layout design* ,warna)

No.	Kriteria	Skor
1.	a. Penempatan <i>header</i> , <i>logo</i> , <i>menu</i> , <i>content</i> , <i>web accessories</i> , <i>footer</i> tidak mengganggu pemahaman siswa. b. Warna latar belakang kontras/ mudah dibedakan dengan warna tulisan dan gambar	3
2.	Bila salah satu aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

ANGKET VALIDITAS MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING
MATERI AJAR PERMINTAAN DAN PENAWARAN SERTA
TERBENTUKNYA HARGA PASAR OLEH AHLI MEDIA

1. Bacalah lembar pedoman penilaian sebelum Anda melakukan penilaian
2. Berilah tanda (✓) pada skor yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap website materi ajar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.

No	Aspek yang dinilai	Skor			Keterangan
		1	2	3	
A	Aspek Rekayasa perangkat lunak				
1	Dapat dipelihara atau dikelola dengan mudah.			✓	
2	Mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya.			✓	
3	Media pembelajaran dapat diinstalasi/dijalankan di berbagai <i>webserver</i> baik yang gratis maupun berbayar.		✓		
4	Dokumentasi program media pembelajaran yang lengkap.			✓	
5	Sebagian atau seluruh program media pembelajaran dapat digunakan untuk media pembelajaran lain.			✓	
B.	Aspek komunikasi audio visual				
1.	Petunjuk pemakaian <i>website</i>			✓	
2.	Komunikatif sesuai dengan pesan dan dapat diterima / sejalan dengan keinginan			✓	

	sasaran				
3.	Kreatif dalam ide dan penuangan gagasan			✓	
4.	Sederhana dan memikat			✓	
5.	Interaktivitas			✓	
6.	Pemberian motivasi belajar			✓	
7.	Web Audio			✓	
8.	Visual (<i>Layout design , warna</i>)			✓	

Semarang, 22 Juni 2011

Penilai



Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si

ANGKET VALIDITAS MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING
MATERI AJAR PERMINTAAN DAN PENAWARAN SERTA
TERBENTUKNYA HARGA PASAR OLEH AHLI MEDIA

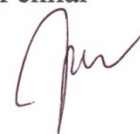
1. Bacalah lembar pedoman penilaian sebelum Anda melakukan penilaian
2. Berilah tanda (✓) pada skor yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap website materi ajar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.

No	Aspek yang dinilai	Skor			Keterangan
		1	2	3	
A	Aspek Rekayasa perangkat lunak				
1	Dapat dipelihara atau dikelola dengan mudah.			✓	
2	Mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya.			✓	
3	Media pembelajaran dapat diinstalasi/dijalankan di berbagai <i>webserver</i> baik yang gratis maupun membayar.		✓		
4	Dokumentasi program media pembelajaran yang lengkap.		✓		
5	Sebagian atau seluruh program media pembelajaran dapat digunakan untuk media pembelajaran lain			✓	
B.	Aspek komunikasi audio visual				
1.	Petunjuk pemakaian <i>website</i>		✓		
2.	Komunikatif sesuai dengan pesan dan dapat diterima / sejalan dengan keinginan		✓		

	sasaran		✓		
3.	Kreatif dalam ide dan penuangan gagasan			✓	
4.	Sederhana dan memikat			✓	
5.	Interaktivitas			✓	
6.	Pemberian motivasi belajar		✓		
7.	Web Audio		✓		
8.	Visual (<i>Layout design, warna</i>)			✓	

Kudus, 11 Mei 2011

Penilai



NOOR KHOLIS, S.Kom

PEDOMAN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN AHLI MATERI

ASPEK DESAIN PEMBELAJARAN

1. Kejelasan Tujuan pembelajaran (Rumusan , realistik)

No.	Kriteria	Skor
1.	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan lengkap , tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan komunikatif.	3
2.	Bila salah satu aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

2. Relevansi tujuan pembelajaran dengan SK/KD/Kurikulum.

No.	Kriteria	Skor
1.	Seluruh tujuan pembelajaran sesuai dengan SK/KD/Kurikulum.	3
2.	Ada beberapa tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan SK/KD/Kurikulum.	2
3.	Semua tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan SK/KD/Kurikulum.	1

3. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran

No.	Kriteria	Skor
1.	Seluruh materi sesuai dengan tujuan pembelajaran , materi mencakup semua indikator pembelajaran.	3
2.	Bila salah satu aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

4. Kontekstualitas dan aktualitas

No.	Kriteria	Skor
1.	Menghubungkan materi dengan kehidupan sehari – hari , contoh kasus / fenomena yang disajikan dekat dengan lingkungan siswa.	3
2.	Bila salah satu aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

5. Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar

No.	Kriteria	Skor
1.	Memiliki kelengkapan dalam menyajikan materi dan membantu guru dalam pembelajaran.	3
2.	Bila salah satu aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

6. Kedalaman materi

No.	Kriteria	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Materi yang disampaikan berhubungan dengan kehidupan sehari – hari. ✓ Merangsang siswa untuk berpikir. ✓ Terdapat materi pengayaan yang tidak didapatkan dari buku pelajaran. ✓ Menampilkan sumber- sumber yang dapat memperluas pengetahuan siswa seperti dari majalah , artikel dll. 	3
2.	Bila minimal dua atau tiga aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

7. Kemudahan untuk dipahami

No.	Kriteria	Skor
1.	Materi yang disampaikan mudah dipahami ,gambar , flash ,video yang ditampilkan mudah untuk dipahami.	3
2.	Bila salah satu aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

8. Sistematis ,runut , alur logika jelas

No.	Kriteria	Skor
1.	Materi yang disampaikan secara runut , sistematis , disertai	3

	instruksi alur materi yang jelas.	
2.	Bila salah satu aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1

9. Kejelasan uraian, pembahasan dan contoh

No.	Kriteria	Skor
1.	1.Uraian menggunakan bahasa komunikatif , 2. simulasi jelas , 3. gambar jelas , 4. pembahasan menggunakan bahasa yang komunikatif.	3
2.	Bila dua atau tiga aspek terpenuhi.	2
3.	Bila semua aspek tidak terpenuhi.	1



ANGKET VALIDITAS MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING
MATERI AJAR PERMINTAAN DAN PENAWARAN SERTA
TERBENTUKNYA HARGA PASAR OLEH AHLI MATERI

1. Bacalah lembar pedoman penilaian sebelum Anda melakukan penilaian
2. Berilah tanda (✓) pada skor yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap website materi ajar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.

No	Aspek yang dinilai	Skor			Keterangan
		1	2	3	
1	Kejelasan Tujuan pembelajaran (Rumusan , realistis)			✓	
2	Relevansi tujuan pembelajaran dengan dengan SK/KD/Kurikulum.			✓	
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.			✓	
4	Kontekstualitas dan aktualitas.			✓	
5	Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar.			✓	
6	Kedalaman materi.			✓	
7	Kemudahan untuk dipahami.		✓		
8	Sistematis,runut , alur logika jelas.			✓	
9	Kejelasan uraian, pembahasan dan contoh.			✓	

Kudus, 1 Juni 2011

Penilai



TULI SULISTIJARINI, SE
 NIP. 19790729 200801 2 009

ANGKET VALIDITAS MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING
MATERI AJAR PERMINTAAN DAN PENAWARAN SERTA
TERBENTUKNYA HARGA PASAR OLEH AHLI MATERI

1. Bacalah lembar pedoman penilaian sebelum Anda melakukan penilaian
2. Berilah tanda (✓) pada skor yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap website materi ajar permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.

No	Aspek yang dinilai	Skor			Keterangan
		1	2	3	
1	Kejelasan Tujuan pembelajaran (Rumusan , realistik)		✓		
2	Relevansi tujuan pembelajaran dengan dengan SK/KD/Kurikulum.			✓	
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.		✓		Kurva permintaan digeser ke Kurva penawaran & penawaran dihilangkan
4	Kontekstualitas dan aktualitas.			✓	
5	Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar.		✓		
6	Kedalaman materi.			✓	
7	Kemudahan untuk dipahami.		✓		Sudah baik , namun siswa butuh proses
8	Sistematis,runut , alur logika jelas.			✓	
9	Kejelasan uraian, pembahasan dan contoh.			✓	

Kudus, 11 Juli 2011

Penilai



Eni Kumah, S.Pd.

Lampiran 6. Hasil Uji Kelayakan

Data hasil uji kelayakan media pembelajaran dengan rumus sebagai berikut.

(Ali: 1995)

$$N = \frac{k}{Nk} \times 100 \%$$

Keterangan :

N : Persentase aspek

k : Nilai dari aspek

Nk : Nilai yang harus dicapai

1. Uji kelayakan materi

Ahli materi Yuli Sulistiyarini, SE

No	Aspek yang dinilai	Skor 1 – 3
1	Kejelasan Tujuan pembelajaran (Rumusan , realistik)	3
2	Relevansi tujuan pembelajaran dengan dengan SK/KD/Kurikulum.	3
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	3
4	Kontekstualitas dan aktualitas.	3
5	Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar.	3
6	Kedalaman materi.	3
7	Kemudahan untuk dipahami.	2
8	Sistematis,runut , alur logika jelas.	3
9	Kejelasan uraian, pembahasan dan contoh.	3
Jumlah skor		26

$$N = \frac{26}{27} \times 100\%$$

$$= 96,29 \%$$

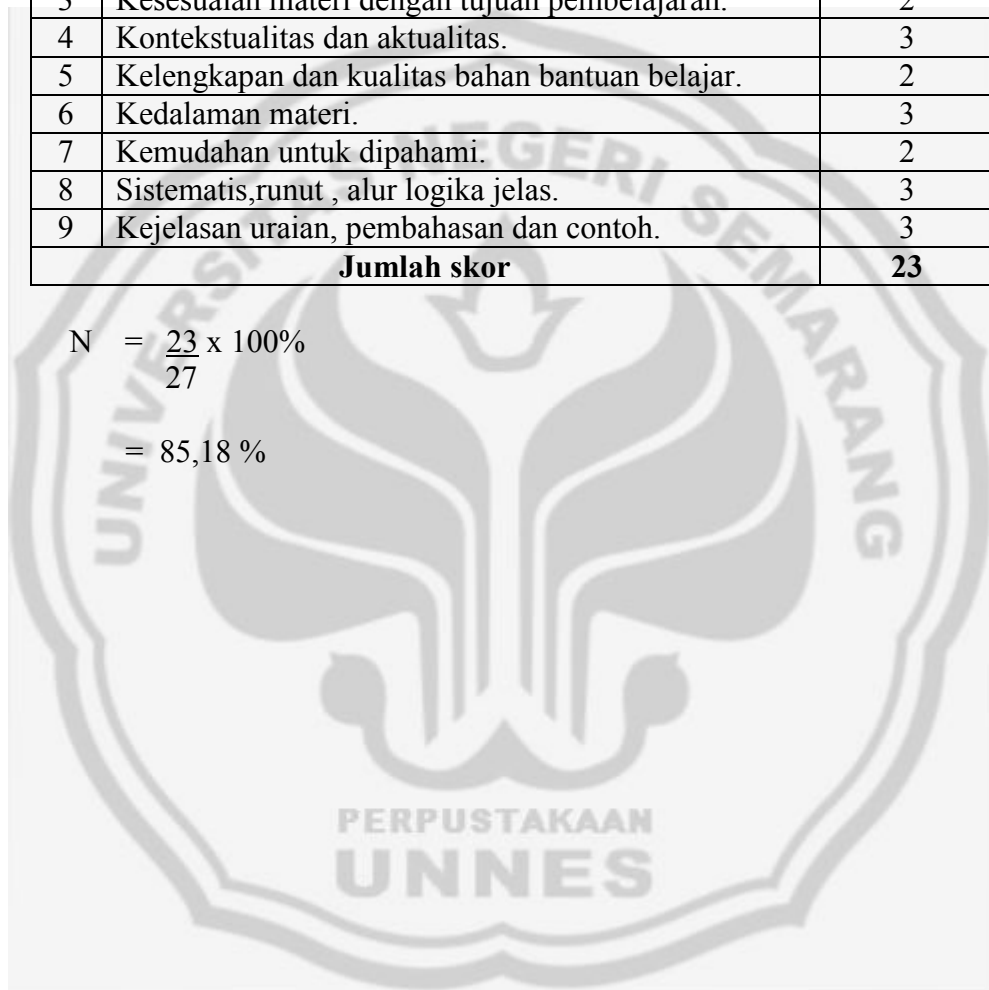
2. Uji Kelayakan Materi

Ahli materi Eni Kuswati, S. Pd.

No	Aspek yang dinilai	Skor 1 – 3
1	Kejelasan Tujuan pembelajaran (Rumusan , realistik)	2
2	Relevansi tujuan pembelajaran dengan dengan SK/KD/Kurikulum.	3
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	2
4	Kontekstualitas dan aktualitas.	3
5	Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar.	2
6	Kedalaman materi.	3
7	Kemudahan untuk dipahami.	2
8	Sistematis,runut , alur logika jelas.	3
9	Kejelasan uraian, pembahasan dan contoh.	3
Jumlah skor		23

$$N = \frac{23}{27} \times 100\%$$

$$= 85,18 \%$$



3. Uji Kelayakan Media

Ahli media Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si

No	Aspek yang dinilai	Skor 1-3
1	Dapat dipelihara atau dikelola dengan mudah.	3
2	Mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya.	3
3	Media pembelajaran dapat diinstalasi/dijalankan di berbagai <i>webserver</i> baik yang gratis maupun berbayar.	2
4	Dokumentasi program media pembelajaran yang lengkap.	3
5	Sebagian atau seluruh program media pembelajaran dapat digunakan untuk media pembelajaran lain.	3
6.	Petunjuk pemakaian <i>website</i>	3
7.	Komunikatif sesuai dengan pesan dan dapat diterima / sejalan dengan keinginan sasaran	3
8.	Kreatif dalam ide dan penuangan gagasan	3
9.	Sederhana dan memikat	3
10.	Interaktivitas	3
11.	Pemberian motivasi belajar	3
12.	Web Audio	3
13.	Visual (<i>Layout design</i> ,warna)	3
Total skor		38

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{38}{39} \times 100\% \\
 &= 97,43\%
 \end{aligned}$$

4. Uji Kelayakan Media

Ahli media Noor Kholis, S.Kom

No	Aspek yang dinilai	Skor 1-3
1	Dapat dipelihara atau dikelola dengan mudah.	3
2	Mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya.	3
3	Media pembelajaran dapat diinstalasi/dijalankan di berbagai <i>webserver</i> baik yang gratis maupun berbayar.	2
4	Dokumentasi program media pembelajaran yang lengkap.	2
5	Sebagian atau seluruh program media pembelajaran dapat digunakan untuk media pembelajaran lain.	3
6.	Petunjuk pemakaian <i>website</i>	2
7.	Komunikatif sesuai dengan pesan dan dapat diterima / sejalan dengan keinginan sasaran	2
8.	Kreatif dalam ide dan penuangan gagasan	3
9.	Sederhana dan memikat	3
10.	Interaktivitas	3
11.	Pemberian motivasi belajar	2
12.	Web Audio	2
13.	Visual (<i>Layout design ,warna</i>)	3
Total skor		33

$$N = \frac{33}{39} \times 100\%$$

$$= 84,61 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Hasil rata-rata uji validitas ahli materi} &= \frac{96,29 \% + 85,18 \%}{2} \\ &= 90,74 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Hasil rata-rata uji validitas ahli media} &= \frac{97,43\% + 84,61 \%}{2} \\ &= 91,02 \% \end{aligned}$$

Kriteria yang diterapkan untuk kuesioner (Ali : 1995) adalah

Sangat layak : $81 \% \leq N < 100 \%$

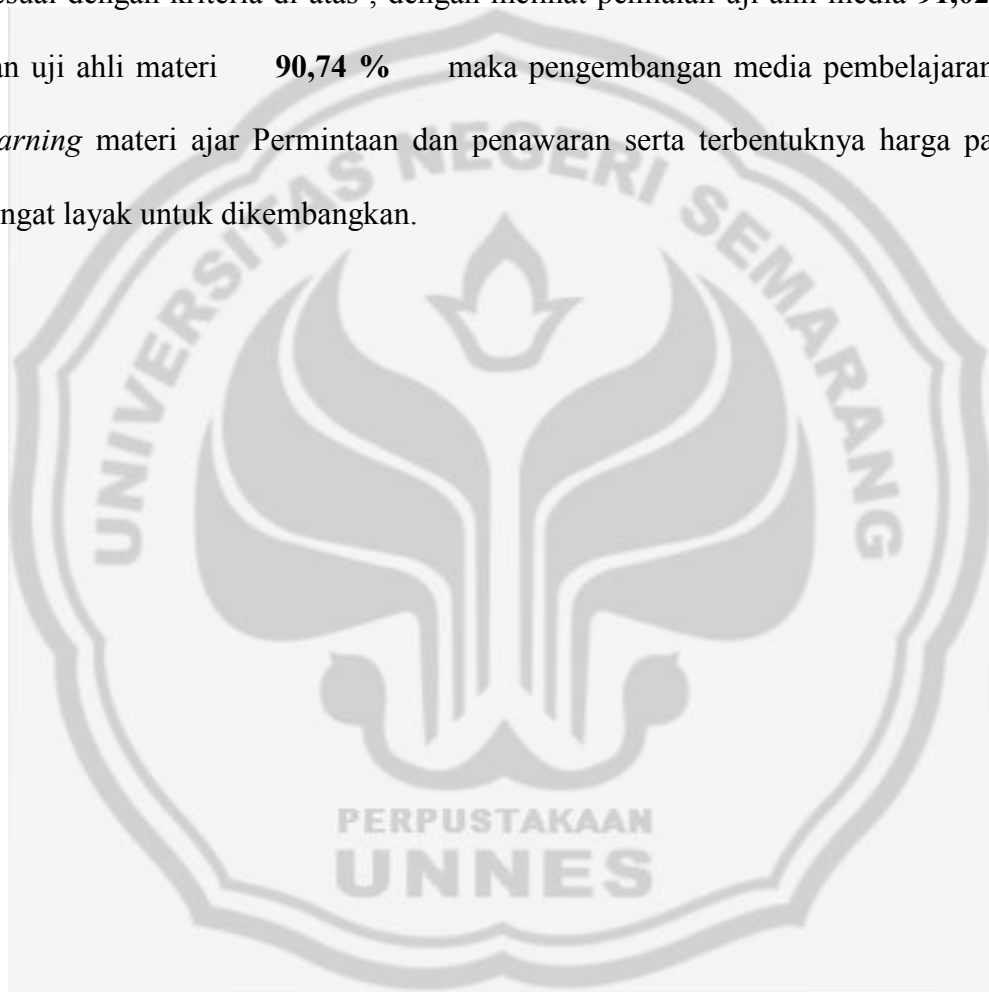
Layak : $61 \% \leq N < 81 \%$

Cukup layak : $43 \% \leq N < 62 \%$

Tidak layak : $24 \% \leq N < 43 \%$

Sesuai dengan kriteria di atas , dengan melihat penilaian uji ahli media **91,02 %**

dan uji ahli materi **90,74 %** maka pengembangan media pembelajaran *e-learning* materi ajar Permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar sangat layak untuk dikembangkan.



Lampiran 7

TABEL NILAI KELAS VIII B
(Kelas Kontrol)

No	Nama	Nilai Ulangan Harian 1	Nilai Ulangan Harian 2
1	Ade Putri Ningtyas	80	78
2	Alif Bima Novriansyah	80	78
3	Arif Rahman Hakim	80	79
4	Claudio Livio Venza	82	79
5	Dea Amira Janna	80	78
6	Deni Kusuma Wijaya	80	78
7	Diah Meuthia Ariani	80	80
8	Diyana Indah Sari	94	88
9	Dony Eka Prasetya	80	84
10	Dzulhia Nurus Shofia	85	86
11	Ega Adi Wihantara	85	86
12	Eka Ratna Sari	82	92
13	Erlita Safitri	89	90
14	Galuh Winda Olief	80	78
15	Gondo Putra Aji Bagaskara	80	78
16	Haekal Kautsar A.P	82	78
17	Hafizh Rafiuddin Amarrozzaq	80	81
18	Ivan Fajar Satya	80	78
19	Maulida Dwi Africhati	99	88
20	Moh Rendhy Bagaskara	80	78
21	Muhammad Fathurrozi	80	78
22	Muhammad Taufiq Nurdin	80	78
23	Rahita Nadya Anwar	86	78
24	Raka Danuaji	82	84
25	Renandya Cahaya Putri	88	90
26	Rizaldi Almer Adhzani	82	78
27	Rizky Ayu Rahmawati	80	80
28	Silvia Tiara Anggraini	82	86
29	Wasis Edwin Aldriyan	84	94
30	Zulfa Noor Fadlilah	81	82
Nilai Rata – rata		82,76	82,1
Nilai tertinggi		99	94
Nilai terendah		80	78
Persentase Kenaikan		- 0,803 %	

$$\text{Persentase rata – rata kenaikan nilai} = \frac{82,1-82,76}{82,1} \times 100\% = - 0,803 \%$$

TABEL NILAI KELAS VIII D
(Kelas Eksperimen)

No	Nama	Nilai Ulangan sebelum e-learning	Nilai Ulangan setelah e-learning
1	Abie Dhimas Al Qoni Fatarrudin	84	87
2	Alif Utama Putra	90	87
3	Andika Rahardani Putri	84	87
4	Annisa Ayu Marthasari	86	93
5	Annisa Siwi Adani	78	80
6	Aulia Safira Dipta	79	87
7	Bagus Haryo Wicaksono	78	93
8	Curie Habiba	78	87
9	Dewagupta Satriagama	78	87
10	Dewi Muliati	78	80
11	Enggar Dwi Saputra	90	87
12	Erlinda Permata Fitri	78	80
13	Fifi Setya Maharani	98	100
14	Ika Shella Jayanti Sinaga	78	93
15	Khoiril Intan Firdias	82	93
16	Khulailatul Iqlilla	88	100
17	Lia Putri Anggraini	78	87
18	Maira Isnandia Indrayani	80	87
19	Mirfak Yunan Navyazka	78	87
20	Muhammad Hisyam A'tiifurrohman	80	87
21	Muhammad Kevin Mubarak	78	93
22	Muhammad Syukron Ainun Najib	78	87
23	Nadia Salsabila Rachmayanti	78	100
24	Rikhi Sobari	93	87
25	Rizky Putra Pradana	78	87
26	Rizqi Kurnia Rismawan	90	87
27	Tasya Anjani Putri Tunjungsari	78	80
28	Tsalitsa Laili Akmalia	78	100
29	Yositanada Anggraeni Wulandari	95	87
30	Zolanda Anggraeni	84	93
Nilai rata – rata		82,4	89
Nilai tertinggi		98	100
Nilai terendah		78	80
Persentase kenaikan		7,42 %	

$$\text{Persentase rata – rata kenaikan nilai} = \frac{89-82,4}{89} \times 100\% = 7,42 \%$$

Lampiran 8
Siswa menggunakan media pembelajaran *e-learning*



Siswa saat mengerjakan soal evaluasi



Lampiran 9.

Kesan guru terhadap pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbentuk *website*:

a. Yuli Sulistiyarini, SE (Guru IPS)

“Saya sangat terbantu dengan adanya media pembelajaran *e-learning* karena sekolah ini juga merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional sehingga guru dituntut untuk lebih kreatif didalam menggunakan media pembelajaran”.

b. Eni Kuswati, S.Pd (Guru IPS)

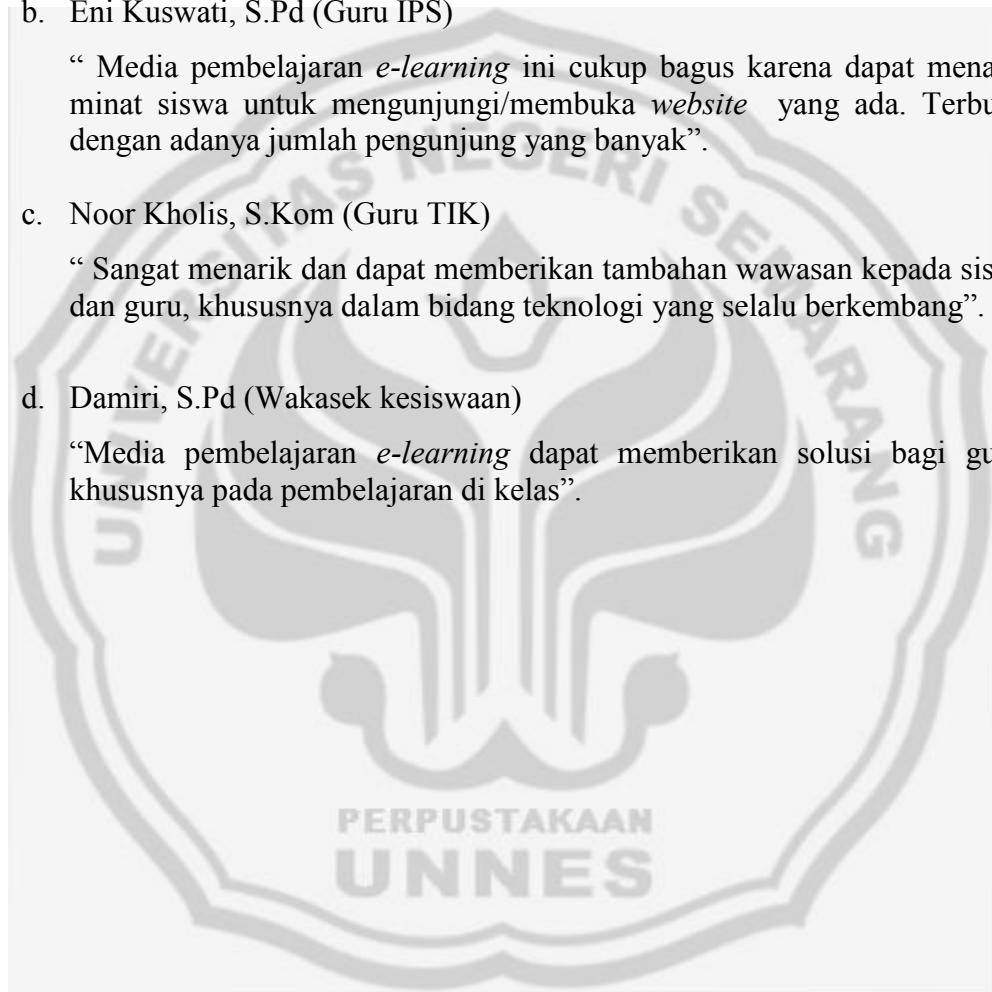
“ Media pembelajaran *e-learning* ini cukup bagus karena dapat menarik minat siswa untuk mengunjungi/membuka *website* yang ada. Terbukti dengan adanya jumlah pengunjung yang banyak”.

c. Noor Kholis, S.Kom (Guru TIK)

“ Sangat menarik dan dapat memberikan tambahan wawasan kepada siswa dan guru, khususnya dalam bidang teknologi yang selalu berkembang”.

d. Damiri, S.Pd (Wakasek kesiswaan)

“Media pembelajaran *e-learning* dapat memberikan solusi bagi guru, khususnya pada pembelajaran di kelas”.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1005 /H37.1.7/PP/2011
Hal : Ijin Penelitian

28 Februari 2011

Yth. Kepala SMP N 2 Kudus
Jl. Jend. Sudirman No. 82
di Kudus

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Nanik Mu'yanah
NIM : 710 140 7105
Prodi/Jur : Pend. Ekonomi / P. Ek. Kop
Semester : Gasal, 2010/2011

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul: "Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Matewri Ajar Permintaan dan Penawaran Serta Terbentuknya Harga Pasar Pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Kudus". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Februari 2011 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si. *l*
NIP 197510101999031001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP 2 KUDUS

Sebagai
RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL
 Jl.Jenderal Sudirman No. 82 Telp (0291) 438031 - 430350 / Faks (0291) 438031
 Website : www.smp2kudus.com
 E-mail : smp2kudus@yahoo.co.id

Nomor : 420/197/03.09.04/2011

16 Mei 2011

Hal : Pemberian Ijin

Yth : Dekan Universitas Negeri Semarang (UNNES)
 Fakultas Ekonomi (FE)
 Di Semarang

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Semarang tentang ijin penelitian di SMP Negeri 2 Kudus. Dengan ini saya selaku guru pengampu mata pelajaran IPS memberikan Ijin kepada:

Nama : Nanik Mu'yawanah
 NIM : 7101407105
 Prodi/Jur : Pend. Ekonomi koperasi / Pend.Ekonomi
 Semester : Genap, 2010/2011

Untuk mengajar IPS Ekonomi materi ajar "Permintaan dan Penawaran Serta Terbentuknya Harga Pasar" di SMP Negeri 2 Kudus dengan alokasi waktu bulan Mei 2011 s.d. selesai.

Demikian surat ini untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Guru Pengampu Mapel IPS

Yuli Sulistiyarini, SE



**PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA
SMP 2 KUDUS**

Sebagai

RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL

Jl. Jend Sudirman No. 82 Telp (0291) 438031 - 430350 / Faks (0291) 438031

Website : www.smp2kudus.com E-mail : smp2kudus@yahoo.co.id



**SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/197/03.09.04/2011**

Berdasarkan Surat dari Unnes Nomor : 1005/H37.1.7/PP/2011, t Perihal Izin Penelitian, dengan ini Kepala SMP 2 Kudus menerangkan bahwa :

Nama : **NANIK MU'YAWANAH**
NIM : 7101407105
Prodi / Jurusan : Pendidikan Koperasi / Pendidikan Ekonomi

Yang bersangkutan di atas telah melaksanakan Penelitian di SMP 2 Kudus pada bulan Mei 2011 dengan Judul "**Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Materi Ajar Permintaan dan Penawaran Serta Terbentuknya Harga Pasar pada Kelas VIII SMP 2 Kudus**"

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 25 Juni 2011

Kepala SMP 2 Kudus



MUHAMMAD TAUFIQ, S.Pd

Pembina

NIP. 19600628 198103 1 008